



TSE GROUP

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report



2024

www.tsegroup.co.id

DAFTAR ISI/ Table of Content

1. TENTANG LAPORAN INI	1
ABOUT THIS REPORT	
1.1. Ruang Lingkup dan Batasan/ Scope and Limitations	3
1.2. Kerangka Kerja Laporan/ Report Framework	4
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	5
OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
2.1. Ringkasan Kinerja Keberlanjutan/ Summary Sustainability Performance	5
2.2. Kinerja CSC (Corporate Social Contribution)/ CSC (Corporate Social Contribution Performance	9
3. TENTANG TUNAS SAWA ERMA GROUP	11
ABOUT TUNAS SAWA ERMA GROUP	
3.1. Visi dan Misi/ Vision and Mission	13
3.2. Kata Pengantar oleh Ketua Dewan ESG TSE/ Statement from the Chair of TSE ESG Council	15
3.3. Profil Organisasi/ Profile of the Organization	17
3.4. Struktur Tata Kelola/ Governance Structure	22
3.5. Etika dan Integritas/ Ethics and Integrity	25
4. PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN	26
OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY	
4.1. Struktur Tata Kelola Keberlanjutan/ Sustainability Governance Structure	27
4.2. Implementasi Kebijakan Keberlanjutan Kami/ Sustainability Policy Implementation	28
4.3. Membangun Hubungan dengan Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Engagement	30
4.4. Menerima dan Menangani Keluhan/ Grievance System	32
5. SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB	39
RESPONSIBLE SOURCING	
5.1. Pasokan Minyak Sawit/ Crude Palm Oil (CPO) Supply	41
5.2. Pasokan Buah Sawit dan Hubungan dengan Mitra/ Fresh Fruit Bunch Supply and Smallholders	43
6. PENGELOLAAN LINGKUNGAN	46
ENVIRONMENTAL MANAGEMENT	
6.1. Pemantauan Hutan/ Forest Monitoring	47
6.2. Kajian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)/ High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) Assessments	51
6.3. Program Rencana Pemulihan/ Recovery Plan Program	55
6.4. Pengelolaan Gambut Lestari/ Sustainable Peat Management	65
6.5. Mengurangi Penggunaan Bahan Kimia/ Reducing the Use of Chemicals	66
6.6. Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah/ Waste Management and Utilization	69
6.7. Penggunaan dan Penghematan Air/ Using and Saving Water	75

7. KOMITMEN NET ZERO	75
NET ZERO COMMITMENT	
7.1. Komitmen Net Zero Emission/ Net Zero Emission Commitment	77
7.2. Mereduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)/ Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emission	80
8. LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL	81
WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS	
8.1. Profil Karyawan/ Worker Profile	83
8.2. Mengakui, Menghormati, dan Memperkuat Hak Pekerja/ Recognizing, Respecting, and Strengthening Worker's Rights	84
8.3. Remunerasi dan Tunjangan Pekerja/ Worker Remuneration and Benefits	85
8.4. Keberagaman dan Kesenjangan Gender/ Gender Diversity and Equality	86
8.5. Pelarangan Pekerja Anak/ Child Labour Prohibition	87
8.6. Kebebasan Berserikat/ Freedom of Association	88
8.7. Kerja Paksa/ Forced Labor	89
8.8. Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja/ Labor Practices and Decent Work	90
8.9. Hubungan Kerja/ Industrial Relations	91
8.10. Pelatihan dan Pendidikan/ Training and Education	92
8.11. Tempat Kerja yang Aman dan Sehat/ A Safe and Healthy Workplace	99
9. HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT	105
COMMUNITY SOCIAL RELATIONS	
9.1. Menghormati Hak-Hak Penduduk Asli dan Komunitas Lokal serta Mendukung Pembangunan Masyarakatnya/ Respecting the Rights of Indigenous People and Local Communities; and Supporting Community Development	107
10. SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN	123
SUSTAINABILITY CERTIFICATION	
10.1. Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)	125
10.2. Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)/ Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating in Environmental Management	127
10.3. International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)	128
11. PENGHARGAAN/ AWARDS	129
12. GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI) INDEX	131
13. KONTAK KAMI/ CONTACT US	138
14. LAMPIRAN/ APPENDIX	139
14.1. Komitmen ESG (Environment, Social, and Governance) TSE Group 2021/ Commitment Environment, Social, and Governance (ESG)	141
14.2. Progres Rencana Berjangka NDPE (No Deforestation, No Peat and No Exploitation) Q4 2024/ TSE NDPE (No Deforestation, No Peat and No Exploitation) Timebound Plan Progress Q4 2024	146

1. TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

1.1 Ruang Lingkup dan Batasan

Scope and Limitations

Laporan Keberlanjutan TSE Group tahun 2024 mencerminkan komitmen penuh kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan perbaikan berkelanjutan dalam penerapan prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ ESG). Sebagai salah satu pionir dalam industri kelapa sawit di wilayah Timur Indonesia, kami menyadari pentingnya peran kami dalam mendorong pembangunan berkelanjutan yang memberikan dampak positif bagi para pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, komunitas lokal dan lingkungan.

Laporan ini menyajikan ringkasan kinerja keberlanjutan kami sepanjang tahun 2024, mencakup pencapaian utama, tantangan, target masa depan, dan aspirasi jangka panjang. Laporan ini menunjukkan kemajuan kami dalam mengintegrasikan praktik keberlanjutan ke dalam operasi bisnis dan upaya berkelanjutan dalam merespons tantangan kompleks di sektor kelapa sawit.

Untuk mempermudah penyebutan dalam laporan ini, istilah "TSE Group", "Perusahaan" dan "Kami" digunakan secara bergantian untuk merujuk pada TSE Group dan seluruh anak perusahaannya. Pada tahun pelaporan tahun ini, TSE Group terus menjalin kerja sama dengan Yayasan Hylobates Awara (Yahywa) yang berbasis di Jakarta sebagai mitra dalam pelaksanaan program keberlanjutan. Kerja sama ini termasuk dukungan dalam implementasi komitmen NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation), penilaian tanggung jawab lingkungan, penyusunan rencana pemulihan dan konservasi, serta dukungan dalam proses sertifikasi.

Pelaporan ini disusun sesuai dengan standar dan kerangka kerja keberlanjutan yang diakui secara internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI) dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB. Melalui laporan ini, kami berupaya membangun kepercayaan dan keterlibatan para pemangku kepentingan dengan membagikan komitmen dan kinerja keberlanjutan kami, kemajuan menuju target, serta implementasi kebijakan sepanjang tahun.

The 2024 Sustainability Report of TSE Group reflects our firm commitment to transparency, accountability, and continuous improvement in implementing Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. As one of the pioneers in the palm oil industry in Eastern Indonesia, we recognize the importance of our role in advancing sustainable development that positively impacts stakeholders—including employees, customers, local communities, and the environment.

This report provides a summary of our sustainability performance throughout 2024, highlighting key achievements, challenges, future targets and long-term aspirations. It highlights our progress in embedding sustainability practices into business operations and our ongoing efforts to address complex challenges within the palm oil sector.

For ease of reference, the terms "TSE Group," "the Company," and "we" are used interchangeably throughout this report to refer to TSE Group and all its subsidiaries. During this reporting year, TSE Group continued its collaboration with Yayasan Hylobates Awara (Yahywa), based in Jakarta, as a strategic collaborator in implementing our sustainability programs. This collaboration includes supporting the implementation of our NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) commitments, conducting environmental responsibility assessments, developing recovery and conservation plans, and supporting certification processes.

This report has been prepared according to internationally recognized sustainability standards and frameworks, including the Global Reporting Initiative (GRI) and the United Nations Sustainable Development Goals (SDGs). Through this report, we seek to build trust and engage stakeholders by sharing our sustainability commitments and performance, progress towards targets, as well as policy implementation throughout the year.

1.2 Kerangka Kerja Laporan Report Framework

Laporan ini disusun berdasarkan Standar Pelaporan Keberlanjutan dari Global Reporting Initiative (GRI), yang memberikan kerangka kerja komprehensif untuk mengungkapkan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial selama periode pelaporan satu tahun terakhir. Dengan mematuhi standar ini, menunjukkan komitmen kami terhadap transparansi, akurasi, dan penyampaian informasi yang relevan serta kredibel mengenai keberlanjutan operasional kami.

Data dan informasi yang disajikan dalam laporan ini mencakup seluruh entitas anak perusahaan di bawah TSE Group. Laporan ini mencakup faktor-faktor ekonomi untuk menerapkan kebijakan ESG kami.

Untuk faktor lingkungan, laporan ini mengungkapkan kinerja dan tujuan kami dalam hal pemanfaatan sumber daya alam, emisi gas rumah kaca, serta upaya perlindungan lingkungan, termasuk penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan limbah yang berkelanjutan.

Untuk faktor sosial, kami mengedepankan program-program untuk mendukung karyawan dan masyarakat lokal melalui program kontribusi sosial perusahaan (CSC) yang mencakup pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat, serta inisiatif pengembangan lokal lainnya.

Dalam memastikan keakuratan dan kredibilitas informasi, penyusunan laporan ini melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk lembaga non-profit, mitra bisnis, dan pelanggan, yang memberikan perspektif berharga mengenai dampak lingkungan dan sosial kami serta kinerja keberlanjutan secara keseluruhan.

This report follows the Sustainability Reporting Standards of the Global Reporting Initiative (GRI), providing comprehensive framework for disclosing our economic, environmental, and social performance over the one-year reporting period. Adhering to these standards demonstrates our commitment to transparency, accuracy, and delivery of relevant and credible information on the sustainability of our operations.

The data and information presented cover all subsidiaries under the TSE Group. The report includes economic factors to implement our ESG policies.

For environmental factors, it discloses our performance and objectives for natural resource utilization, greenhouse gas emissions, and the environmental protection efforts, including renewable energy use and sustainable waste management.

For social factors, we highlight our programs to support employee's and the local community through our Corporate Social Contribution (CSC) programs, encompassing education, healthcare, community empowerment, and other local development initiatives.

To ensure accuracy and credibility, the report's preparation involves multiple stakeholders including non-profit organizations, business partners, and customers, who provide valuable perspectives on our environmental and social impact and overall sustainability performance.

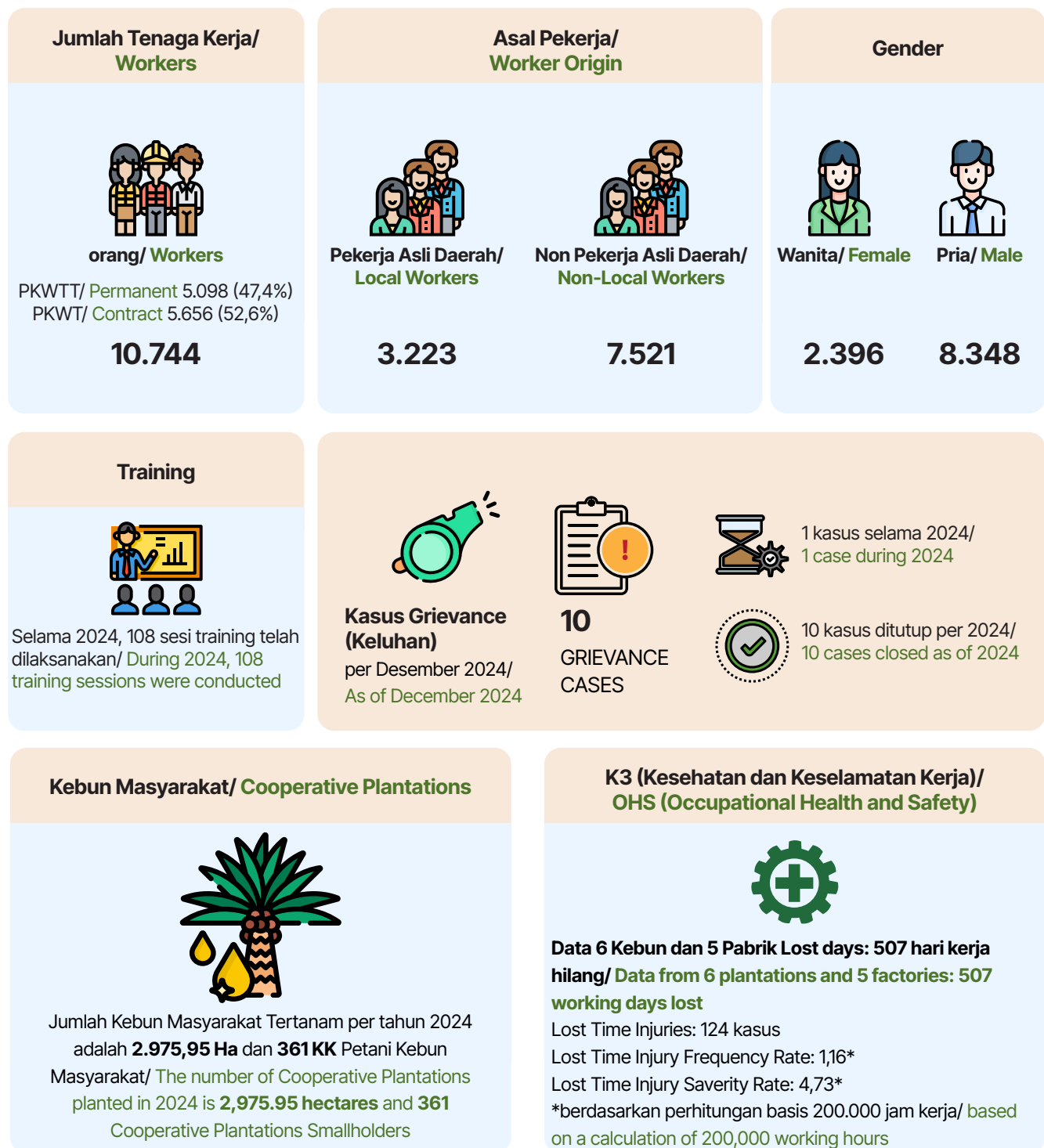
2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN OVERVIEW OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE





2.1 Ringkasan Kinerja Keberlanjutan

Summary Sustainability Performance



HCV/HCS



Per Desember 2024

67% area konsesi telah memperoleh status satisfactory dalam penilaian HCV-HCS/

As of **December 2024**

67% of our concession area obtained satisfactory status in the HCV-HCS assessment

Ketertelusuran **Traceability**



100%

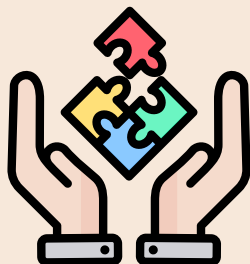
Ketertelusuran ke Pabrik/
Traceability to Factory



100%

Ketertelusuran ke Kebun/
Traceability to Plantation

Program CSC (Corporate Social Contribution)



5 Pilar/ 5 Pillars

238 Program/ 238 Programs

Total Dana Rp 29,4 Miliar + 129.000 Penerima Manfaat/

Total Funds IDR 29.4 Billion + 129,000 Beneficiaries

Lahan Gambut/ **Peatland**



100%

Tanpa lahan gambut/ No Peatland

Area Konservasi/ **Conservation Area**



Area Konservasi **41.467 ha/**

Conservation Area 41,467 ha

2.2 Kinerja CSC (Corporate Social Contribution)

CSC (Corporate Social Contribution) Performance

Sepanjang tahun 2024, TSE Group telah melaksanakan program kontribusi sosial perusahaan (CSC) di lima pilar utama, yaitu kesehatan, infrastruktur, pendidikan, pengembangan ekonomi, dan lingkungan (tidak termasuk kegiatan konservasi dan pemulihan), dengan total investasi sebesar 29,4 miliar rupiah. Proporsi terbesar (sekitar 44%) dialokasikan untuk pilar kesehatan, diikuti pilar infrastruktur, pendidikan, ekonomi, dan program lingkungan.

Throughout 2024, TSE Group implemented CSC programs across five main pillars, health, infrastructure, education, economic development, and environment (excluding conservation and recovery plan activities), with a total investment of IDR 29.4 billion. The largest portion—approximately 44%—was allocated to health, followed by initiatives in infrastructure, education, economic empowerment, and environmental programs.



Terhitung sejak Januari hingga Desember 2024, TSE Group telah sukses menjalankan 238 kegiatan CSC di wilayah operasional perusahaan termasuk wilayah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) di Papua dan Maluku yang berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) 2030, sebagaimana dirinci di bawah ini :

From January to December 2024, TSE Group successfully implemented 238 CSC activities across its operational areas, including in 3T regions (Terdepan, Terluar, Tertinggal; defined as areas that are the furthestmost and inaccessible in Indonesia) in South Papua and North Maluku, contributing to the achievement of the 2030 Sustainable Development Goals (SDGs) as detailed below:

Pilar Utama/ Main Pillar	SDGs	Penjelasan/ Description	Rekapan Program/ Program Highlights
 Pendidikan Education	4,16	Investasi: Rp 4.020.616.050 Penerima manfaat: 502 siswa dan 205 orang tenaga pendidik Investment: IDR 4,020,616,050 Beneficiaries: 502 students and 205 teaching staff	Pemberian beasiswa/ Scholarship distribution Dukungan honor tenaga pendidik/ Teaching staff incentive support Bantuan asrama/ Dormitory assistance Dukungan sarana dan prasarana sekolah/ Support for school facilities and infrastructure Kegiatan pengembangan iptek dan lainnya/ Science and technology development activities and others
 Kesehatan Health	2,3,8,11	Investasi : Rp 13.085.926.966 Penerima manfaat: 128.116 pasien Investment: IDR 13,085,926,966 Beneficiaries: 128,116 patients	Biaya operasional klinik/ Clinic operational support Layanan kesehatan gratis/ Free healthcare services Bakti sosial dan posyandu mobile/ Community outreach and mobile health posts Layanan pencegahan stunting/ Stunting prevention programs Bantuan biaya pengobatan/ Medical treatment assistance Fasilitas berobat rujukan/ Referral medical services
 Ekonomi Economy	1,8	Investasi : Rp 162.728.859 Penerima manfaat: desa-desa sekitar perusahaan Investment: IDR 162,728,859 Beneficiaries: Villages surrounding company operations	Pembelian hewan ternak, bibit ikan, pohon dan sayur/ Provision of livestock, fish, vegetable, and tree seedlings Bantuan material bangunan, seperti mesin giling/ Building material support (e.g., milling machines) Peralatan untuk perkebunan karet milik masyarakat/ Equipment for community-owned rubber plantations
 Lingkungan Environment	1,4,6,12,13,14,15	Investasi : Rp 25.275.255 Penerima manfaat: desa-desa sekitar perusahaan Investment: IDR 25,275,255 Beneficiaries: Villages surrounding company operations	Kegiatan sosialisasi pelestarian lingkungan/ Environmental awareness campaigns Pemasangan papan Himbauan perlindungan alam/ Installation of environmental protection signage Kegiatan bersih-bersih anak sungai/ River clean-up programs Bantuan bibit mangrove dan anakan kura-kura/ Distribution of mangrove seedlings and baby turtles
 Infrastruktur Infrastructure	2,9,11	Investasi : Rp 12.154.392.448 Penerima manfaat: 364 KK dan 97 Marga Investment: IDR 12,154,392,448 Beneficiaries: 364 households and 97 clans	Program pengentasan kemiskinan (honor dan bama)/ Poverty alleviation programs (incentives and basic needs support) Pembangunan fasilitas umum (bantuan unit rumah, pembuatan balai kampung di Kukurantap, pembuatan sumur, rumah ibadah, perbaikan dan penerangan jalan)/ Public facility development (housing support, village halls in Kukurantap, water wells, places of worship, road repair and lighting)

*catatan: Dalam pilar lingkungan, selain program CSC yang telah dilakukan, TSE Group juga mengembangkan program konservasi satwa endemik Papua yang terancam punah, yaitu Kura-kura Moncong Babi (*Carettochelys insculpta*) dan Burung Cenderawasih Kuning Besar (*Paradisaea apoda*), yang bekerja sama dengan Universitas IPB.

*Note: Within the environment pillar, beyond its standard CSC programs, TSE Group has introduced additional conservation initiatives for endemic and endangered species of Papua, inter alia, the Pig-nosed Turtle (*Carettochelys insculpta*) and the Greater Bird-of-Paradise (*Paradisaea apoda*), in collaboration with IPB University.

3. TENTANG **TUNAS SAWA ERMA GROUP** **ABOUT TUNAS SAWA ERMA GROUP**





3.1 Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Menjadi perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan, efisien, terdepan, yang beroperasi secara harmonis dengan lingkungan, serta memberikan kontribusi yang berarti bagi kesejahteraan masyarakat sekitar.

Vision

To become a sustainable, efficient, and leading, palm oil plantation company that operates in harmony with the environment, while making meaningful contributions to the well-being of surrounding communities.



Misi

1. Mengembangkan bisnis kelapa sawit yang efisien dan memberikan keuntungan bagi pemangku kepentingan;
2. Melaksanakan teknik budidaya kelapa sawit yang tepat dengan teknologi ramah lingkungan;
3. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional, terampil, disiplin, dan handal;
4. Mengupayakan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk melaksanakan fungsi sosial bagi masyarakat sekitar; dan
5. Melaksanakan industri kelapa sawit yang lestari dan berkelanjutan.

Mission

1. To develop an efficient palm oil business that delivers value to stakeholders;
2. To implement proper palm cultivation techniques using environmentally friendly technologies;
3. To cultivate a professional, skilled, disciplined, and reliable workforce;
4. To promote the well-being of all stakeholders, including fulfilling social responsibilities for surrounding communities; and
5. To operate a palm oil industry that is sustainable and enduring.



3.2 Kata Pengantar dari CEO

Foreword from CEO



Kepada para pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2024 menjadi periode penting dalam perkembangan agenda ESG (Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) global. Isu perubahan iklim, pengelolaan sumber daya alam, pemenuhan hak asasi manusia, dan tanggung jawab rantai pasok semakin menjadi perhatian utama di tingkat internasional. Pada COP29, dukungan terhadap pendanaan adaptasi iklim meningkat, sementara kontribusi sektor kehutanan dan penggunaan lahan dalam upaya penurunan emisi semakin diperkuat. Bersamaan dengan itu, tuntutan akan transparansi, pelaporan berbasis data, serta kepatuhan terhadap prinsip No Deforestation juga terus meningkat dari komunitas NGO maupun pembeli global.

Di tengah perubahan tersebut, TSE Group tetap konsisten menjalankan komitmen NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) yang kami deklarasikan sejak 2019. Beroperasi di Papua Selatan dan Maluku Utara, wilayah dengan keunikan ekologis dan sosial yang tinggi, mendorong kami untuk terus bertumbuh sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan menjadi mitra yang dapat diandalkan bagi masyarakat sekitar.

Sepanjang tahun 2024, TSE Group mencatat sejumlah capaian yang semakin memperkuat fondasi keberlanjutan perusahaan.

Dari sisi lingkungan, hingga akhir 2024 sebanyak 67% area konsesi memperoleh predikat satisfactory dalam penilaian HCV/HCS. Penilaian lanjutan yang terbit pada Februari 2025 kemudian mengonfirmasi status satisfactory untuk sisa area, menegaskan konsistensi kinerja dan memperkuat tren progres positif yang dicapai sepanjang 2024. Temuan ini mencerminkan peningkatan standar perusahaan dalam perlindungan hutan dan ekosistem. Seluruh pabrik Crude Palm Oil (CPO) kini tersertifikasi ISPO, dan PT Tunas Sawa Erma berhasil memperoleh sertifikasi ISCC EU sebagai langkah lanjutan untuk meminimalkan dampak lingkungan.

Dear valued stakeholders,

The year 2024 marked an important period in the evolution of the global ESG (Environmental, Social, and Governance) agenda. Issues surrounding climate change, natural resource management, human rights fulfillment, and supply chain responsibility have increasingly become central priorities at the international level. At COP29, support for climate adaptation financing expanded, while the contribution of the forestry and land-use sectors to emission reduction efforts was further strengthened. At the same time, expectations for transparency, data-driven reporting, and adherence to No Deforestation principles continued to rise among NGOs and global buyers.

Amid these developments, TSE Group remains steadfast in upholding our NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) commitment declared in 2019. Operating in South Papua and North Maluku, regions with rich ecological and social uniqueness encourages us to continue growing as a responsible company and a trusted partner for surrounding communities.

Throughout 2024, TSE Group recorded key achievements that further strengthened the foundation of our sustainability efforts.

From an environmental perspective, by the end of 2024, 67% of our concession area had achieved a satisfactory rating in the HCV/HCS assessment. The subsequent assessment, published in February 2025, confirmed a satisfactory status for the remaining areas, reinforcing the consistency of our performance and strengthening the positive progress made throughout 2024. These findings reflect the company's continued improvement in forest and ecosystem protection. All Crude Palm Oil (CPO) mills within the Group are now ISPO-certified, and PT Tunas Sawa Erma successfully obtained ISCC EU certification as part of our ongoing efforts to minimize environmental impact.

Pembangunan pembangkit listrik biogas berbasis Palm Oil Mill Effluent (POME) pertama di Papua juga mulai direalisasikan pada tahun ini. Setelah terdaftar dalam pipeline Verra, proyek ini diproyeksikan dapat mengurangi sekitar 60.000 ton CO₂ setiap tahun ketika beroperasi penuh. Upaya konservasi berbasis riset bersama Institut Pertanian Bogor (IPB) terkait spesies terancam punah juga terus berkembang, memperkuat pendekatan konservasi yang berbasis sains.

Dari aspek sosial dan ketenagakerjaan, komitmen untuk bertumbuh bersama masyarakat semakin nyata. Sepanjang 2024, TSE Group menyediakan 10.744 kesempatan kerja, dengan 30% tenaga kerja berasal dari masyarakat setempat. Rata-rata upah telah memenuhi standar yang berlaku, dan di Papua Selatan rata-rata upah tercatat 74% di atas Upah Minimum Provinsi. Program perkebunan rakyat berbasis koperasi seluas 2.281 hektare yang melibatkan 361 keluarga mitra juga menunjukkan peningkatan pendapatan yang stabil. Selain itu, sebanyak 238 program CSC pada lima sektor prioritas telah memberikan manfaat bagi lebih dari 129.000 penerima melalui investasi sebesar Rp29,4 miliar.

Dengan landasan capaian tersebut, TSE Group menetapkan empat prioritas strategis ke depan:

1. Memperkuat transparansi dan pengelolaan ESG berbasis data untuk meningkatkan akurasi dan kredibilitas informasi utama, termasuk emisi GRK, penggunaan lahan, ekosistem, dan program pemberdayaan masyarakat.
2. Mengoptimalkan manajemen risiko lingkungan, khususnya melalui peningkatan teknologi pengelolaan POME, pengurangan emisi, serta penguatan standar kualitas air dan pengelolaan limbah.
3. Meningkatkan kemitraan berkelanjutan dengan masyarakat, melalui dukungan pada stabilitas pendapatan perkebunan rakyat serta perluasan program kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.
4. Menjaga rantai pasok yang bertanggung jawab, dengan penerapan ketat prinsip NDPE serta kesiapsiagaan terhadap perkembangan regulasi global seperti EUDR.

Perubahan lanskap ESG yang cepat membawa tantangan bagi dunia usaha, namun juga membuka peluang untuk meningkatkan standar keberlanjutan yang lebih baik. TSE Group berkomitmen untuk terus menghadirkan nilai melalui transparansi, akuntabilitas, dan kolaborasi, serta memastikan bahwa perlindungan lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan pengelolaan rantai pasok yang bertanggung jawab menjadi bagian dari perjalanan kami ke depan.

The construction of the first Palm Oil Mill Effluent (POME)-based biogas power plant in Papua also began to take shape this year. With the project registered in the Verra pipeline, it is projected to reduce approximately 60,000 tons of CO₂ annually once fully operational. Our conservation research collaboration with IPB University on endangered species also continued to advance, strengthening our science-based conservation approach.

From a social and labor perspective, our commitment to advancing together with local communities has become increasingly evident. Throughout 2024, TSE Group provided 10,744 employment opportunities, with 30% of employees originating from surrounding communities. Average wages met applicable standards, and in South Papua, wage levels stood at 74% above the Provincial Minimum Wage. Our cooperative-based smallholder program, covering 2,281 hectares and involving 361 partner families, continued to demonstrate stable income growth. Additionally, 238 CSC programs across five priority sectors benefited more than 129,000 community members, supported by a total investment of IDR 29.4 billion.

Building on these achievements, TSE Group has set four strategic priorities moving forward:

1. Strengthening transparency and data-driven ESG management to enhance the accuracy and credibility of key information, including GHG emissions, land use, ecosystems, and community empowerment programs.
2. Optimizing environmental risk management through improved POME management technology, emission reduction efforts, and stronger water quality and waste management standards.
3. Deepening sustainable partnerships with communities, supporting income stability for smallholders and expanding health, education, and infrastructure programs.
4. Ensuring a responsible supply chain through strict NDPE implementation and proactive preparedness for emerging global regulations, including the EUDR.

The rapidly evolving ESG landscape presents challenges for businesses, but it also opens new opportunities to elevate sustainability standards. TSE Group remains committed to creating value through transparency, accountability, and collaboration, and to ensuring that environmental protection, community empowerment, and responsible supply chain management remain integral to our journey ahead.

Robert Seung
CEO Tunas Sawa Erma Group

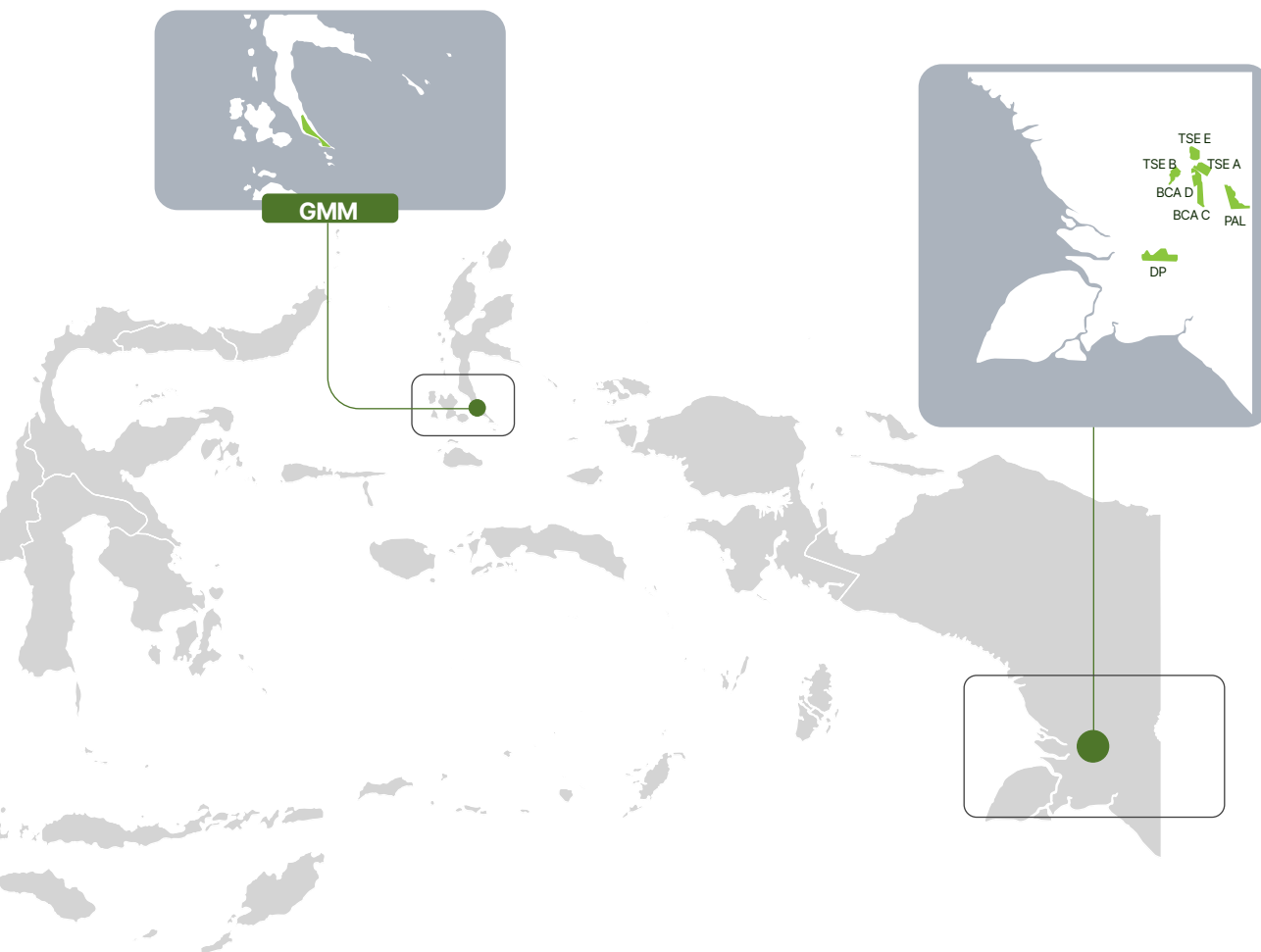
3.3 Profil Organisasi

Profile of the Organization



3.3.1 Area Operasional Gambar Peta Operasional TSE Group di Papua Selatan dan Maluku Utara

Operational Area Map of TSE Group Operations
in South Papua and North Maluku



3.3.2 Sejarah History

Tunas Sawa Erma (TSE) Group memulai perjalanannya di bidang perkebunan kelapa sawit sejak 1998, dan saat ini mengoperasikan delapan perkebunan di Boven Digoel dan Merauke (Papua Selatan), serta Halmahera Selatan (Maluku Utara), melalui lima entitas anak perusahaan: PT Tunas Sawa Erma (TSE), PT Dongin Prabhawa (DP), PT Berkat Cipta Abadi (BCA), PT Gelora Mandiri Membangun (GMM), dan PT Papua Agro Lestari (PAL).

Tunas Sawa Erma (TSE) Group began palm oil operations in 1998, and currently operates eight plantations in Boven Digoel, Merauke (South Papua), and Halmahera Selatan (North Maluku) through its subsidiaries PT Tunas Sawa Erma (TSE), PT Dongin Prabhawa (DP), PT Berkat Cipta Abadi (BCA), PT Gelora Mandiri Membangun (GMM), and PT Papua Agro Lestari (PAL).

No	Kebun/Perusahaan /Estate/Subsidiary	Estimasi Tahun Penanaman / Estimated Planted Year	Luas Konsesi (ha)/ Concession (ha)	Luas Tertanam (ha)/ Planted (ha)
1	PT Tunas Sawa Erma (TSE) Block A	1998	14,461	10,774
2	PT Tunas Sawa Erma (TSE) Block B	2005	8,962	7,414
3	PT Tunas Sawa Erma (TSE) Block E	Not yet developed	10,340	-
4	PT Berkat Cipta Abadi (BCA) Block C	2012	11,384	9,406
5	PT Berkat Cipta Abadi (BCA) Block D	Not yet developed	10,875	-
6	PT Dongin Prabhawa (DP)	2011	27,953	20,266
7	PT Papua Agro Lestari (PAL)	2015	20,662	4,047
8	PT Gelora Mandiri Membangun (GMM)	2012	8,444	5,102
Total			113,081	57,009

TSE mengelola perkebunan inti dan memproses Tandan Buah Segar (TBS) menjadi Minyak Kelapa Sawit Mentah (CPO) dan Minyak Biji Kelapa Sawit (PKO) dari perkebunan miliknya sendiri, memastikan kualitas produk, ketelusuran produksi, dan keberlanjutan.

TSE manages nucleus estates and processing Fresh Fruit Bunches (FFB) into Crude Palm Oil (CPO) and Palm Kernel Oil (PKO) from its own plantations, ensuring product quality, traceability of production and sustainability.

PT. TSE mengelola tiga lokasi perkebunan: POP-A, POP-B, dan POP-E. POP-E belum dikembangkan seiring penerapan moratorium pengembangan lahan baru. PT. BCA mengoperasikan POP-C (ditanami sejak 2012) dan POP-D (memiliki sertifikat HGU namun belum dikembangkan). PT. DP memulai penanaman di Merauke sejak 2011 dan mengoperasikan pabrik CPO pada 2016, dengan kapasitas pengolahan yang ditingkatkan pada 2022. PT. GMM di Halmahera Selatan memperoleh HGU pada 2016 dan meresmikan pabrik CPO pada 2022. PT. PAL di Merauke telah menanam sekitar 4.200 ha sejak 2014, dan memiliki HGU seluas 25.000 ha.

PT TSE manages three palm oil plantations (POP): POP-A, POP-B, and POP-E. POP-E is undeveloped due to the company's moratorium on new land. PT BCA operates POP-C (cultivated since 2012) and POP-D (holds land use title HGU, but undeveloped). PT DP began planting in Merauke in 2011 and started operating its CPO mill in 2016, with increased processing capacity in 2022. PT GMM in South Halmahera received its HGU in 2016 and opened its CPO mill in 2022. PT PAL in Merauke has developed around 4,200 hectares since 2014 and holds an HGU for 25,000 hectares.

No	Pabrik CPO/ CPO Mill	Kapasitas (ton/jam)/ Capacity (ton/hour)
1	Pabrik CPO PT Tunas Sawa Erma A/ PT Tunas Sawa Erma CPO Mill A	105
2	Pabrik CPO PT Tunas Sawa Erma B/ PT Tunas Sawa Erma CPO Mill B	60
3	Pabrik CPO PT Berkat Cipta Abadi/ PT Berkat Cipta Abadi CPO Mill	75
4	Pabrik PKO PT Berkat Cipta Abadi/ PT Berkat Cipta Abadi PKO Mill	150
5	Pabrik CPO PT Dongin Prabhawa/ PT Dongin Prabhawa CPO Mill	150
6	Pabrik CPO PT Gelora Mandiri Membangun/ PT Gelora Mandiri Membangun CPO Mill	30

TSE Group – Pencapaian

TSE Group – Key Milestones

1998

- TSE Group melalui PT. TSE memulai penanaman kelapa sawit di perkebunannya sendiri untuk pertama kalinya./ TSE Group, through PT Tunas Sawa Erma (TSE), began planting oil palm on its own concessions for the first time.

2003

- Pembangunan pabrik pengolahan minyak sawit (CPO) pertama yang diperuntukkan bagi perkebunan POP A, dengan kapasitas 45 ton per jam. Kapasitas pabrik tersebut ditingkatkan menjadi 105 ton per jam pada tahun 2016./ Constructed the first crude palm oil (CPO) processing mill, dedicated to the POP A plantation, with a capacity of 45 tons/hour. The mill capacity was upgraded to 105 tons/hour around 2016.

2007

- PT. BCA memperoleh izin lokasi seluas 40.000 hektare untuk pengembangan kelapa sawit di Merauke. Setelah mendapatkan izin pelepasan kawasan hutan pada 2011 dan memperoleh Hak Guna Usaha (HGU), PT. BCA memulai penanaman kelapa sawit pada 2012./ PT Berkat Cipta Abadi (BCA) obtained a 40,000 ha location permit for oil palm development in Merauke. Following a forest release permit in 2011 and the granting of Business Use Rights (HGU), BCA began planting in 2012.

2010

- PT. TSE (POP-B) membangun pabrik CPO dengan kapasitas 45 ton per jam/ PT TSE (POP B) built a CPO mill with a capacity of 45 tons/hour.

2014

- Pembangunan perkebunan kelapa sawit baru untuk PT. Papua Agro Lestari (PAL) di Merauke dan PT. Gelora Mandiri Membangun (GMM) di Halmahera Selatan dimulai./ Development of new oil palm plantations commenced for PT Papua Agro Lestari (PAL) in Merauke and PT Gelora Mandiri Membangun (GMM) in South Halmahera.

2016

- PT. TSE (POP-A dan POP-B) memperoleh sertifikasi ISPO./ PT TSE (POP A and POP B) obtained ISPO certification.
- Gubernur Papua memberikan penghargaan atas kontribusi luar biasa dalam bidang lingkungan, masyarakat, dan bisnis berkelanjutan./ Awarded by the Governor of Papua for outstanding contributions to the environment, society, and sustainable business.
- PT BCA (POP-C) dan PT Donghin Prabhawa (DP- POP M) membangun pabrik CPO, masing-masing dengan kapasitas 50 ton per jam./ PT BCA (POP C) and PT Dongin Prabhawa (DP – POP M) each built a CPO mill with a capacity of 50 tons/hour.

2017

- PT BCA dan PT DP masing-masing menerima Sertifikat Penghargaan dari Kementerian Pertanian, sebagai pengakuan atas komitmen mereka dalam mencegah dan mengendalikan kebakaran hutan dan lahan di kawasan perkebunan./ PT BCA and PT DP each received a Certificate of Appreciation from the Ministry of Agriculture, recognizing their commitment to preventing and controlling forest and land fires in plantation areas.

2018

- Kementerian Sosial memberikan penghargaan kepada TSE Group atas keberhasilan dalam menyelenggarakan program kesejahteraan sosial di daerah terpencil./ The Ministry of Social Affairs honored TSE Group for excellence in organizing social welfare programs in remote areas.

2019

- PT DP dan PT BCA memperoleh sertifikasi ISPO./ PT DP and PT BCA obtained ISPO certification.
- PT BCA menyerahkan hak pengelolaan lahan Kebun Masyarakat kepada Koperasi Ziid Kiwab Bersatu (ZKB)./ PT BCA handed over Cooperative Plantations land management rights to the local Ziid Kiwab Bersatu (ZKB) Cooperative.

2022

- PT GMM membangun pabrik CPO di Halmahera Selatan dengan kapasitas 30 ton per jam./ GMM constructed a CPO mill in South Halmahera with a 30 ton/hour capacity.
- Peningkatan kapasitas pabrik PT TSE (POP B) menjadi 60 ton per jam, PT BCA (POP C) menjadi 75 ton per jam, dan PT DP (POP M) menjadi 100 ton per jam./ Capacity upgrades: PT TSE (POP B) to 60 tons/hour, PT BCA (POP C) to 75 tons/hour, and PT DP (POP M) to 100 tons/hour.

2023

- Hak pengelolaan perkebunan masyarakat PT TSE B telah dialihkan kepada Koperasi Peran Serta Marga (PSM)./ Management rights for Cooperative Plantations farms of PT TSE B were transferred to the local Peran Serta Marga (PSM) Cooperative.

2024

- PT GMM memperoleh sertifikasi ISPO./ PT GMM obtained ISPO certification.
- PT BCA mulai mengoperasikan Palm Kernel Crushing Plant (Pabrik Pengolahan Inti Sawit) pertama di Papua./ PT BCA began operating Papua's first Palm Kernel Crushing Plant.

3.4 Struktur Tata Kelola

Governance Structure

Struktur tata kelola Perusahaan ditetapkan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan terdiri dari tiga unsur utama:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
2. Dewan Komisaris (didukung oleh Komite Audit)
3. Dewan Direksi

The Company's governance structure is established in accordance with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and comprises three main elements:

1. General Meeting of Shareholders (GMS)
2. Board of Commissioners (supported by the Audit Committee)
3. Board of Directors



3.4.1 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan badan pengambil keputusan tertinggi Perusahaan, di mana pemegang saham memiliki wewenang tertinggi dalam hal-hal strategis. RUPS berfungsi sebagai forum formal untuk:

- Menyetujui tindakan perusahaan dan kebijakan penting
- Memberikan rekomendasi dan arahan kepada Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
- Menyelaraskan harapan pemegang saham dengan strategi jangka panjang Perusahaan

RUPS diadakan secara berkala sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk memastikan keselarasan yang berkelanjutan antara kepemilikan dan manajemen.

The GMS is the Company's highest decision-making body, where shareholders exercise ultimate authority over strategic matters. It serves as a formal forum for:

- Approving key corporate actions and policies
- Providing recommendations and directives to the Board of Commissioners and the Board of Directors
- Aligning shareholder expectations with the Company's long-term strategy

The GMS is convened periodically, in compliance with regulations, to maintain continuous alignment between ownership and management.

3.4.2 Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris mewakili kepentingan pemegang saham dengan mengawasi kebijakan, strategi, dan kinerja manajemen.

- Terdiri dari empat anggota, tiga di antaranya adalah Komisaris Independen yang bebas dari afiliasi manajemen.
- Ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan integritas, kompetensi, dan pengalaman industri yang relevan.
- Menjamin prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan dijunjung tinggi.

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit dalam melaksanakan fungsi pengawasan.

The Board of Commissioners represents shareholder interests by overseeing policy, strategy, and management performance.

- Comprises four members, three of whom are Independent Commissioners, free from any management affiliation.
- Appointed through the GMS based on integrity, competency, and relevant industry experience.
- Ensures the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are upheld.

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee in fulfilling its oversight mandate.

3.4.3 Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit, yang melaporkan langsung kepada Dewan Komisaris, memastikan sistem tata kelola efektif, patuh, dan sadar risiko. Fungsi utamanya meliputi :

- Memastikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia.
- Mengawasi integritas pengendalian internal, audit internal, dan audit eksternal.
- Memantau tindak lanjut dan penyelesaian temuan audit.
- Menerapkan dan mengkaji proses manajemen risiko untuk memitigasi kerugian potensial
- Mengevaluasi program kontribusi sosial korporasi (CSC) dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Reporting directly to the Board of Commissioners, the Audit Committee ensures governance systems are effective, compliant, and risk-aware. Its main functions include:

- Ensuring financial statements comply with Indonesian GAAP.
- Overseeing the integrity of internal controls, internal audits, and external audits.
- Monitoring the follow-up and resolution of audit findings.
- Implementing and reviewing risk management processes to mitigate potential losses.
- Evaluating CSC activities and ensuring compliance with applicable laws.

3.4.4 Dewan Direksi

Board of Directors

Dewan Direksi adalah badan eksekutif yang bertanggung jawab atas operasional harian, pelaksanaan kebijakan, dan administrasi perusahaan.

- Anggota Dewan Direksi ditunjuk oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Bertugas melaksanakan strategi yang telah disetujui, mendorong peningkatan kinerja operasional, dan menjaga keberlanjutan jangka panjang.

The Board of Directors is the executive body responsible for daily operations, policy execution, and corporate administration.

- Members are appointed by shareholders through the GMS in accordance with applicable laws.
- Charged with implementing approved strategies, driving operational excellence, and safeguarding long-term sustainability.

3.5 Etika dan Integritas

Ethics and Integrity



Selama lebih dari 25 tahun, TSE Group telah berkomitmen pada:

- Produksi minyak sawit yang berkelanjutan
- Konservasi lingkungan
- Penghormatan terhadap hak asasi manusia
- Pertumbuhan ekonomi inklusif di Indonesia

Dedikasi ini merupakan prinsip inti dalam seluruh operasi perusahaan, yang didukung oleh inovasi berkelanjutan serta tanggung jawab sosial dan lingkungan yang kuat.

Komitmen dalam Tindakan

Kami memprioritaskan penyelesaian masalah yang adil dan efektif, didorong oleh inovasi, ketekunan, dan kolaborasi.

Mengakui keunikan yang ada di Papua, TSE Group secara aktif melibatkan :

- Pemilik tanah asli dan lembaga tradisional
- Pemerintah daerah dan pemerintah pusat
- Lembaga swadaya masyarakat (LSM) nasional dan internasional

Pendekatan inklusif ini memastikan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan kami terpenuhi.

Menatap Masa Depan

Tindakan-tindakan ini mencerminkan komitmen berkelanjutan TSE Group terhadap praktik-praktik yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Kami tetap adaptif dan inovatif, berkomitmen pada peran kami sebagai perusahaan yang bertanggung jawab terhadap manusia dan juga planet ini.

For over 25 years, TSE Group has been committed to:

- Sustainable palm oil production
- Environmental conservation
- Respect for human rights
- Inclusive economic growth in Indonesia

This dedication is a core principle in all company operations, supported by ongoing innovation and strong social and environmental responsibility.

Commitment in Action

We prioritize fair and effective problem resolution, guided by innovation, determination, and collaboration. Recognizing Papua's unique context, TSE Group actively engages:

- Indigenous landowners and traditional institutions
- Local and national government authorities
- National and international NGOs

This inclusive approach ensures that our social and environmental responsibilities are fulfilled.

Looking Ahead

These actions reflect TSE Group's ongoing commitment to responsible, sustainable practices. We remain adaptive and innovative, dedicated to our role as a company accountable to both people and the planet.

4. PENDEKATAN KAMI UNTUK KEBERLANJUTAN

OUR APPROACH TO SUSTAINABILITY



4.1 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance Structure

Untuk memastikan implementasi yang efektif dari kebijakan berkelanjutan, TSE Group mengelola berbagai program khusus di bawah pengawasan CEO dan Dewan ESG. Program-program ini secara rutin dipantau untuk mengukur kinerja dan kemajuan menuju target keberlanjutan.

Sekretariat Keberlanjutan, yang terdiri dari delapan spesialis keberlanjutan berpengalaman, bertanggung jawab atas bidang operasional utama, termasuk:

- Penelusuran produk
- Pengelolaan keluhan
- Keterlibatan pemangku kepentingan
- Dukungan bagi petani kecil
- Proses sertifikasi keberlanjutan

Transparansi dan objektivitas dijunjung tinggi sebagai prinsip utama dalam pelaksanaan program. Hal ini diperkuat melalui kerja sama dengan technical advisory group independen untuk memastikan evaluasi dilakukan secara akurat, tidak memihak, dan sesuai dengan praktik terbaik.

Sinergi yang kuat dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi landasan kesuksesan program kami — memberikan dampak positif yang terukur bagi lingkungan, komunitas lokal, dan keberlanjutan bisnis jangka panjang Perusahaan.

To ensure the effective implementation of its sustainability policies, TSE Group manages a range of dedicated programs under the close oversight of the CEO and the ESG Board. These programs are regularly monitored to measure performance and progress towards sustainability targets.

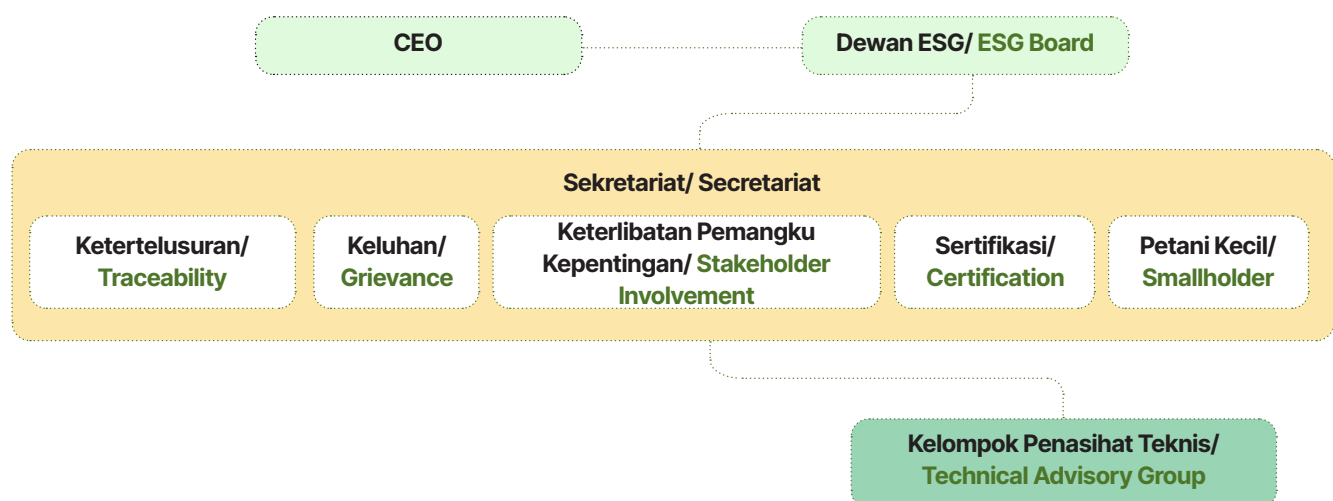
The Sustainability Secretariat, consisting of eight experienced sustainability specialists, is responsible for key operational areas, including:

- Product traceability
- Grievance management
- Stakeholder engagement
- Smallholder support
- Sustainability certification processes

Transparency and objectivity are upheld as guiding principles in all activities. This is reinforced through collaboration with an independent technical advisory group, ensuring that all evaluations are conducted accurately, impartially, and in line with best practices.

A strong synergy with a wide range of stakeholders forms the foundation of our program's success — delivering measurable positive impacts for the environment, local communities, and the Company's long-term business sustainability.

STRUKTUR ORGANISASI KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN / THE COMPANY'S SUSTAINABILITY ORGANIZATION STRUCTURE



4.2 Implementasi Kebijakan Keberlanjutan Kami

Sustainability Policy Implementation

TSE Group menerapkan Kebijakan NDPE melalui empat fase utama:

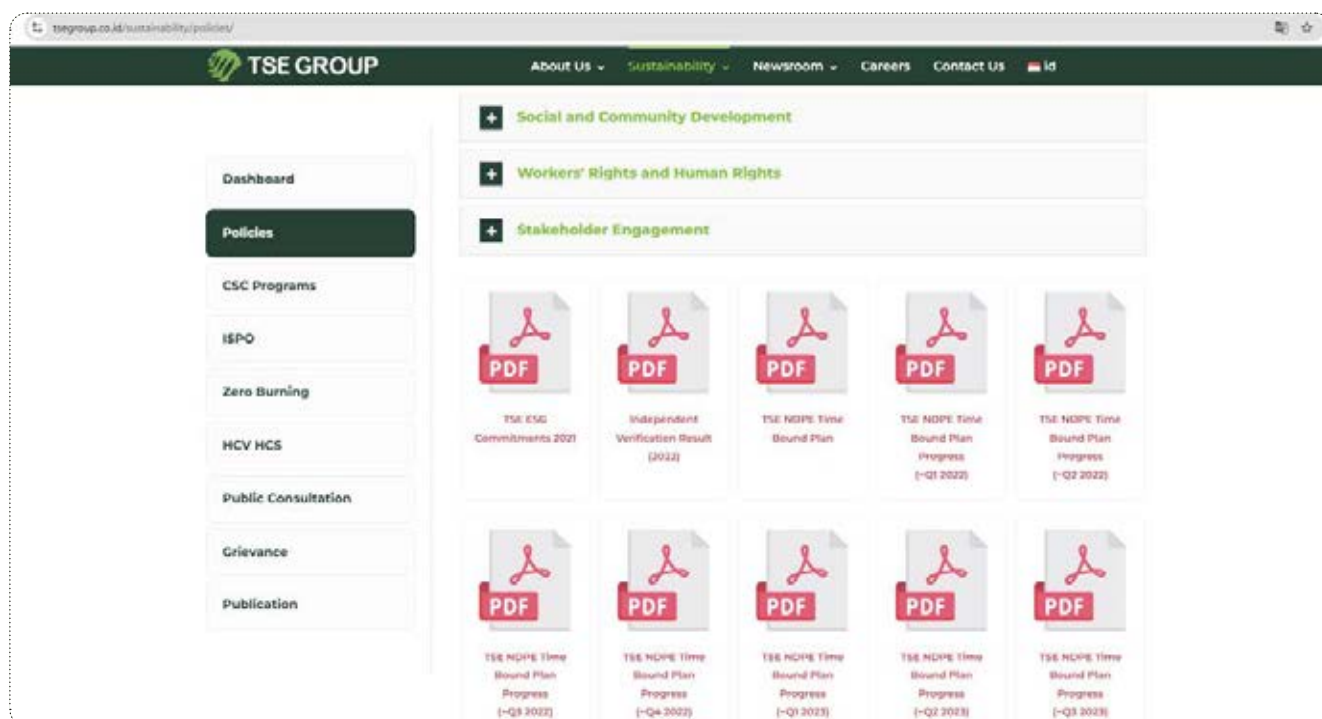
1. Reformulasi Kebijakan dengan Rencana Empat Fase

TSE Group telah merumuskan ulang Kebijakan NDPE dan menyusun time bound plan yang diperbarui setiap kuartal. Informasi lengkap tersedia di website resmi kami. <https://tsegroup.co.id/id/sustainability/policies/>

TSE Group implements the NDPE Policy through four main phases:

1. Policy Re-formation with Four Phases Time Bound plan

TSE Group has reformulated its NDPE Policy and developed a time-bound plan, which is updated quarterly. Complete information is available on our official website. <https://tsegroup.co.id/id/sustainability/policies/>



2. Penilaian Liabilitas dan Perencanaan Pemulihan

Seluruh instrumen diterapkan secara konsisten untuk memantau praktik NDPE di lapangan. TSE Group juga telah menyelesaikan kajian liability sebagai dasar penyusunan Recovery Plan mencakup pemulihan sosial, lingkungan, dan lanskap.

2. Liability Assessment and Recovery Planning

All instruments are consistently applied to monitor NDPE practices in the field. TSE Group has also completed a liability assessment, which serves as the foundation for developing a Recovery Plan that covers social, environmental, and landscape restoration.

3. Instrumen Implementasi Kebijakan

TSE Group menerapkan tiga proses untuk memastikan tata kelola yang kuat dan akuntabilitas dalam program-program keberlanjutannya : TSE Comprehensive ESG Standard (C-ESG-S), Grievance Tracker, dan Traceability Tracker. C-ESG-S digunakan untuk penilaian mandiri berbasis standar NDPE, ISPO, RSPO, ISCC, FPCA, dan SDG. Penilaian ini diverifikasi oleh akademisi IPB:

- Prof. Dr. Ir. Sudradjat, MS (Ketertelusuran dan Praktik Manajemen Terbaik)
- Prof. Dr. Ir. Hariadi Kartodihardjo, MS (Kepatuhan Legalitas)
- Prof. Dr. Ir. Didik Suharjito, MS (Aspek Sosial dan Tenaga Kerja)

Hasilnya dirumuskan dalam Action Plan untuk perbaikan berkelanjutan yang diverifikasi secara independen setiap tahun.

4. Pemantauan Implementasi dan Pembaruan Rencana Berjangka

Monitoring kebijakan NDPE dilakukan secara rutin oleh TSE Group bersama mitra dan akademisi, guna memastikan implementasi yang efektif dan perbaikan berkelanjutan di semua level.

3. Policy Implementation Tool

TSE Group employs three processes to ensure robust governance and accountability in its sustainability programs: the TSE Comprehensive ESG Standard (C-ESG-S), Grievance Tracker, and Traceability Tracker. The C-ESG-S is used for self-assessments based on NDPE, ISPO, RSPO, ISCC, FPCA, and SDG standards. These assessments are verified by academic experts from IPB University:

- Prof. Dr. Ir. Sudradjat, MS (Traceability and Best Management Practices)
- Prof. Dr. Ir. Hariadi Kartodihardjo, MS (Legal Compliance)
- Prof. Dr. Ir. Didik Suharjito, MS (Social and Labor Aspects)

The results are compiled into an Action Plan for continuous improvement, which is independently verified on an annual basis.

4. Implementation Monitoring and Update Time Bound Plan

NDPE policy monitoring is conducted regularly by TSE Group in collaboration with partners and academic experts to ensure effective implementation and continuous improvement at all levels.

4.3 Membangun Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Engagement

TSE Group terus berkomitmen untuk menjalin kolaborasi dengan pemerintah, lembaga sertifikasi, program kerja lokal, serta LSM guna meningkatkan program keberlanjutannya.

Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk:

- Bekerja sama dengan pemangku kepentingan dan lembaga verifikasi independen dalam mendorong pertumbuhan berkelanjutan dan transformasi industri.
- Melaksanakan pemantauan, penilaian, serta menyampaikan informasi dan progres terkait kepatuhan kebijakan, penanganan keluhan, dan keterlibatan serta verifikasi pemasok.
- Menerbitkan laporan berkala tentang kemajuan implementasi keberlanjutan.
- Menangani keluhan secara cepat, bertanggung jawab, responsif, dan proaktif.

TSE Group remains committed to fostering collaboration with government bodies, certification bodies, local programs, and NGOs to strengthen its sustainability programs. Our commitments include:

- Collaborating with stakeholders and independent verification bodies to promote sustainable growth and industry transformation.
- Conducting monitoring and assessments, and providing updates on policy compliance, grievance handling, and supplier engagement and verification.
- Publishing regular reports on the progress of sustainability implementation.
- Responding to grievances in a prompt, accountable, responsive, and proactive manner.

Pemangku Kepentingan/ Stakeholders	Fokus/ Focus	Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan/ Stakeholder Engagement Methods
Pemegang Saham dan Pemodal/ Shareholders and Investors	Implementasi ESG, pertumbuhan bisnis, dan profitabilitas./ ESG implementation, business growth, and profitability.	Korespondensi, pertemuan tahunan, laporan triwulan, dan website perusahaan./ Correspondence, annual meetings, quarterly reports, and corporate website.
Pekerja/ Workers	Keterlibatan dalam keputusan, pengembangan karir, hak & kesejahteraan./ Involvement in decision-making, career development, rights & welfare.	Pertemuan LKS Bipartit tiap 3 bulan, majalah internal, dan prosedur keluhan./ Quarterly Bipartite Committee meetings, internal magazine, and grievance procedure.
Pemasok (termasuk pemilik kebun masyarakat)/ Suppliers (including Cooperative Plantations smallholders)	Kepatuhan terhadap kebijakan keberlanjutan, ketelusuran pasokan, serta pengelolaan keluhan./ Compliance with sustainability policies, supply chain traceability, and grievance handling.	Pertemuan langsung, kunjungan lapangan, lokakarya, dan laporan di website./ Direct meetings, field visits, workshops, and reports on the company website.
Pelanggan/ Customers	Komitmen keberlanjutan, ketelusuran pasokan, penanganan keluhan, dan peluang kolaborasi./ Sustainability commitment, supply chain traceability, grievance handling, and collaboration opportunities	Pertemuan dan kunjungan langsung, laporan, serta website perusahaan./ Meetings and direct visits, reports, and corporate website.

Pada tahun 2024, TSE Group bersama Yayasan Hylobates Awara (Yahywa) menyelenggarakan NGO Forum on NDPE Implementation sebagai bagian dari upaya memperkuat komunikasi dan kolaborasi dengan pemangku kepentingan eksternal. Forum ini berlangsung selama dua hari di Yogyakarta, diawali pada Senin, 13 Mei 2024 dengan sesi diskusi informal bersama para undangan saat makan malam. Kegiatan utama dilanjutkan pada Selasa, 14 Mei 2024 dalam bentuk forum diskusi seputar implementasi kebijakan NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation), yang dihadiri oleh perwakilan NGO dan buyer.

- **Penyelarasan Kebijakan Bersama:** Peserta sepakat akan perlunya mengembangkan kebijakan NDPE bersama yang dapat dikomunikasikan secara konsisten kepada semua pemangku kepentingan.
- **Visibilitas Kemajuan:** Meskipun TSE Group mendapatkan pengakuan atas upaya implementasi NDPE yang sedang berlangsung, banyak pemangku kepentingan tidak mengetahui kemajuan yang telah dicapai. Disarankan agar TSE dan mitra konsultan mengembangkan portofolio komunikasi untuk menyampaikan program-programnya dan mendokumentasikan kinerja secara lebih efektif.
- **Keterlibatan Berkelanjutan:** Partisipasi aktif dalam forum serupa dan kolaborasi lintas sektor diidentifikasi sebagai hal yang esensial untuk membangun transparansi dan kepercayaan.
- **Kemitraan Seimbang:** Peserta menekankan pentingnya menerapkan NDPE melalui kolaborasi yang setara antara perusahaan dan LSM, melampaui komitmen yang didorong oleh pimpinan menuju hasil konkret di tingkat lapangan.

Hasil dari forum ini diharapkan dapat menjadi contoh bagi perusahaan lain, menunjukkan bahwa keterlibatan yang terbuka, strategis, dan kolaboratif dapat mempercepat penerapan prinsip-prinsip NDPE secara luas dan memperkuat akuntabilitas kolektif di industri kelapa sawit.

In 2024, TSE Group, in collaboration with Yayasan Hylobates Awara (Yahywa), organized the NGO Forum on NDPE Implementation as part of efforts to strengthen communication and collaboration with external stakeholders. The forum took place over two days in Yogyakarta, starting on Monday, 13 May 2024, with an informal dinner and discussion session with invited guests. The main event continued on Tuesday, 14 May 2024, with a forum focused on the implementation of NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) policies, attended by representatives from NGOs and buyers.

- **Joint Policy Alignment:** Participants agreed on the need to jointly develop a shared NDPE policy that can be communicated consistently to all stakeholder groups.
- **Visibility of Progress:** While TSE Group received recognition for its ongoing NDPE implementation efforts, many stakeholders were unaware of the progress made. It was recommended that TSE and its consulting partners develop a communication portfolio to communicate its programs and document performance more effectively.
- **Ongoing Engagement:** Active participation in similar forums and cross sector collaborations was identified as essential to build transparency and trust.
- **Balanced Partnerships:** Participants emphasized the importance of implementing NDPE through equal collaboration between companies and NGOs, moving beyond leadership driven commitments toward tangible, field level outcomes.

The outcomes of this forum are intended to serve as a model for other businesses, demonstrating that open, strategic, and collaborative engagement can accelerate the broader adoption of NDPE principles and strengthen collective accountability within the palm oil industry.

4.4 Menerima dan Menangani Keluhan Grievance System



Sejak 2020, TSE Group menerapkan Grievance Mechanism untuk mendukung komitmen ESG untuk menangani laporan dugaan pelanggaran dari para pemangku kepentingan. Mekanisme ini dirancang transparan dan akuntabel, dengan prosedur pengaduan dan pembaruan kasus yang tersedia secara publik melalui situs resmi TSE Group.

Dalam penanganan keluhan yang masuk, TSE bekerja sama dengan AZ Law dan Komnas HAM Papua untuk memastikan bahwa semua kasus ditangani secara adil, obyektif, dan sesuai dengan standar regulasi.

Mulai 2022, TSE Group juga merilis Daftar Keluhan Minor (Minor Grievance List) setiap triwulan, berisi kasus ringan yang diselesaikan secara internal—biasanya dalam waktu 1 hingga 2 minggu—antara masyarakat dan perusahaan.

Untuk kemudahan akses, TSE Group menyediakan berbagai saluran pelaporan, termasuk:

- Pelaporan online melalui situs web perusahaan
- Pelaporan offline di kantor operasional di Papua Selatan dan Maluku Utara

Pendekatan yang tepat ini memastikan bahwa semua pemangku kepentingan dapat mengajukan keluhan dengan mudah dan mendapatkan penyelesaian yang cepat dan transparan.

Since 2020, TSE Group has operated a Grievance Mechanism to support its ESG commitments and handle stakeholder reports of potential violations. This system is designed for transparency and accountability, with grievance procedures and case updates publicly available via the official TSE Group website.

In resolving reported grievances, TSE collaborates with AZ Law and the National Commission on Human Rights (Komnas HAM) Papua to ensure that all cases are managed fairly, objectively, and in accordance with regulatory standards.

Beginning in 2022, TSE Group introduced a quarterly Minor Grievance List, which details minor cases resolved internally—usually within 1 to 2 weeks—between the community and the company.

For accessibility, TSE Group offers multiple reporting channels, including:

- Online reporting through the corporate website
- Offline channels at operational offices in South Papua and North Maluku

This robust approach ensures that all stakeholders can submit grievances easily and receive prompt, transparent resolution.

Daftar Keluhan/ Grievance List

No	Kasus/ Case	Deskripsi/ Description	Pelapor/ Raiser	Tanggal Proses/ Processing Date	Status
1	C-20200516 MT	Kematian yang Tak Terduga Sdr. MT/ Accidental death of MT	Diinisiasi oleh Tim ESG TSE/ Initiated by TSE ESG Team	28 Mei 2020/ May 28, 2020	Selesai/ Closed
2	C-20201126 PK	Sengketa lahan di PT Tunas Sawa Erma Blok E/ Land dispute in PT Tunas Sawa Erma Block E	Diinisiasi oleh Tim ESG TSE/ Initiated by TSE ESG Team	30-Nov-20/ November 30, 2020	Selesai/ Closed
3	C-20201127 EN	Dampak kehadiran PT Dongin Prabhawa bagi masyarakat pemilik hak ulayat/ The impact of PT Dongin Prabhawa's presence on the customary rights holders	Diinisiasi oleh Tim ESG TSE/ Initiated by TSE ESG Team	30-Nov-20/ November 30, 2020	Selesai/ Closed
4	C-20210329 Terdapat Perubahan Warna Air di Aliran Sungai Mad/ C-20210329 Change in Mad River Water Color	Pemeriksaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Mad dan Tindakan Pencegahan Rembesan Air dari Tumpukan Tandan Kosong Mengalir ke DAS/ Inspection of the Mad River Watershed and Prevention of Water Seepage from the Pile of Empty Fruit Bunches Flowing into the Watershed	Diinisiasi oleh Staf PT. BCA/ Initiated by the Staff of PT. BCA	29 Maret 2021/ March 29, 2021	Selesai/ Closed
5	C-20210503 Gangguan Konstruksi Pabrik CPO PT. Dongin Prabhawa/ C-20210503 Interruption of construction CPO mill of PT Dongin Prabhawa	Klaim Kompensasi Perihal Konstruksi Peningkatan Kapasitas Pabrik PT. Dongin Prabhawa/ Compensation claim regarding capacity extension construction of the CPO mill of PT Dongin Prabhawa	Diinisiasi oleh Tim ESG TSE/ Initiated by TSE ESG Team	3 Mei 2021/ May 3, 2021	Selesai/ Closed
6	C-20220719 Aksi Demonstrasi Terhadap Managemen PT Dongin Prabhawa/ C-20220719 Community Demonstration Against PT Dongin Prabhawa Management	Beberapa masyarakat sekitar PT Dongin Prabhawa dan Pemanen Gelar Aksi Demonstrasi Terhadap Manajemen PT Dongin Prabhawa/ Several people from communities near PT Dongin Prabhawa and harvester group held a demonstration against PT Dongin Prabhawa Management	Diinisiasi oleh tim ESG TSE/ Initiated by TSE ESG Team	19 Juli 2022/ July 19, 2022	Selesai/ Closed
7	C-20230517 Tuntutan bagi hasil dan dilanjutkan dengan aksi pemalangan/ C-20230517 Demand for profit sharing and followed by a blockage	Tuntutan bagi hasil 30% (Rp 17.000.000.000,-) dan dilanjutkan dengan aksi pemalangan Pabrik Kelapa Sawit di PT Dongin Prabhawa/ Demand for 30% profit sharing (IDR 17,000,000,000) and followed by a blockage at PT Dongin Prabhawa's CPO Mill.	Diinisiasi oleh Tim ESG TSE/ Initiated by TSE ESG Team	17 Mei 2023/ May 17, 2023	Selesai
8	C-20230901 Perkara HGU PT Dongin Prabhawa/ C-20230901 PT Dongin Prabhawa's HGU Issue	Kelompok adat Marind menjatuhkan sanksi adat kepada PT Dongin Prabhawa/ The Marind tribe imposed customary sanctions on PT Dongin Prabhawa	Diinisiasi oleh Tim ESG TSE/ Initiated by TSE ESG Team	01-Sep-23/ September 1, 2023	Selesai/ Closed

9	C-20231031 Tuntutan Kebun Masyarakat PT Dongin Prabhawa/ C-20231031 Demand for Cooperative Plantations toward PT Dongin Prabhawa	Permintaan penjelasan dan penegakan hukum dari saudara Ridwan Kepada Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI terkait PT Dongin Prabhawa/ Request for explanation and law enforcement from Mr. Ridwan to the Directorate General of Plantations of the Ministry of Agriculture, Republic of Indonesia, regarding PT Dongin Prabhawa.	Diinisiasi oleh Tim ESG TSE/ Initiated by TSE ESG Team	31 Oktober 2023/ October 31, 2023	Selesai/ Closed
10	C-20240308 Artikel Media Online terkait Kebun Masyarakat PT Gelora Mandiri Membangun/ C-20240308 An online media article regarding Cooperative Plantations of PT Gelora Mandiri Membangun	PT Gelora Mandiri Membangun diduga tidak memenuhi hak atas hasil kebun masyarakat kepada masyarakat lokal/ PT Gelora Mandiri Membangun allegedly did not fulfill the rights to Cooperative Plantations	Diinisiasi oleh Tim ESG TSE/ Initiated by TSE ESG Team	8 Maret 2024/ March 8, 2024	Selesai/ Closed

Selama 2024, TSE Group menerima satu kasus keluhan yang telah ditangani sesuai prosedur yang berlaku, dengan komunikasi aktif kepada pihak-pihak terkait sepanjang prosesnya. Berikut ringkasan penanganan dari kasus keluhan yang telah ditangani.

Sumber laporan

- Sumber laporan <https://majalahglobal.com/2024/02/26/viral-pt-gmm-di-halsel-diduga-tidak-penuhi-hak-masyarakat-soal-hasil-kebun-plasma-disetor-ke-pemda/> berita tertanggal 26 Februari 2024 yang diterbitkan oleh media online.

Masalah

- Pada 26 Februari 2024, artikel dari majalahglobal.com berjudul 'Viral PT. GMM di Halsel Diduga Tidak Penuhi Hak Masyarakat Soal Hasil Kebun Plasma Disetor ke Pemda' berisikan tuntutan sebagai berikut:
- PT Gelora Mandiri Membangun (GMM) tidak memenuhi hak ratusan warga masyarakat setempat atas hasil kebun Plasma yang telah diproduksi sejak tahun 2022 hingga kini.
 - Adanya dugaan hasil produksi Kebun Plasma atau sawit PT. GMM disetorkan kepada pihak Pemda Halmahera Selatan selama dua tahun terakhir berupa dana bagi hasil.

Throughout 2024, TSE Group received one grievance case, which was addressed in accordance with established procedures, with active communication maintained with all relevant parties throughout the process. The following is a summary of the grievance handling for the resolved case.

Source of Report

- News article <https://majalahglobal.com/2024/02/26/viral-pt-gmm-di-halsel-diduga-tidak-penuhi-hak-masyarakat-soal-hasil-kebun-plasma-disetor-ke-pemda/> dated February 26, 2024 published by online media.

Issues

- On February 26, 2024, an article from majalahglobal.com titled 'Viral PT GMM di Halsel Diduga Tidak Penuhi Hak Masyarakat Soal Hasil Plasma Disetor ke Pemda' outlined two key concerns:
- PT Gelora Mandiri Membangun (GMM) has not fulfilled the rights of hundreds of local community members for Plasma results that have been produced since 2022 until now.
 - There are allegations that the results of PT GMM's Plasma or CPO have been deposited to the South Halmahera Regional Government for the past two years in the form of profit-sharing.

Langkah yang Ditempuh

Pada tanggal 1 Maret 2024, PT. Gelora Mandiri Membangun (GMM) menyampaikan surat tanggapan dan koreksi kepada *majalahglobal.com* sebagai tanggapan atas artikel yang bersangkutan. Surat tersebut menjelaskan poin-poin berikut:

1. Penolakan Tuduhan – PT GMM dengan tegas menyangkal tuduhan perusahaan telah gagal memenuhi hak perkebunan masyarakat bagi ratusan anggota masyarakat setempat, tuduhan tersebut tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya.
2. Pengembangan kebun Plasma – Perusahaan telah memulai proses pembangunan kebun masyarakat dan pendirian Koperasi Gane Bersatu sebagai wadah untuk merealisasikan program tersebut dengan partisipasi aktif dari anggota masyarakat setempat baik sebagai anggota maupun pengelola.
3. Keterbukaan dalam Dialog – PT GMM selalu terbuka dalam menerima dan menyelesaikan keluhan masyarakat melalui musyawarah. Mekanisme Pengaduan Formal telah tersedia bagi para pemangku kepentingan, hingga diterbitkannya surat ini, belum ada pengaduan formal yang diajukan kepada perusahaan.
4. Komitmen terhadap Tata Kelola – PT. GMM terus mengedepankan tata kelola (*good governance*) yang baik yang selalu taat pada aturan perundang-undangan yang berlaku.

Divisi ESG telah membentuk tim investigasi dan melanjutkan penyelidikan lebih lanjut terkait perkembangan pembangunan Plasma PT. GMM.

Kronologis Pembangunan Kebun Masyarakat

1. 19 Januari 2016 - PT Gelora Mandiri Membangun (PT. GMM) telah memperoleh dokumen Peta Bidang Tanah dari BPN RI yang meliputi Kebun Inti seluas 8.444,60 Ha dan Kebun Plasma seluas : 1.716,33 Ha (20% dari Inti).
2. 29 Februari 2016 – Pendirian 'Koperasi Primer Perkebunan Sawit Gane Bersatu' (Koperasi Gane Bersatu) untuk mengelola pengembangan perkebunan plasma, yang beranggotakan masyarakat sekitar.
3. Koperasi Gane Bersatu tersebut masih beroperasi secara aktif sampai saat ini, dengan beberapa unit usaha seperti: angkutan TBS, Jual Beli Pasir dan Pekerjaan Konstruksi di PT. GMM.

Steps Taken

On March 1, 2024, PT Gelora Mandiri Membangun (GMM) submitted a Right of Reply and Correction Letter to *majalahglobal.com* in response to the article in question. The letter clarified the following points:

1. Rejection of Allegations – PT GMM firmly rejects claims that it has failed to fulfill the Cooperative Plantations rights of hundreds of local community members, stating that such allegations are inconsistent with the actual facts.
2. Plasma Plantation Development – The company has commenced the development of Cooperative Plantations and established the Gane Bersatu Cooperative as a platform for managing the program with active participation from local community members as both members and administrators.
3. Openness to Dialogue – PT GMM remains open to receiving and resolving community concerns through consensus. A formal Grievance Mechanism is in place for stakeholders, and as of the date of the letter, no formal complaints had been submitted to the company.
4. Commitment to Governance – PT GMM continues to implement good governance practices in strict compliance with applicable laws and regulations.

The ESG Division has formed an investigation team to continue monitoring the progress of PT GMM's plasma plantation development.

Chronology of Development

1. January 19, 2016 – PT GMM obtained the official Peta Bidang Tanah from the National Land Agency (BPN RI), covering 8,444.60 ha of Nucleus Plantation and 1,716.33 ha of Plasma Plantation (20% of the Nucleus area).
2. February 29, 2016 – Establishment of the *Koperasi Primer Perkebunan Sawit Gane Bersatu* (Gane Bersatu Cooperative) to manage plasma plantation development, with membership from surrounding community members.
3. Since its formation, the Gane Bersatu Cooperative has remained active, managing business units such as palm fresh fruit bunch (FFB) transportation, sand trading, and construction services for PT GMM.

4. Perkebunan Plasma seluas 1.716,33 ha terdiri dari dua blok utama:
 - 855, 91 Ha yang berada di Desa Gane Luar
 - 860,42 Ha berlokasi di Desa Sekely, Desa Kurunga, dan Desa Yomen.
 5. Pada tahun 2015, sebelum pengembangan kebun plasma, masyarakat Desa Gane Luar menolak pembangunan Kebun Plasma seluas 855, 91 Ha. Areal tersebut kini ditetapkan sebagai kawasan Nilai Konservasi Tinggi/Stok Karbon Tinggi (HCV/HCS).
 6. Dari total 860,42 ha di Sekely, Kurunga, dan Yomen, ±209 ha telah dibeli dan ditanami oleh PT GMM. Sedangkan sisanya tetap berada di bawah kendali masyarakat.
 7. Saat ini areal tertanam seluas ± 209 Ha tersebut dalam proses pengurusan SK HGU Kebun Plasma atas nama Koperasi Gane Bersatu.
 8. PT. GMM secara aktif mencari tambahan areal baru untuk memperluas perkebunan plasma, dan melakukan diskusi serta pembahasan bersama Pemda Halmahera Selatan, namun masih terhambat oleh status kawasan yang Non APL.
 9. Sejak pabrik CPO mulai beroperasi pada tahun 2021, prospek pasar yang positif mendorong masyarakat setempat secara sukarela menawarkan tanahnya kepada Koperasi Gane Bersatu untuk pengembangan kebun plasma.
 10. PT. GMM bersama dengan Koperasi melakukan inventarisasi dan pengukuran Calon Lokasi Kebun Plasma yang baru, dengan total pengukuran sampai saat ini seluas 982 Ha.
 11. Setelah itu ditindaklanjuti dengan verifikasi lapangan dan validasi sosial kepada para pemilik tanah melalui proses *Free, Prior, and Informed Consent* (FPIC) yang dilakukan oleh AZ Law Office dan *Conflict Resolution Center*.
 12. Dengan persetujuan masyarakat, Koperasi Gane Bersatu akan melanjutkan pengembangan perkebunan plasma baru.
4. The 1,716.33 ha Plasma Plantations comprises two main blocks:
 - 855.91 ha in Gane Luar Village
 - 860.42 ha in Sekely, Kurunga, and Yomen Villages
 5. In 2015, prior to plantation development, the Gane Luar Village community rejected the 855.91 ha Plasma project. This land has since been designated as a High Conservation Value/High Carbon Stock (HCV/HCS) area.
 6. Of the 860.42 ha in Sekely, Kurunga, and Yomen, ±209 ha have been acquired and planted by PT GMM. The remainder remains under community control.
 7. The ±209 ha planted area is undergoing the process of obtaining a HGU Decree for Plasma Plantation under the Gane Bersatu Cooperative's name.
 8. PT GMM is actively seeking new suitable areas to expand Plasma Plantations, with discussions ongoing with the South Halmahera Regional Government. Progress is challenged by the Non-APL land status.
 9. Since the CPO mill began operations in 2021, positive market prospects have encouraged more community members to voluntarily offer land to the Gane Bersatu Cooperative for development.
 10. PT GMM and the Cooperative have surveyed and measured potential new Plasma areas, totaling 982 ha to date.
 11. Following measurements, field verification and social validation were conducted with landowners through the Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) process led by AZ Law.
 12. With community consent, the Gane Bersatu Cooperative will proceed to develop the new Plasma Plantations.

Proses Padiatapa (Free, Prior, and Informed Consent/ FPIC)

FPIC telah dilaksanakan pada 26 Maret – 6 Mei 2024 oleh Tim AZ Law Office dan Conflict Resolution Center untuk proses verifikasi dan validasi sosial terkait rencana pembangunan kebun plasma yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar PT. GMM.

Ringkasan Proses

1. Cakupan - Proses FPIC dilakukan pada desa yang berada disekitar areal PT. GMM meliputi Desa Yomen, Desa Sekely, Desa Yamli, Desa Gane Dalam, Desa Gane Luar dan Desa Awis.
2. Hasil Verifikasi – Telah berhasil memverifikasi 70% pemilik hak adat.
3. Tantangan – 30% sisanya tidak dapat diverifikasi karena:
 - Ketidakhadiran masyarakat pemegang hak adat
 - Tanah yang telah dijual kepada pihak lain
 - Tanah milik desa yang memerlukan pembahasan dengan pemerintah desaProses verifikasi ini akan dilanjutkan oleh Tim Humas PT. GMM.
4. Temuan Utama – banyak masyarakat yang menyatakan bersedia mengalokasikan lahannya untuk dijadikan areal kebun plasma.
5. Langkah Selanjutnya – Focus Group Discussion (FGD) akan dilakukan bersama masyarakat, koperasi dan Pemerintah Daerah Halmahera Selatan untuk merumuskan tahapan pembangunan kebun plasma.

Hasil

- Pembentukan Koperasi – PT. GMM telah mendirikan Koperasi Primer Perkebunan Sawit Gane Bersatu (Koperasi Gane Bersatu) pada tahun 2016, untuk mengelola pengembangan perkebunan plasma.
- Posisi Masyarakat – Sejak 2016, masyarakat Desa Gane Luar telah menolak pengembangan perkebunan kelapa sawit di wilayah mereka.
- Komitmen Perusahaan – PT. GMM akan terus mendukung kegiatan pengembangan kebun plasma yang dilakukan oleh Koperasi Gane Bersatu.

Free, Prior, and Informed Consent (FPIC) Process

From March 26 to May 6, 2024, the FPIC process was conducted by the AZ Law Office and the Conflict Resolution Center to carry out social verification and validation for the planned development of plasma plantations benefiting communities around PT Gelora Mandiri Membangun (GMM).

Process Overview

1. Coverage – FPIC activities were held in villages surrounding the PT GMM concession: Yomen, Sekely, Yamli, Gane Dalam, Gane Luar, and Awis.
2. Verification Results – Successfully verified 70% of customary rights owners.
3. Challenges – The remaining 30% could not be verified due to:
 - Absence of customary rights holders
 - Land already sold to other parties
 - Village owned land requiring discussion with the village administrationThe PT GMM Community Support Team will continue the verification process.
4. Key Findings – Many community members expressed willingness to allocate land for plasma development.
5. Next Steps – Focus Group Discussions (FGDs) will be held with community representatives, the cooperative, and the South Halmahera Regional Government to outline the stages of plasma Plantation development.

Result

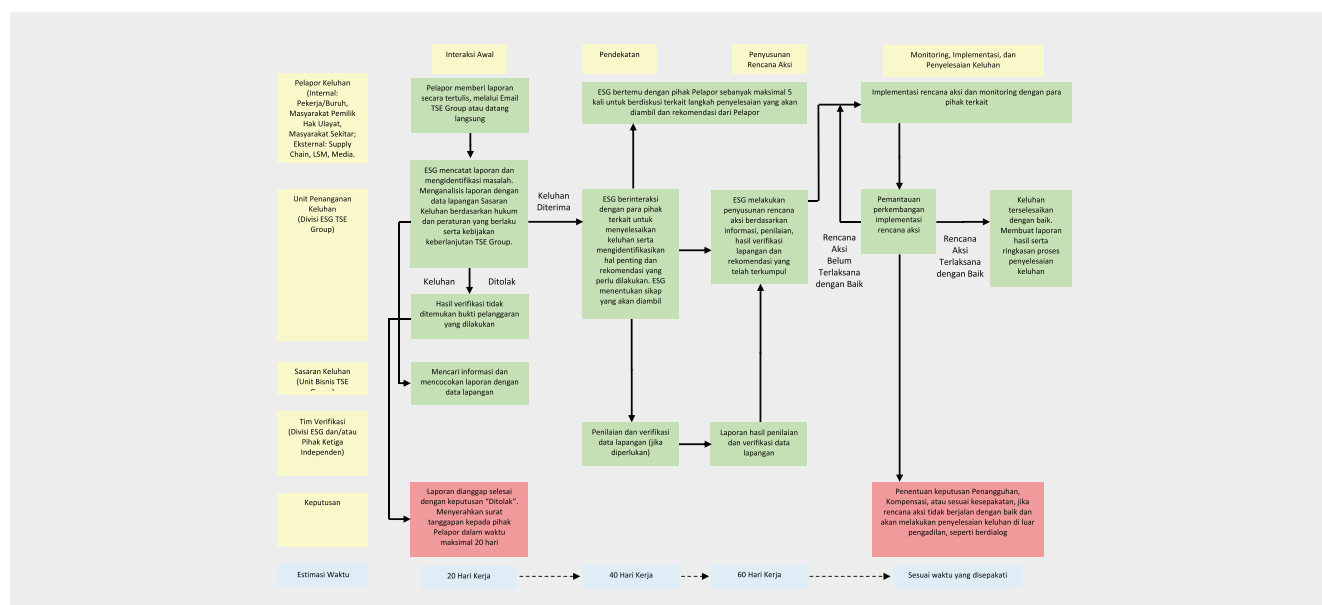
- Cooperative Establishment – PT GMM established the Koperasi Primer Perkebunan Sawit Gane Bersatu (Gane Bersatu Cooperative) in 2016 to organize plasma plantations development.
- Community Position – Since 2016, the Gane Luar Village community has rejected oil palm plantation development in their area.
- Company Commitment – PT GMM will continue to support the plasma development activities of the Gane Bersatu Cooperative.

Tata Cara Penyampaian Keluhan/ Grievance Submission Procedures



Karyawan dan Masyarakat/
Pihak Eksternal/ Employees
and Communities/ External
Stakeholders

- Telepon/email/surat ke kantor operasional TSE Group/ Phone/email/ letter to TSE Group's operational office
 - Menyampaikan langsung pada penanggung jawab operasional/ Submit directly to the responsible operational staff
 - Menghubungi kantor pusat/ Contact the head office:
- Telp: 021 797 5959 Ext 352
Email: esg@tsegroup.co.id
Alamat/ Address : Wisma Korindo Lt. 13. Jl. MT Haryono Kav 62, Pancoran, Jakarta Selatan, Indonesia 12780
Tujuan/ To : Departemen ESG (Environment, Social and Governance)



(ref: bagian "Keluhan" > "Prosedur"/ (ref: part "Grievance" > "Procedure" at website TSE Group;
<https://tsegroup.co.id/id/sustainability/grievance/>)

5. SUMBER PASOKAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

RESPONSIBLE SOURCING

Seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk ramah lingkungan, semakin banyak perusahaan berkomitmen pada praktik bisnis berkelanjutan. Perubahan ini semakin diperkuat oleh tekanan yang semakin besar dari lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan lembaga keuangan, yang kini memprioritaskan dukungan bagi perusahaan yang menunjukkan bukti kuat dalam praktik berkelanjutan. Perusahaan merespons dengan menjadi lebih selektif dan ketat dalam pengadaan bahan baku, memastikan rantai pasok memenuhi standar keberlanjutan dan ketelusuran yang telah diakui.

Dalam sektor kelapa sawit, hal ini mencerminkan komitmen kuat untuk memastikan bahwa produk diperoleh tidak terkait dengan deforestasi, tidak mengancam ekosistem lahan gambut, serta secara konsisten mematuhi prinsip-prinsip hak asasi manusia. TSE Group berkomitmen penuh untuk memastikan pengadaan minyak sawit yang bertanggung jawab melalui proses uji tuntas yang ketat, yang berlandaskan pada Kebijakan Keberlanjutan perusahaan.

As global consumer awareness of environmentally friendly products continues to intensify, more companies are committing to sustainable business practices. This shift is further amplified by increasing pressure from non governmental organizations (NGOs) and financial institutions, which now prioritize support for businesses that demonstrate robust sustainability credentials. Companies are responding by becoming more selective and rigorous in their raw material sourcing, ensuring that supply chains meet recognized standards for sustainability and traceability.

In the palm oil sector, this translates into a firm commitment to sourcing products that are not linked to deforestation, do not threaten peatland ecosystems, and consistently uphold human rights principles. TSE Group is fully dedicated to responsible palm oil sourcing through a stringent due diligence process anchored in its Sustainability Policy.





5.1 Pasokan Minyak Sawit

Crude Palm Oil (CPO) Supply

5.1.1 Sumber Pasokan TBS dan Ketertelusurannya

FFB and CPO Sources and Traceability

TSE Group memperoleh seluruh Tandan Buah Segar (TBS) untuk Pabrik Kelapa Sawit (PKS) secara eksklusif dari perkebunan inti internal dan petani kebun masyarakat. Kebijakan pengadaan yang ketat ini menutup akses bagi pemasok eksternal dan belum terverifikasi, sehingga memastikan kendali penuh dan keterlacakan di setiap tahap rantai pasok.

Setiap pengiriman Tandan Buah Segar (TBS) dipantau secara menyeluruh, mulai dari asalnya di perkebunan yang dikelola perusahaan hingga seluruh tahapan pengolahan, sehingga mencapai keterlacakan 100% hingga tingkat Pabrik Kelapa Sawit (PKS). Saat ini, TBS dari sumber eksternal tidak diterima. Ke depan, integrasi pasokan dari pihak luar hanya akan dipertimbangkan apabila telah sepenuhnya memenuhi standar keberlanjutan, keterlacakan, dan kepatuhan perusahaan.

Saat ini, TSE Group memproduksi Crude Palm Oil (CPO), namun belum mengoperasikan fasilitas pengolahan hilir. Seluruh CPO dijual kepada pihak ketiga dengan ketentuan penjualan yang sepenuhnya mengikuti standar keberlanjutan yang ditetapkan oleh pembeli, sehingga memastikan produk hilir berasal dari rantai pasok yang terverifikasi dan bertanggung jawab.

Untuk memperkuat kredibilitas sistem keterlacakan, lima Pabrik Kelapa Sawit (PKS) di bawah TSE Group telah memperoleh sertifikasi ISPO. ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) merupakan standar nasional yang mencakup kepatuhan hukum, perlindungan lingkungan dan tanggung jawab sosial, termasuk verifikasi legalitas Tandan Buah Segar (TBS) dan dokumen rantai pasok.

Hal ini memberikan kepastian tambahan bahwa semua praktik pengadaan dapat dilacak, sah, dan sesuai dengan standar keberlanjutan nasional. Akreditasi terbaru diberikan kepada PT Gelora Mandiri Membangun (GMM) pada tanggal 19 Januari 2024.

TSE Group sources all FFB for its Palm Oil Mills (POM) exclusively from internal nucleus estates and cooperative plantations' smallholder. This strict sourcing policy excludes external and unverified suppliers, ensuring full control and traceability at every stage of the supply chain.

Each batch of FFB is comprehensively monitored—from its origin in company-managed plantations through all processing steps—resulting in 100% traceability up to the POM level. Currently, external FFB is not accepted. In future, any integration of outside supply will be considered only if full alignment with the company's sustainability, traceability, and compliance standards is guaranteed.

At present, TSE Group produces CPO but does not operate downstream processing facilities. All CPO is sold to third-party buyers, with sales strictly conducted under sustainability terms required by the buyers, ensuring that downstream products remain supported by a verified and responsible supply chain.

To reinforce the credibility of its traceability system, five POMs under TSE Group have obtained ISPO certification. ISPO (Indonesian Sustainable Palm Oil) is a national standard covering legal compliance, environmental protection, and social responsibility, and includes verification of FFB legality and supply documentation.

This provides an additional layer of assurance that all sourcing practices are traceable, lawful, and aligned with national sustainability standards. The most recent accreditation was awarded to PT Gelora Mandiri Membangun (GMM) on 19 January 2024.

5.1.2 Memastikan Kepatuhan Pemasok Pada Kebijakan Keberlanjutan

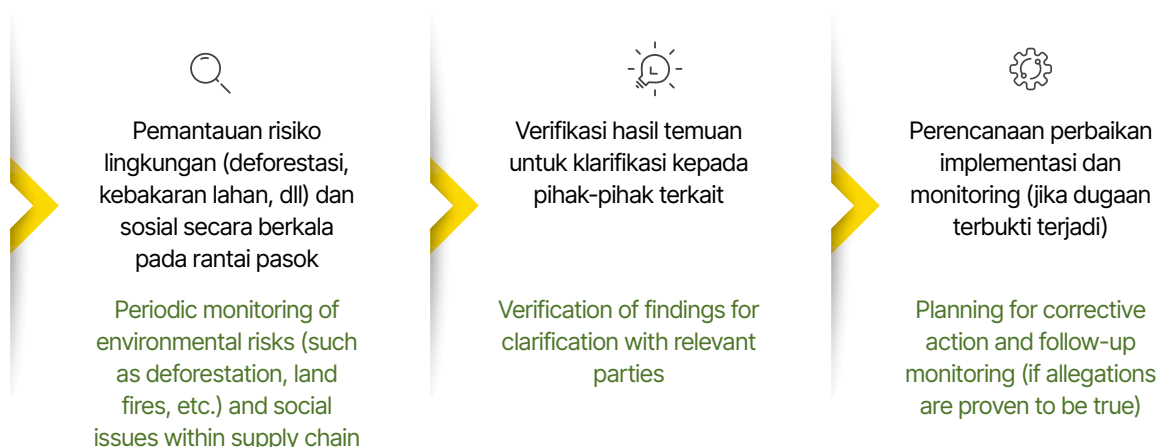
Ensuring Supplier Compliance with Sustainability Policy

Sejalan dengan komitmen ESG-nya, TSE Group telah memiliki prosedur komprehensif untuk memastikan setiap pemasok—baik yang sudah ada maupun yang akan datang—mematuhi Kebijakan Keberlanjutan Perusahaan. Moratorium pengembangan lahan atau Stop Work Order (SWO) tetap berlaku di seluruh perkebunan TSE Group dan dipantau oleh pihak ketiga independen (Yayasan Hylobates Awara / Yahywa). Hal ini berlaku untuk semua operasi, termasuk anak perusahaan, usaha patungan di masa depan, perusahaan afiliasi, dan semua pemasok pihak ketiga.

Sebagaimana dijelaskan pada Bagian 5.1.1, 100% CPO dan TBS diperoleh secara internal. Namun demikian, untuk memastikan kesiapan di masa depan dan menjaga konsistensi standar, TSE Group mewajibkan setiap calon pemasok atau mitra pihak ketiga untuk secara resmi menyatakan komitmen mereka terhadap Kebijakan Keberlanjutan perusahaan sebelum menjalin kerja sama. Pemantauan internal—yang dikelola oleh Departemen ESG—dilakukan untuk mengidentifikasi, mengelola, dan memitigasi risiko seperti deforestasi, kebakaran lahan, serta pelanggaran hak asasi manusia dalam rantai pasok. Perusahaan juga menyediakan dokumentasi visual dari sistem pemantauan ini pada diagram di bawah ini.

In line with its ESG commitment, TSE Group has a comprehensive procedures to ensure every supplier—current and future—complies with the company's Sustainability Policy. A land development moratorium or Stop Work Order (SWO) remains in effect across all TSE Group plantations and is monitored by an independent third-party (Yayasan Hylobates Awara / Yahywa). This applies to all operations, including subsidiaries, future joint ventures, affiliated companies, and any third-party suppliers.

As noted in Section 5.1.1, 100% of CPO and FFB is sourced internally. Nevertheless, to ensure future readiness and uphold consistent standards, TSE Group requires that any potential third-party suppliers or partners formally declare their commitment to the company's Sustainability Policy before any engagement. Internal monitoring—managed by the ESG Department—is in place to identify, manage, and mitigate risks such as deforestation, land fires, and human rights violations within the supply chain. The company provides visual documentation of this monitoring system in the referenced diagram below.



5.2 Pasokan Buah Sawit dan Hubungan dengan Mitra

Fresh Fruit Bunch Supply and Smallholders

5.2.1 Penerimaan Pasokan Buah Sawit dari Kebun Masyarakat

Reception of FFB Supply from Cooperative Plantations Smallholdings

Pada tahun 2024, TSE Group telah bermitra dengan 361 petani kebun masyarakat di wilayah PT. BCA, mengelola total 2.281 hektar perkebunan masyarakat. Selama tahun 2024, mitra kami memperoleh pendapatan bersih rata-rata bulanan sebesar Rp6,2 juta, melebihi upah minimum provinsi (UMP) Merauke sebesar Rp4 juta.

Pada tahun 2024, TBS yang diterima di PT BCA dan PT TSE B berasal dari dua sumber: perkebunan inti dan perkebunan masyarakat. Dari total TBS yang disuplai ke pabrik PT BCA, 83% berasal dari perkebunan inti, sementara 17% disuplai oleh perkebunan masyarakat. Di PT TSE B, komposisi TBS 91% berasal dari perkebunan inti dan 9% dari perkebunan masyarakat. Komposisi pasokan ini menunjukkan bahwa sebagian besar minyak sawit yang diolah di PT BCA dan PT TSE B diproduksi di lahan perkebunan milik perusahaan, dengan kontribusi petani kebun masyarakat berperan penting sebagai bagian mendukung rantai pasok. Pembagian ini juga mencerminkan komitmen berkelanjutan perusahaan dalam mengintegrasikan partisipasi petani kecil bersama dengan pengelolaan perkebunan skala besar, yang berkontribusi pada ketahanan bisnis dan pemberdayaan ekonomi lokal.

In 2024, TSE Group has partnered with 361 Cooperative Plantations farmers in the PT. BCA area, managing a total of 2,281 hectares of Cooperative Plantations. Throughout 2024, our partners received an average net monthly income of IDR 6.2 million, exceeding the Merauke provincial minimum wage (UMP) of approximately IDR 4 million.

In 2024, the FFB received at PT BCA and PT TSE B came from two sources: nucleus plantations and Cooperative Plantations. Of the total FFB supplied to the PT BCA mill, 83% originated from the nucleus plantations, while 17% was supplied by cooperative plantations, while at PT TSE B, the composition was 91% originated from the nucleus plantations and 9% from Cooperative Plantations. This sourcing composition indicates that the majority of palm oil processed at PT BCA and PT TSE B was produced on company-owned estate land, with Cooperative Plantations smallholder contributors making up a significant supporting portion of the supply chain. This split also demonstrates the company's ongoing commitment to integrating smallholder participation alongside large-scale plantation management, contributing to both business resilience and local economic empowerment.

Presentase Sumber TBS PT BCA
Januari - Desember 2024 / **Percentage of FFB Sources at PT. BCA January - December 2024**



 **Kebun Masyarakat/ Cooperative Plantations; 17%**
 **Kebun Inti/ Nucleus Plantations; 83%**

Persentase Sumber TBS PT TSE B
Januari - Desember 2024 / **Percentage of FFB Sources at PT. TSE B January - December 2024**



 **Kebun Masyarakat/ Cooperative Plantations; 9%**
 **Kebun Inti/ Nucleus Plantations; 91%**

TSE Group memastikan keterlacakan penuh atas seluruh sumber pasokannya sesuai dengan target dalam Rencana Aksi perusahaan. Hingga tahun 2024, keterlacakan telah mencapai 100% hingga tingkat Pabrik Kelapa Sawit (PKS), didukung oleh kebijakan ketat bahwa seluruh Tandan Buah Segar (TBS) diperoleh secara eksklusif dari perkebunan milik grup sendiri.

TSE Group maintains full traceability of its supply sources in accordance with the company's Action Plan targets. As of 2024, traceability has reached 100% up to the POM level, supported by a strict policy that all FFB are sourced exclusively from the Group's own plantations.

Daftar Sumber Pasokan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) dan Tandan Buah Segar (TBS) TSE Group Tahun 2024/ List of TSE Group's Palm Oil Mills (POM) and Fresh Fruit Bunch (FFB) Supply Sources in 2024

No.	Nama Pabrik/ Mill Name	Lokasi/ Location	Sumber Bahan Baku (Inti, Kebun Masyarakat, Swadaya)/ FFB Supply Source (Nucleus, Cooperative Plantations, Independent)
1.	Pabrik CPO PT Tunas Sawa Erma A/ PT Tunas Sawa Erma CPO Mill A	Desa Butiptiri, Kecamatan Jair, Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan/ Desa Butiptiri, Kecamatan Jair, Kabupaten Boven Digoel, South Papua	Inti TSE A & Inti PAL/ TSE A Nucleus & PAL Nucleus
2.	Pabrik CPO PT Tunas Sawa Erma B/ PT Tunas Sawa Erma CPO Mill B	Desa Getentiri, Kecamatan Jair, Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan/ Desa Getentiri, Kecamatan Jair, Kabupaten Boven Digoel, South Papua	Inti & kebun masyarakat TSE B/ TSE B Nucleus & TSE B Cooperative Plantations
3.	Pabrik CPO PT Dongin Prabhawa/ PT Dongin Prabhawa CPO Mill	Desa Tagaepe dan Desa Nakias, Distrik Ngguti, Kabupaten Merauke, Papua Selatan/ Desa Tagaepe dan Desa Nakias, Distrik Ngguti, Kabupaten Merauke, South Papua	Inti DP/ DP Nucleus
4.	Pabrik CPO PT Berkat Cipta Abadi/ PT Berkat Cipta Abadi CPO Mill	Desa Selil, Kecamatan Ulilin, Kabupaten Merauke, Papua Selatan/ Desa Selil, Kecamatan Ulilin, Kabupaten Merauke, South Papua	Inti BCA, kebun masyarakat BCA & Inti TSE A / BCA Nucleus, BCA Cooperative Plantations & TSE A Nucleus
5.	Pabrik CPO PT Gelora Mandiri Membangun/ PT Gelora Mandiri Membangun CPO Mill	Desa Gane Dalam, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara/ Desa Gane Dalam, Kecamatan Gane Barat, Kabupaten Halmahera Selatan, North Maluku	Inti GMM/ GMM Nucleus

5.2.2 Penerimaan Pasokan Buah Sawit dari Kebun Masyarakat

Smallholder Empowerment Program



Dalam industri kelapa sawit, petani kecil merupakan komponen penting dalam rantai pasok. Menyadari hal tersebut, TSE Group berkomitmen kuat untuk melaksanakan program komprehensif yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani kelapa sawit skala kecil.

Sebagai bagian dari tanggung jawab kami dalam memberdayakan perekonomian lokal di sekitar wilayah operasional, kami telah membangun perkebunan kebun masyarakat yang sepenuhnya mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Hingga tahun 2024, TSE Group telah bermitra dengan petani kebun masyarakat yang berlokasi di sekitar wilayah anak perusahaan, yaitu PT Berkat Cipta Abadi (BCA) dan PT TSE B.

Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk membantu petani kelapa sawit dalam mengelola usahanya secara lebih berkelanjutan dan tangguh. Untuk mencapai tujuan tersebut, program ini berfokus pada:

- Pendampingan dan Penguatan Kapasitas – Memberikan pelatihan, bantuan teknis, dan bimbingan yang disesuaikan dengan kebutuhan petani.
- Dukungan yang Disesuaikan – Merancang program untuk mengatasi kondisi dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh setiap petani.
- Kerja Sama dan Pertukaran Pengetahuan – Mendorong kerja sama antara petani, koperasi, dan ahli perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan.
- Dengan menerapkan pendekatan yang terarah dan berfokus pada petani, TSE Group bertujuan untuk memperkuat mata pencaharian pedesaan sambil mendukung rantai pasok minyak sawit yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

In the palm oil industry, smallholder farmers are a vital component of the supply chain. In recognition of this, TSE Group is strongly committed to implementing a comprehensive program aimed at improving the livelihoods of palm oil smallholders.

As part of our responsibility to empower local economies in the areas surrounding our operations, we have established Cooperative Plantations in full compliance with applicable laws and regulations. As of 2024, TSE Group has partnered with Cooperative Plantations farmers located near its subsidiaries PT Berkat Cipta Abadi (BCA) and PT TSE B.

The primary goal of this initiative is to enable palm oil farmers to manage their operations more sustainably and resiliently. To achieve this, the program focuses on:

- Mentorship and Capacity Building – Providing tailored training, technical assistance, and guidance.
- Customized Support Packages – Designing programs to address the specific conditions and challenges faced by each farmer.
- Collaboration and Knowledge Sharing – Encouraging cooperation among farmers, cooperatives, and company experts to improve productivity and sustainability.
- By adopting this targeted and farmer-centric approach, TSE Group aims to strengthen rural livelihoods while supporting a responsible and sustainable palm oil supply chain.

6. PENGELOLAAN LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL MANAGEMENT**



6.1 Pemantauan Hutan

Forest Monitoring

6.1.1 Tidak Ada Deforestasi dan Inisiasi Konservasi

No Deforestation and Conservation Initiatives

TSE Group menerapkan kebijakan “Tanpa Deforestasi” yang ketat, dengan melindungi area yang teridentifikasi memiliki Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) di dalam konsesinya maupun sepanjang rantai pasok. Tidak ada pengembangan atau pembukaan lahan baru di area konservasi yang telah ditetapkan.

Sejak menerapkan Kebijakan ESG pada tahun 2021, kami telah mempertahankan kepatuhan penuh melalui pemantauan berbasis satelit dan radar yang canggih. Alat seperti *Global Land Analysis and Discovery* (GLAD) serta citra satelit beresolusi tinggi digunakan untuk mendeteksi secara dini setiap potensi pembukaan hutan. Jika teridentifikasi adanya perubahan yang mencurigakan, kami segera melakukan verifikasi lapangan dan inspeksi di lokasi untuk memastikan tindak lanjut yang cepat dan efektif.

Dalam upaya meningkatkan efektivitas perlindungan hutan, TSE Group :

- Menggunakan teknologi pemantauan yang inovatif
- Berkolaborasi dengan instansi pemerintah, LSM, dan masyarakat lokal
- Berinvestasi dalam program restorasi dan konservasi yang mendukung keanekaragaman hayati serta keberlanjutan ekosistem

Tim ESG juga melakukan pemantauan ke seluruh area konsesi, baik kebun inti maupun kebun masyarakat secara berkala, baik secara langsung maupun menggunakan analisa citra satelit. Bagian berikut menjelaskan secara rinci metode pemantauan perubahan tutupan lahan yang kami terapkan.

TSE Group upholds a strict No Deforestation policy, safeguarding areas identified as High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) within its concessions and across the supply chain. No land development or clearing has occurred in designated conservation areas.

Since implementing our ESG Policy in 2021, we have maintained full compliance through advanced satellite and radar-based monitoring. Tools such as the Global Land Analysis and Discovery (GLAD) system and high-resolution satellite imagery enable early detection of any potential forest clearance. Upon identifying suspicious changes, we conduct field verification and on-site inspections to ensure prompt and effective follow-up.

To further strengthen forest protection, TSE Group:

- Employs innovative monitoring technologies
- Collaborates with government agencies, NGOs, and local communities
- Invest in restoration and conservation programs that support biodiversity and ecosystem sustainability

Our ESG team monitors all concession areas—covering both nucleus and cooperative plantations—using both ground inspections and satellite imagery analysis. The following section details our land cover change monitoring methods.

6.1.2 Pemantauan Perubahan Lahan

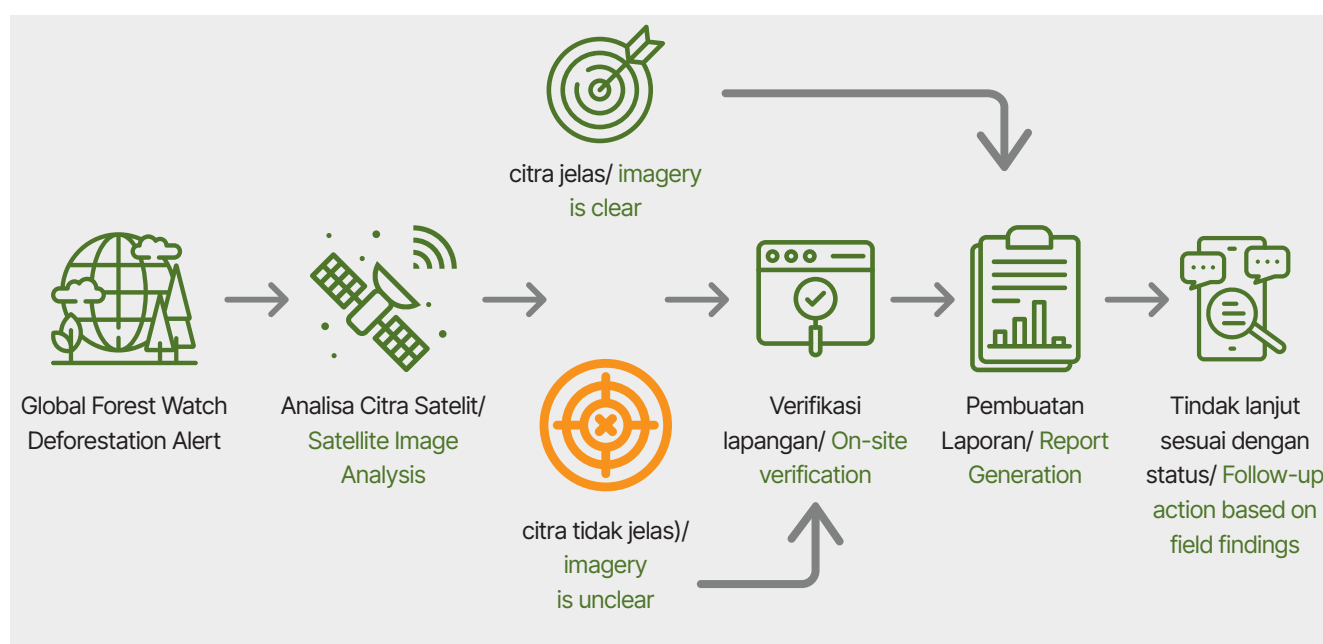
Land Cover Change Monitoring

TSE Group melakukan pemantauan rutin di seluruh area konsesi, baik kebun inti maupun kebun masyarakat, dengan menggabungkan inspeksi lapangan langsung maupun analisis citra satelit.

Metode untuk memantau perubahan tutupan lahan digambarkan dalam diagram berikut.

TSE Group conducts regular monitoring across all concession areas—including both nucleus and Cooperative Plantations estates—using a combination of direct field inspections and satellite imagery analysis.

The methods for tracking land cover change are illustrated in the following diagram.



Tabel Monitoring Deforestasi Tahun 2024/ Deforestation Monitoring Table 2024

No	Perusahaan/ Company	Indikasi Deforestasi (Ha)/ Indicated Deforestation (Ha)	Sebab Kejadian (Hasil Laporan Verifikasi)/ Cause of Incident (Based on Verification Report)		
			Perusahaan/ Company	Perusahaan Lain/ Other Companies	Masyarakat/ Community
1	Tunas Sawa Erma (TSE)	-	-	-	-
2	Berkat Cipta Abadi (BCA)	-	-	-	-
3	Dongin Prabhawa (DP)	-	-	-	-
4	Papua Agro Lestari (PAL)	-	-	-	-
5	Gelora Mandiri Membangun (GMM)	0,80	-	-	0,80
Total Indikasi Kejadian Deforestasi (Ha)/ Total Indicated Deforestation (Ha)		0,80	-	-	0,80

Pada tahun 2024, pemantauan deforestasi setiap kuartal menemukan hanya satu anak perusahaan TSE Group yang terindikasi mengalami deforestasi di dalam area konsesinya:

PT Gelora Mandiri Membangun

- Luas Deforestasi: 0,8 hektare
- Lokasi: Berada di dalam area HGU (Hak Guna Usaha), sebagian di antaranya tumpang tindih dengan kawasan hutan yang ditetapkan di area perkebunan inti.
- Penyebab: Perambahan oleh warga Desa Gane Luar yang menebang pohon untuk memperluas lahan pertanian.
- Verifikasi: Dikonfirmasi melalui investigasi lapangan resmi dan inspeksi di lokasi.

In 2024, quarterly deforestation monitoring found only one TSE Group subsidiary with an indication of deforestation within its concession:

PT Gelora Mandiri Membangun (GMM)

- Deforestation Area: 0.8 hectare
- Location: Within HGU (Right to Cultivate) area, part of which overlaps with designated forest area in the nucleus estate.
- Cause: Encroachment by residents of Gane Luar Village, who cut trees to expand farmland.
- Verification: Confirmed through an official field investigation and on-site inspection.

6.1.3 Konsistensi Dalam Pencegahan Kebakaran Hutan

Consistency in Forest Fire Prevention

Kebakaran hutan dan lahan dapat menimbulkan ancaman serius terhadap ekosistem, kesehatan manusia, dan perekonomian. TSE Group berkomitmen untuk melakukan pencegahan melalui pemantauan, pengawasan, dan respons cepat.

a. Tim Siaga Api

- Tim tanggap darurat kebakaran yang terlatih dan dilengkapi dengan peralatan lengkap selalu siaga di seluruh lokasi operasional.
- Sumber daya yang tersedia meliputi: menara pemantau kebakaran, kendaraan segala medan, perangkat pemantau cuaca, tangki air, serta peralatan pemadam kebakaran modern.
- Dana darurat khusus—yang disesuaikan dengan berbagai skenario risiko—disiapkan untuk memastikan respons cepat dan efektif saat dibutuhkan

Langkah-langkah ini menegaskan komitmen TSE Group dalam melindungi hutan, keanekaragaman hayati, sumber daya air, serta masyarakat sekitar, sekaligus berkontribusi pada upaya mitigasi perubahan iklim.

Land and forest fires pose serious threats to ecosystems, human health, and the economy. TSE Group is committed to prevention through monitoring, surveillance, and rapid response.

a. Fire Response Team

- A trained and fully equipped fire response team is on standby at all operational sites.
- Resources include: fire watch towers, all terrain transport, and weather monitoring devices, water tanks, and modern fire fighting equipment.
- A dedicated emergency fund—adjusted for risk scenarios—ensures rapid, effective deployment when needed.

These measures highlight TSE Group's dedication to protecting forests, biodiversity, water sources, and surrounding communities, while contributing to climate change mitigation.

b. Sistem Pemantauan Hotspot

- Sistem Peringatan Dini: TSE Group menggunakan sistem pemantauan terpadu di seluruh wilayah, termasuk area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan perkebunan masyarakat.
- Sumber peringatan:
 1. Peringatan Deforestasi GLAD untuk memantau perubahan tutupan lahan
 2. VIIRS (Visible Infrared Imaging Radiometer Suite) untuk deteksi titik panas secara real-time
- Cakupan: ±133.000 hektare area perkebunan kelapa sawit dan kebun masyarakat.
- Sistem ini memungkinkan identifikasi dini, respons cepat, dan penanggulangan yang efektif—sehingga meminimalkan dampak lingkungan dan ekonomi.

b. Hotspot Monitoring System

- Early Warning Systems: TSE Group uses an integrated monitoring system across all lands, including High Conservation Value (HCV) areas and Cooperative Plantations.
- Alerts are generated via:
 1. GLAD Deforestation Alerts for land cover change
 2. VIIRS (Visible Infrared Imaging Radiometer Suite) for real-time hotspot detection
- Coverage: ±133,000 hectares of palm oil plantations and Cooperative Plantations areas.
- This system enables early identification, rapid response, and effective suppression—minimizing environmental and economic impact.

Tabel Monitoring Hotspot Tahun 2024/ Hotspot Monitoring Table for 2024

No	Perusahaan/ Company	Jumlah Hotspot di dalam Konsesi/ Number of Hotspots within Concession	Areal terdampak (ha)/ Affected Area (ha)
1.	PT Tunas Sawa Erma	-	-
2.	PT Berkat Cipta Abadi	-	-
3.	PT Dongin Prabhawa	-	-
4.	PT Papua Agro Lestari	-	-
5.	PT Gelora Mandiri Membangun	-	-

Rekapan lengkap terkait monitoring Hotspot sejak tahun 2017 hingga 2024 dapat dilihat di sini/
 A comprehensive record of hotspot monitoring from 2017 to 2024 can be accessed here.
https://tsegroup.co.id/wp-content/uploads/2023/05/Tabel-Rekap-Jumlah-Hot-Spot-Kebakaran-TSE-Group-tahun-2017-2023_Update-Apr-2023-1-scaled.jpg

6.2 Kajian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)

High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) Assessments

Sejak tahun 2016, TSE Group telah melaksanakan kajian Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) bekerja sama dengan BIOREF, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor (IPB). Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi area HCV dan HCS di seluruh perkebunan kelapa sawit TSE Group. Namun, hasil awalnya belum sepenuhnya memenuhi harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingan.

Untuk meningkatkan ketepatan dan kredibilitas hasil penilaian tersebut, pada September 2020 TSE Group menjalin kemitraan dengan Ata Marie—sebuah lembaga berlisensi di bawah Assessor Licensing Scheme (ALS)—untuk meninjau dan memperbaiki hasil kajian NKT/SKT sebelumnya. Inisiatif ini mencerminkan komitmen kami terhadap akuntabilitas, transparansi, serta keselarasan dengan standar keberlanjutan global, sekaligus mengakomodasi masukan dari para pemangku kepentingan.

Proses Evaluasi

- November 2020 – Survei lapangan dimulai di Halmahera Selatan (Maluku Utara)
- Juni –Agustus 2021 – Dilanjutkan di Asiki (Papua Selatan)
- 2023 – Ata Marie menyelesaikan penilaian NKT/SKT dan menyerahkan Laporan Penilaian Terpadu NKT dan SKT ALS yang mencakup seluruh area konsesi TSE Group

Hasil Penilaian – Status “Satisfactory”

- PT GMM – 2 Agustus 2023
- PT PAL – 26 Juni 2024
- PT DP – 26 September 2024
- PT TSE POP E – 11 Oktober 2024
- PT TSE POP B – 30 Oktober 2024
- Laporan terintegrasi untuk PT TSE POP A, PT BCA POP C, dan PT BCA POP D – 17 Februari 2025

Since 2016, TSE Group has carried out High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) assessments in partnership with BIOREF, Faculty of Forestry, IPB University (Bogor Agricultural University). These studies aimed to identify and evaluate HCV and HCS areas across all Group plantations. However, initial results did not fully meet stakeholder expectations and requirements.

To improve the robustness and credibility of these assessments, TSE Group partnered in September 2020 with Ata Marie—a licensed organization under the Assessor Licensing Scheme (ALS)—to review and enhance previous HCV/HCS work. This initiative reflects our commitment to accountability, transparency, and alignment with global sustainability standards, while incorporating feedback from stakeholders.

Evaluation Process

- Nov 2020 – Field surveys began in South Halmahera (North Maluku)
- Jun–Aug 2021 – Continued in Asiki (South Papua)
- 2023 – Ata Marie completed the HCV/HCS assessments and submitted the ALS Integrated HCV and HCS Assessment Report covering all TSE Group concessions

Assessment Results – “Satisfactory” Status

- PT GMM – August 2, 2023
- PT PAL – June 26, 2024
- PT DP – September 26, 2024
- PT TSE POP E – October 11, 2024
- PT TSE POP B – October 30, 2024
- Integrated report for PT TSE POP A, PT BCA POP C, and PT BCA POP D – February 17, 2025

Dengan hasil tersebut, seluruh perkebunan TSE Group kini telah mencapai status satisfactory dalam penilaian NKT/SKT—menegaskan komitmen kami terhadap operasional kelapa sawit yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

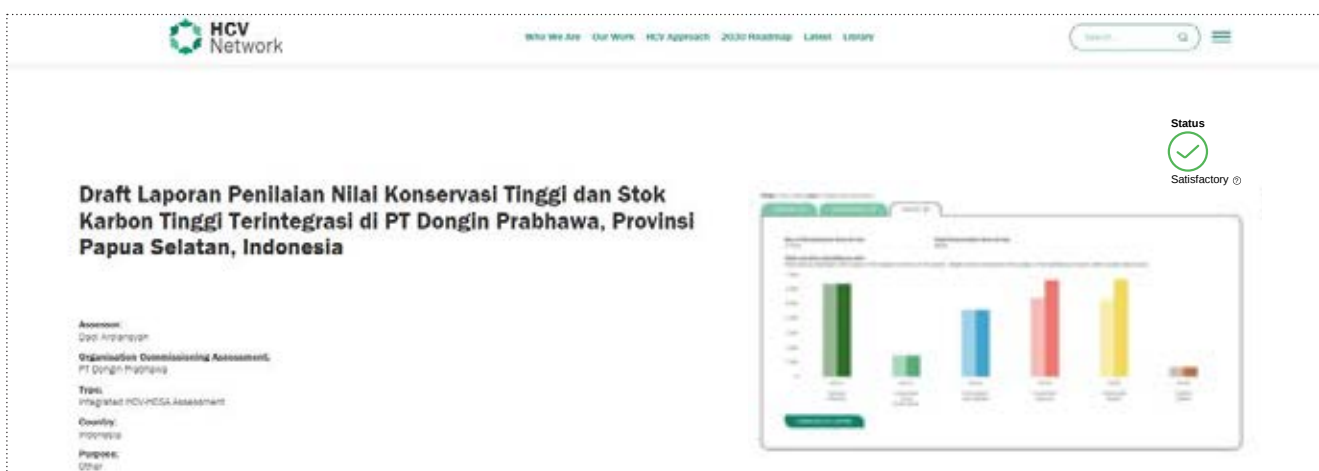
Kolaborasi dengan Ata Marie menunjukkan komitmen kami untuk melibatkan keahlian independen serta multidisipliner dalam pengelolaan lingkungan. TSE Group akan terus meningkatkan praktik keberlanjutan guna menjaga keseimbangan yang kuat antara kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.

With these results, all TSE Group plantations have now achieved satisfactory status in their HCV/HCS assessments—underlining our commitment to responsible and sustainable palm oil operations.

The collaboration with Ata Marie demonstrates our dedication to incorporating independent, multidisciplinary expertise into environmental management. TSE Group will continue improving sustainability practices to maintain a strong balance between economic performance, social responsibility, and environmental stewardship.



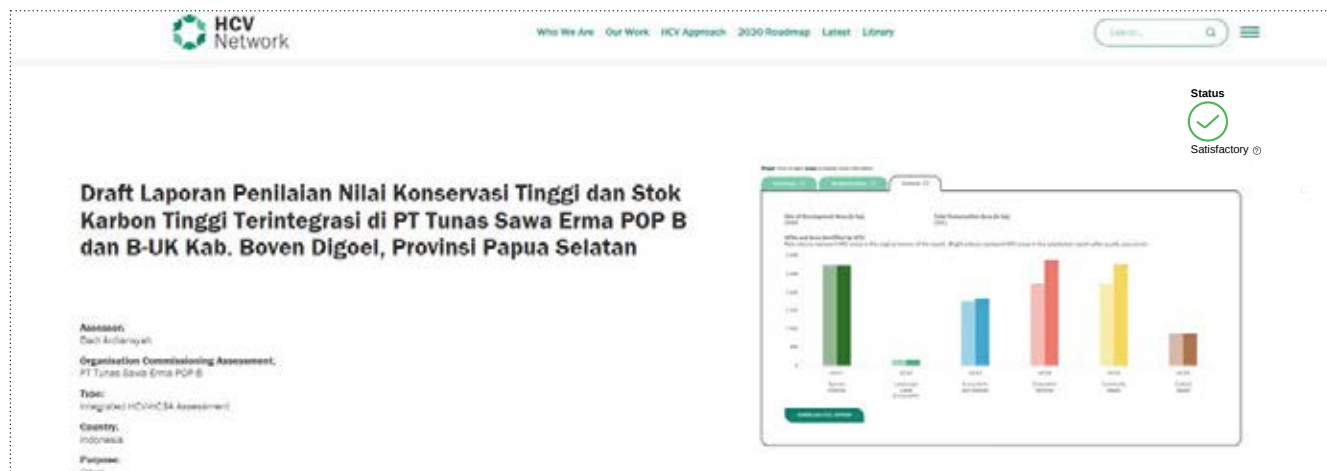
Sumber/Source: <https://www.hcvnetwork.org/reports/penilaian-nilai-konservasi-tinggi-dan-stok-karbon-tinggi-terintegrasi-di-pt-papua-agro-lestari-kabupaten-merauke-provinsi-papua-selatan-indonesia> (PT. PAL 26 June 2024)



Sumber/Source: <https://www.hcvnetwork.org/reports/laporan-penilaian-nilai-konservasi-tinggi-dan-stok-karbon-tinggi-terintegrasi-di-pt-dongin-prabhawa-provinsi-papua-selatan-indonesia> (PT. DP 26 September 2024)



Sumber/Source: <https://www.hcvnetwork.org/reports/laporan-penilaian-nilai-konservasi-tinggi-dan-stok-karbon-tinggi-terintegrasi-di-pt-tunas-sawa-erma-pop-e-kabupaten-boven-digoel-provinsi-papua-selatan-indonesia>
(PT. TSE – Kebun E 11 Oktober 2024)



Sumber/Source: <https://www.hcvnetwork.org/reports/draft-laporan-penilaian-nkt-skt-pt-tse-b-kab-boven-digoel-provinsi-papua-selatan> (PT. TSE – Kebun B 30 Oktober 2024)



Sumber/Source: <https://www.hcvnetwork.org/reports/laporan-penilaian-nilai-konservasi-tinggi-dan-stok-karbon-tinggi-terintegrasi-di-pt-tunas-sawa-erma-pop-a-pt-berkat-cipta-abadi-pop-c-pt-berkat-cipta-abadi-pop-d-kab-boven-digoel-kab-merauke-provinsi-papua-selatan> (PT. TSE – Block A, PT BCA – Block C dan D, 17 February 2025)

6.2.1 Pengelolaan Areal Ber-Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT)

Management of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) Areas



TSE Group berkomitmen untuk mengelola area bernilai konservasi tinggi (NKT) dan stok karbon tinggi (SKT) secara bertanggung jawab. Kami bekerja sama dengan pihak ketiga yang berkompeten untuk melindungi nilai ekologis di wilayah tersebut, serta menjalin kemitraan erat dengan masyarakat lokal dalam menerapkan sistem pengelolaan yang berkelanjutan.

Praktik Pengelolaan Saat Ini

- Patroli rutin untuk memantau dan mencegah perambahan
- Pemasangan papan peringatan untuk melindungi area sensitif
- Edukasi lingkungan bagi masyarakat sekitar guna meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kelestarian lingkungan

Per Desember 2021, inventarisasi keanekaragaman hayati yang dilakukan bekerja sama dengan konsultan independen mencatat:

- 528 spesies flora dan fauna
- 101 spesies endemik Papua
- Beberapa spesies tergolong dilindungi atau terancam punah berdasarkan Daftar Merah IUCN, CITES, dan peraturan nasional

TSE Group akan menyusun Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Keanekaragaman Hayati Terpadu (RPP) pada tahun 2025, bekerja sama dengan konsultan ahli.

- Menyediakan kerangka pengelolaan berbasis ilmiah
- Menetapkan target jangka panjang untuk konservasi keanekaragaman hayati dan perlindungan stok karbon
- Membuat protokol pemantauan yang jelas untuk melacak kemajuan dari waktu ke waktu.

TSE Group is committed to the responsible management of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas. We partner with qualified third-party experts to safeguard the ecological value of these zones and work closely with local communities to implement sustainable management systems.

Current Management Practices

- Regular patrols to monitor and prevent encroachment
- Installation of warning signs to protect sensitive areas
- Environmental education for nearby residents to foster awareness and stewardship

As of December 2021, a biodiversity inventory conducted in collaboration with an independent consultant recorded;

- 528 species of flora and fauna
- 101 species endemic to Papua
- Several species classified as protected or threatened under IUCN Red List, CITES, and national regulations

TSE Group will develop a biodiversity Integrated Management and Monitoring Plan (RPP) in 2025, in partnership with expert consultants.

- Provide a scientifically based management framework
- Set long-term targets for biodiversity conservation and carbon stock protection
- Establish clear monitoring protocols to track progress over time

6.3 Program Rencana Pemulihan

Recovery Plan Program



TSE Group menegaskan komitmennya terhadap keberlanjutan ekosistem dengan melaksanakan program pemulihan yang fokus pada mitigasi perubahan iklim dan konservasi kehidupan di darat, selaras dengan United Nations Sustainable Development Goals (SDGs) 13 'Climate Action' dan 15 'Life on Land'.

Untuk merencanakan program yang tepat dan berorientasi hasil, TSE Group bekerjasama dengan Yayasan Hylobates Awara (Yahywa) untuk melaksanakan Liability Initial Assessment. Penilaian ini menjadi dasar bagi Program Penilaian dan Kompensasi Pemulihan (P2KP), yang dirancang untuk memberikan manfaat jangka panjang bagi konservasi dan masyarakat lokal.

Kajian ini menggunakan metodologi ilmiah dan telaah akademis untuk

- Mengidentifikasi luas hutan yang mengalami konversi
- Menentukan area hutan yang terdegradasi yang perlu dipulihkan
- Memberikan dasar teknis untuk rencana pemulihan yang efektif

Hasil kajian akan menjadi panduan dalam pengembangan Rencana Pemulihan jangka panjang yang mencakup pemulihan sosial, lingkungan, dan pemulihan lansekap. Dengan pendekatan holistik dan berbasis ilmiah, TSE Group berkomitmen menjalankan program pemulihan yang berdampak nyata dan berkelanjutan —memperkuat keanekaragaman hayati, menghormati nilai-nilai ekologi, dan berkontribusi pada masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi generasi mendatang.

TSE Group reinforces its commitment to ecosystem sustainability by implementing recovery programs focused on climate change mitigation and life on land conservation, aligned with the United Nations Sustainable Development Goals (SDG 13 – Climate Action and SDG 15 – Life on Land).

To ensure these programs deliver measurable results, TSE Group collaborates with Yayasan Hylobates Awara (Yahywa) to conduct a Liability Initial Assessment. This serves as the foundation for the Recovery Assessment and Compensation Program (P2KP), designed to generate long-term benefits for conservation efforts and local communities.

The assessment uses scientific methodologies and undergoes academic review to:

- Identify the extent of forest conversion
- Determine the deforested area to be restored
- Provide the technical basis for an effective recovery plan

Results from this process guide the development of a comprehensive, long-term Recovery Plan that addresses social, environmental, and landscape restoration needs. Through this holistic and science-based approach, TSE Group is committed to implementing recovery programs with tangible and lasting impact—enhancing biodiversity, respecting ecological values, and contributing to a greener, more sustainable future for the next generations.

6.3.1 Rencana Pemulihan TSE Group

Recovery Plan TSE Group

Sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation), TSE Group telah mengembangkan Recovery Plan (Rencana Pemulihan). Rencana ini bertujuan untuk memulihkan ekosistem yang terganggu atau terdegradasi ke kondisi semula atau mendekati kondisi aslinya melalui rehabilitasi yang optimal, berdasarkan temuan dari Liability Study yang dilakukan bersama Yayasan Hylobates Awara (Yahywa) dan tim ahli dari IPB.

Penilaian Liability dan Metode

- Nilai area liability menetapkan total luas area yang menjadi target pemulihan.
 - Pemulihan dilaksanakan melalui dua metode yang saling melengkapi:
1. Hektar-untuk-hektar – Melestarikan area yang sama luasnya dengan liability yang ditetapkan.
 2. Program-untuk-hektar – Menerapkan program konservasi dan sosial yang setara dengan liability.

Studi ini mengidentifikasi area konversi hutan di dalam konsesi perusahaan, yang menjadi dasar untuk menentukan zona pemulihan dan tindakan restorasi strategis.

Struktur Program : Remediasi dan Kompensasi

a. Remediasi di Dalam Konsesi

TSE Group memfokuskan pada :

- Restorasi zona riparian – Penanaman kembali dan pengayaan dengan vegetasi asli di zona Nilai Konservasi Tinggi (NKT 4 & 5).
- Konservasi hutan terdegradasi – Meliputi survei keanekaragaman hayati dan perlindungan habitat bagi spesies kunci.
- Total luas area pemulihan di dalam konsesi mencapai 1.709 hektare di enam anak perusahaan, yang dilaksanakan secara bertahap selama 25 tahun.

b. Kompensasi di Luar Konsesi

Upaya di luar konsesi meliputi:

- Pemberdayaan sosial-ekonomi – Program terarah untuk enam desa prioritas, mencakup pelatihan, pengembangan usaha, dan penguatan kelembagaan.

As part of its commitment to the NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) principles, TSE Group has developed a Recovery Plan. This plan aims to restore disturbed and degraded ecosystems to their original or near-original state through optimal rehabilitation methods, based on findings from the Liability Study conducted in collaboration with Yayasan Hylobates Awara (Yahywa) and experts from IPB University.

Liability Assessment and Methods

- The liability area value establishes the total area targeted for recovery.
 - Recovery is implemented through two complementary methods:
1. Hectare-for-hectare – Conserving an area equal in size to the determined liability.
 2. Program-for-hectare – Applying conservation and social programs equivalent to the liability.

This study identifies forest conversion areas within the company's concessions, which form the foundation for defining recovery zones and strategic restoration actions.

Program Structure: Remediation and Compensation

a. Remediation Inside the Concession

TSE Group focuses on:

- Riparian zone restoration – Replanting and enrichment with native vegetation in High Conservation Value zones (HCV 4 & 5).
- Conservation of degraded forests – Includes biodiversity surveys and habitat protection for key species.
- The total in-concession recovery area spans 1,709 hectares across six subsidiaries, implemented over a 25-year phased timeline.

b. Compensation Outside the Concession

Off-concession efforts include:

- Socio-economic empowerment – Targeted programs for six priority villages, covering training, enterprise development, and institutional strengthening.

- Konservasi spesies endemik – Melindungi spesies seperti Cendrawasih Ekor Kuning dan Kura-Kura Moncong Babi.
- Rehabilitasi ekosistem mangrove – Memulihkan keseimbangan pesisir dan mendukung mata pencaharian masyarakat lokal di Halmahera Selatan.
- Target luas area pemulihan di luar konsesi sekitar 5.900 hektare.

Sistem Pendukung dan Keberlanjutan

Program ini diperkuat melalui :

- Penguatan SOP
- Sistem pemantauan dan evaluasi berkala,
- Strategi keberlanjutan yang jelas (exit strategy) melalui alih kelola kepada mitra lokal.

Dengan pendekatan terpadu yang mencakup aspek ekologi, sosial, dan ekonomi, menegaskan komitmen TSE Group dalam membangun lanskap yang berkelanjutan dan inklusif.

- Endemic species conservation – Protecting species such as the Yellow-tailed Bird-of-Paradise (Cendrawasih Ekor Kuning) and Pig-nosed Turtle (Kura-Kura Moncong Babi).
- Mangrove ecosystem rehabilitation – Restoring coastal balance and supporting local livelihoods in South Halmahera.
- The targeted off-concession recovery area is approximately 5,900 hectares.

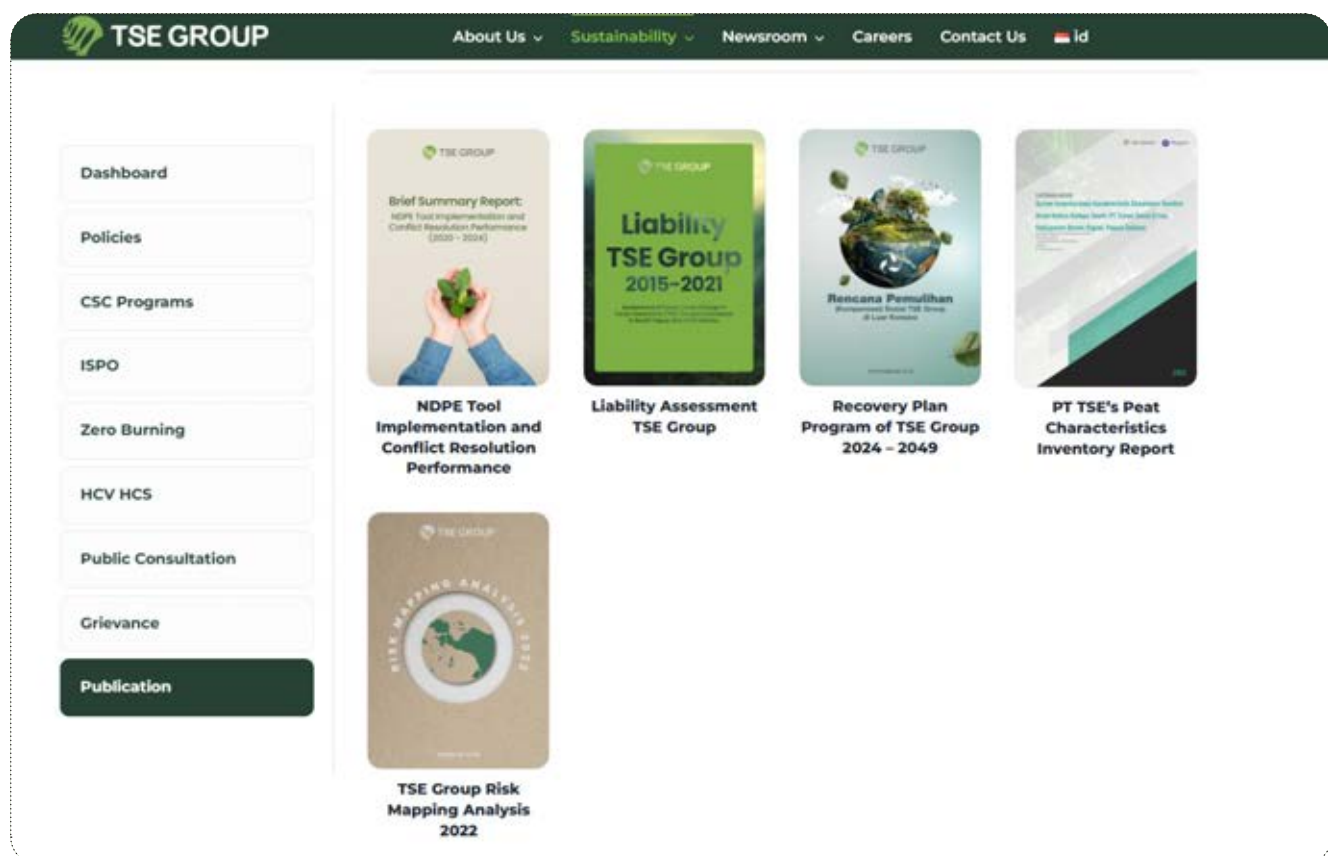
Supporting Systems and Sustainability

The program is reinforced by:

- Stronger SOPs
- Regular monitoring and evaluation
- A clear sustainability strategy (exit strategy) – including handover of management to local partners.

This integrated ecological, social, and economic approach underscores TSE Group's commitment to building a sustainable and inclusive landscape.

Recovery Plan TSE Group dapat diakses pada tautan berikut ini/ TSE Group's Recovery Plan can be accessed through this link. (https://tsegroup.co.id/wp-content/uploads/2024/10/Program-Recovery-Plan-TSE-Group-2024-2049_Final.pdf)



6.3.2 Proyek Konservasi Papua

Papua Conservation Project

TSE Group memberikan perhatian khusus terhadap konservasi lingkungan dan terus berinovasi dalam menjaga keanekaragaman hayati di areal operasionalnya. Komitmen ini mencakup partisipasi aktif dalam perlindungan spesies endemik.

Sejak tahun 2022, melalui kerja sama dengan IPB University, TSE Group menjalankan Program Konservasi Papua (Papua Conservation) untuk melindungi 2 spesies ikonik di Merauke dan Boven Digoel, Papua Selatan.

- Kura-kura Moncong Babi – *Carettochelys insculpta*
- Cendrawasih Kuning Besar – *Paradisaea apoda*

TSE Group memfasilitasi segala keperluan yang dibutuhkan oleh tim peneliti IPB University selama melakukan penelitian, termasuk alat-alat pendukung untuk konservasi, tempat tinggal, hingga transportasi.

a. Kura-kura Moncong Babi (*Carettochelys insculpta*)



Penemuan indukan kura-kura moncong babi di siang hari/ Discovery of a Pig-nosed Turtle Adult During the Day

Progres 2024 – Tahun ke-3 Proyek

Pada tahun 2024, penelitian ekologi mengenai lokasi bersarang Kura-Kura Moncong Babi difokuskan pada 12 habitat gumuk pasir di sepanjang Sungai Kao dengan pendekatan:

- Observasi langsung habitat bersarang
- Penilaian morfologi individu dewasa
- Identifikasi ancaman predator alami

TSE Group places strong emphasis on environmental conservation and continuously innovates to preserve biodiversity within its operational areas. This commitment includes active participation in protecting endemic species.

Since 2022, in collaboration with IPB University, TSE Group has been implementing the Papua Conservation Project to protect two iconic species in Merauke and Boven Digoel Regencies, South Papua:

- Pig nosed Turtle (PNT) – *Carettochelys insculpta*
- Greater bird-of-paradise – *Paradisaea apoda*

TSE Group provides full logistical and operational support for the IPB University research team, including conservation equipment, accommodation, and transportation.

a. Pig-nosed Turtle (*Carettochelys insculpta*)

2024 Progress – Year 3 of the Project

In 2024, ecological research on Pig nosed Turtle nesting sites focused on 12 sandbank habitats along the Kao River using:

- Direct observation of nesting habitats
- Adult morphological assessment
- Identification of natural predator threats

Aktivitas dan Temuan Utama

1. Waktu dan Lokasi Penelitian

- Penelitian dilakukan pada bulan September – November 2024 di sepanjang Sungai Kao, lokasi yang sama dengan penelitian pada tahun 2023

2. Pengambilan data telur

- Mencari dan mencatat sebaran sarang,
- Mengukur dan mendokumentasikan telur
- Mengumpulkan telur untuk diinkubasi
- Hasil pengamatan terdapat 1088 telur dari 53 sarang.

3. Pengambilan data indukan

- Pemantauan pasir habitat bersarang di sepanjang Sungai Kao.
- Mengukur dan menandai secara individual kura-kura dewasa yang ditangkap
- Hasil: 4 kura-kura dewasa teramati, termasuk satu betina yang ditemukan di pagi hari—menarik karena biasanya bersarang pada malam hari saat cuaca kering

4. Penilaian Ancaman Predator

- Memasang kamera jebak di gumuk pasir untuk mengidentifikasi spesies predator
- Ancaman terhadap telur: manusia, biawak, tikus, elang
- Ancaman terhadap anak kura-kura: biawak, tikus, elang, burung air, buaya.

Key Activities & Findings:

1. Research Period & Location

- Conducted September–November 2024 in the Kao River area, the same location as in 2023.

2. Egg Data Collection

- Searched for and recorded nest locations.
- Measured and documented eggs.
- Collected eggs for incubation.
- Results: 1,088 eggs recorded from 53 nests.

3. Adult Data Collection

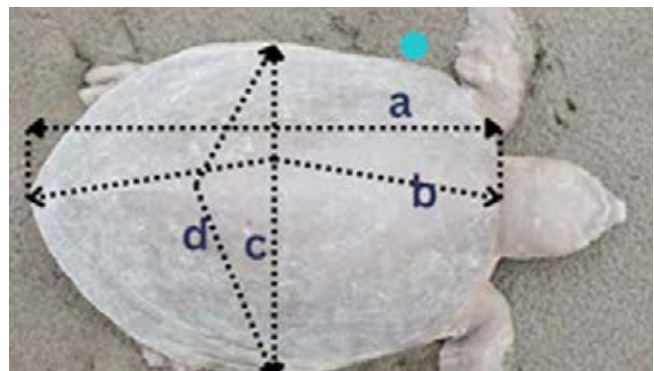
- Monitored sandy nesting habitats along the Kao River.
- Measured and individually tagged captured adults.
- Results: 4 adult PNTs observed, including one female found in the morning—notable as nesting typically occurs at night during dry weather.

4. Predator Threat Assessment

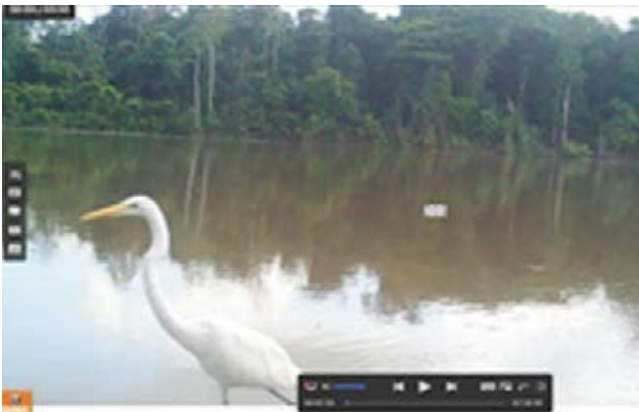
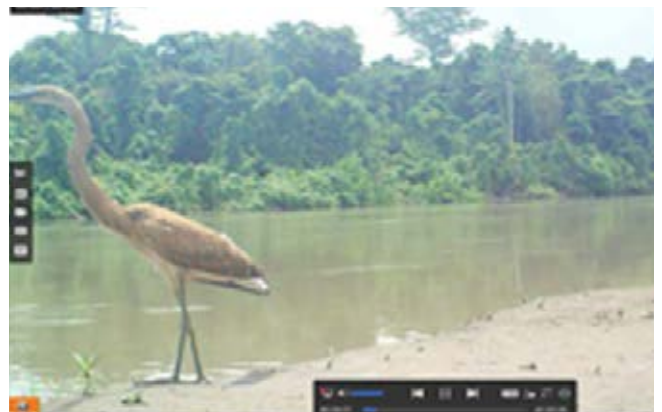
- Installed camera traps on sandbanks to identify predator species.
- Egg threats: Humans, monitor lizards, rats, eagles.
- Hatchling threats: Monitor lizards, rats, eagles, water birds, crocodiles.



Pengukuran telur (kiri) dan pencarian manual sarang KMB (kanan)/ Egg Measurement (left) and Manual Nest Search (right)



Proses pengeboran dan pemasangan ear tag serta pengukuran dimensi karapas/ Drilling and Ear Tag Attachment Process, and Carapace Measurement



Satwa lain yang menjadi predator telur dan tukik/ Other Wildlife Species That Prey on Eggs and Hatchlings

b. Cendrawasih Kuning Besar (*Paradisaea apoda*)



Pada tahun ketiga (2024) penelitian bioekologi Cenderawasih Kuning-Besar (CKB) berfokus pada perilaku lekking dan potensi birdwatching.

Studi ini menggunakan tiga metode penelitian utama:

- Observasi langsung perilaku lekking
- Identifikasi pohon pakan
- Observasi keanekaragaman komunitas burung

Waktu dan Lokasi Penelitian

- Periode utama: September 2024
- Observasi tambahan: Akhir Agustus dan awal Oktober 2024
- Lokasi Penelitian:
 1. PT Berkas Cipta Abadi (BCA) – bagian dari TSE Group
 2. PT Inocin Abadi dan PT Tunas Timber Lestari – perusahaan pemegang Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam (IUPHHK-HA) di Papua Selatan

b. Greater Bird-of-Paradise (*Paradisaea apoda*)



In its third year (2024), the bioecological research on the Greater bird-of-paradise (GBP) (*Paradisaea apoda*) focused on lekking behavior and the potential for birdwatching.

The study applied three main research methods:

- Direct observation of lekking behavior
- Identification of feeding trees
- Observation of bird community diversity

Research Period & Locations

- Main period: September 2024
- Additional observations: Late August and early October 2024
- Sites:
 1. PT Berkas Cipta Abadi (BCA) – part of TSE Group
 2. PT Inocin Abadi and PT Tunas Timber Lestari – both holders of a Forest Utilization Business Permit for Natural Forest (*Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Alam / IUPHHK-HA*) in South Papua

Detail Observasi Lek

- PT Inocin Abadi: Observasi di RKT (Rencana Kerja Tahunan) 2025 dan RKT 2018 (1) mencatat perilaku lekking aktif, dengan total 10 individu:
 - 4 jantan dewasa dengan bulu hias
 - 5 betina dewasa
 - 1 jantan muda
- PT Tunas Timber Lestari: Observasi di empat lokasi RKT (RKT 2023a, 2023b, 2022, 2028) menemukan 26 jantan dewasa yang aktif melakukan pertunjukan lekking

Temuan Utama & Dokumentasi

- Pekerjaan lapangan menghasilkan sketsa dan dokumentasi video dari rangkaian perilaku lekking.
- Selama lebih dari 39 jam 19 menit pengamatan, rangkaian ritual lekking lengkap berhasil direkam.
- Tidak semua pertunjukan berujung pada perkawinan; hanya dua kejadian kopulasi yang tercatat.

Data perilaku lekking yang dikumpulkan pada tahun 2024 memberikan wawasan berharga mengenai struktur populasi, lokasi pertunjukan, dan tingkat keberhasilan perkawinan. Temuan ini akan mendukung studi kelayakan ekowisata yang sedang berjalan (potensi *birdwatching*) serta menjadi dasar strategi pengelolaan habitat untuk konservasi Cendrawasih Kuning Besar di Papua Selatan.

Lek Observation Details

- PT Inocin Abadi: Observations at RKT (Annual Work Plan) 2025 and RKT 2018 (1) recorded active lekking behavior, with a total of 10 individuals:
 - 4 adult males with ornamental plumage
 - 5 adult females
 - 1 juvenile male
- PT Tunas Timber Lestari: Observations at four RKT sites (RKT 2023a, 2023b, 2022, 2028) found 26 adult males actively engaged in lekking displays.

Key Findings & Documentation

- Fieldwork produced sketches and video documentation of lekking sequences.
- Over 39 hours 19 minutes of observation, the complete lekking ritual sequence was recorded.
- Not all displays resulted in mating; only two copulation events were documented.

The lekking behavior data collected in 2024 provides valuable insights into population structure, display site fidelity, and mating success rates. These findings will support ongoing ecotourism feasibility studies (birdwatching potential) and inform habitat management strategies for the conservation of the Greater Bird of Paradise in South Papua.



Identifikasi Pohon Pakan

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap pohon penghasil buah dan pemeriksaan buah yang jatuh di lantai hutan, sehingga memudahkan dalam menemukan pohon pakan yang disukai Cendrawasih Kuning Besar.

Feeding Tree Identification:

Data collection involved direct observation of fruit-bearing trees and examination of fallen fruits on the forest floor, making it easier to locate feeding trees favored by the Greater Bird-of-Paradise.

- **Buah dan Pohon Lek yang Disukai:**

Observasi mengidentifikasi setidaknya empat jenis buah yang kemungkinan dikonsumsi oleh Cendrawasih Kuning Besar: pala hutan, pala kuning, beringin rambat, dan jambuan. Pengetahuan lokal menyoroti pohon lek—termasuk kapur, matoa, kelat belimbing, kelat, dan medang—sebagai lokasi penting untuk pertunjukan dan makan.

- **Keanekaragaman Komunitas Burung:**

Penilaian keanekaragaman burung dilakukan dengan memantau ragam spesies yang hadir di lokasi potensial untuk pengamatan burung. Di area PT Berkat Cipta Abadi, tercatat 88 spesies burung; di dekat base camp, teramati 24 spesies.

- **Status Konservasi**

Beberapa spesies yang teramati di dalam area Nilai Konservasi Tinggi (NKT) 1 dan 4 memiliki status konservasi yang penting

- 39 spesies endemik Pulau Papua
- 5 spesies migrasi
- 20 spesies yang dilindungi berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. 106 Tahun 2018

- **Rekomendasi untuk Ekowisata:**

Berdasarkan temuan ini, disarankan untuk mengembangkan lokasi pengamatan burung dan ekowisata edukatif (eduwisata) di dalam wilayah operasional TSE Group. Lokasi yang disarankan meliputi Rawa Bian, kolam di sekitar Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL), dan blok hutan NKT-1.

c. Publikasi Ilmiah yang Ditinjau Sejawat

Sepanjang tahun 2024, empat artikel ilmiah telah terpublikasi, dua artikel terkait Kura kura Moncong Babi dan dua artikel terkait Cendrawasih Kuning besar, berdasarkan hasil survei lapangan yang telah Tim IPB University lakukan dengan dukungan TSE Group

- Purnama Graha dkk. 19 September 2024. *Spatial modeling of the use probability for Pig-nosed turtles (Carettochelys insculpta) in South Papua, Indonesia*. Jurnal Biodiversitas, 25(9), 3246-3253.

- **Preferred Fruits & Lek Trees:**

Observations identified at least four types of fruits likely consumed by the Greater Bird-of-Paradise: wild nutmeg, yellow nutmeg, climbing fig, and jambuan. Local knowledge highlighted lek trees—including kapur, matoa, kelat belimbing, kelat, and medang—as important sites for displaying and feeding.

- **Bird Community Diversity:**

Bird diversity assessments were conducted by monitoring the spectrum of species present at potential birdwatching locations. In the PT Berkat Cipta Abadi area, 88 bird species were recorded; near the base camp, 24 species were observed.

- **Conservation Status:**

Several species observed within High Conservation Value (HCV) areas 1 and 4 are of particular importance:

- 39 species endemic to Papua Island
- 5 migratory species
- 20 species protected under Indonesian Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 106 of 2018

- **Recommendation for Ecotourism:**

Based on these findings, it is recommended to develop designated birdwatching and educational ecotourism sites ("eduwisata") within the TSE Group operational area. Suggested locations include Rawa Bian, ponds adjoining the Wastewater Treatment Facility (IPAL), and HCV-1 forest blocks.

c. Peer-Reviewed Scientific Output

Throughout 2024, four scientific articles have been published—two related to the Pig-nosed Turtle (PNT) and two related to the Greater bird-of-paradise (GBP)—based on field surveys conducted by the IPB University team with the support of TSE Group:

- Purnama Graha et al. – September 19, 2024. *Spatial modeling of the use probability for Pig-nosed turtles (Carettochelys insculpta) in South Papua, Indonesia*. Jurnal Biodiversitas, 25(9), 3246-3253.

- Mirza D. Kusri dkk. 11 Februari 2024. *Local harvest of pig-nosed turtle (Carettochelys insculpta) in the Kao River, Boven Digoel District, South Papua, Indonesia* Jurnal Biodiversitas, 25(2), 522-532.
- Raka Aditya Pramunandya dkk. 5 Agustus 2024. *The Display Behavior of Sub-Adult Greater Bird-of-Paradise (Paradisaea apoda): A Learning Process from an Adult?* Journal of Natural Resources and Environmental Management, 14(3), 505-515.
- A Mardiasuti dkk. 2024. *Hunting and trade in Papuan bird-of-paradise: Current situation and sustainability*. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science. 1359(012099). 1-7.
- Mirza D. Kusri et al. – February 11, 2024. *Local harvest of pig-nosed turtle (Carettochelys insculpta) in the Kao River, Boven Digoel District, South Papua, Indonesia*. Jurnal Biodiversitas, 25(2), 522-532.
- Raka Aditya Pramunandya et al. – August 5, 2024. *The Display Behavior of Sub-Adult Greater Bird-of-Paradise (Paradisaea apoda): A Learning Process from an Adult?* Journal of Natural Resources and Environmental Management, 14(3), 505-515.
- A Mardiasuti et al. – 2024. *Hunting and trade in Papuan bird-of-paradise: Current situation and sustainability*. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science. 1359(012099). 1-7.

Artikel ilmiah ini diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi ilmu pengetahuan dan membuka peluang penelitian lebih lanjut terkait Kura-Kura Moncong Babi dan Cendrawasih Kuning Besar, mengingat referensi yang tersedia mengenai spesies dilindungi ini masih terbatas.

These scientific articles are expected to contribute valuable insights to the body of knowledge and open up opportunities for further research on Pig-nosed Turtles and Greater Birds-of-Paradise, given the currently limited references on these protected species.

6.4 Pengelolaan Gambut Lestari

Sustainable Peat Management



TSE Group memahami pentingnya perlindungan ekosistem gambut dalam menjaga keseimbangan lingkungan—sebagai penyerap karbon, pengendali iklim serta habitat keanekaragaman hayati. Meskipun seluruh wilayah konsesi TSE Group di luar kawasan gambut, perusahaan tetap berkomitmen kuat terhadap konservasi ekosistem.

Verifikasi Ilmiah

- Berdasarkan analisis spasial yang menggabungkan peta konsesi dengan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Nasional, serta hasil studi BIOREF/IPB University tahun 2016, mengonfirmasi bahwa area operasional TSE Grup tidak tumpang tindih dengan kawasan lahan gambut.
- Temuan ini diperkuat kembali pada tahun 2023 dalam kegiatan inventarisasi karakteristik ekosistem gambut bersama IPB University di kebun PT Tunas Sawa Erma, Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan.
- Observasi di 122 lokasi mengonfirmasi bahwa seluruh area kajian terdiri dari jtanah mineral, tanpa ditemukan tanah gambut maupun potensi tanah asam sulfat

Komitmen Berkelanjutan

Meskipun saat ini operasional tidak berada di lahan gambut, TSE Group menerapkan pendekatan kehati-hatian:

- Tidak Melakukan Pembukaan Lahan Baru di Kawasan Gambut – Perusahaan berkomitmen untuk menghindari setiap pengembangan lahan pada ekosistem gambut untuk semua ekspansi, akuisisi, atau kemitraan di masa depan.

TSE Group recognizes the crucial role of peatland ecosystems in maintaining environmental balance—as carbon sinks, climate regulators, and biodiversity habitats. Although all TSE Group concession areas are located outside peatlands, the company remains firmly committed to ecosystem conservation.

Scientific Verification

- Spatial analysis combining concession maps with the National Peat Ecosystem Function Map, along with a 2016 BIOREF/IPB University study, confirmed that the Group's operational areas do not overlap with peatland zones.
- This finding was reaffirmed in 2023 through a peatland ecosystem characteristics inventory conducted with IPB University in PT Tunas Sawa Erma's plantation area, Boven Digoel Regency, South Papua.
- Observations at 122 sites confirmed that all surveyed areas consist of mineral soils, with no peat soils or potential acid sulfate soils present.

Ongoing Commitment

Even without peatland in current operations, TSE Group applies a precautionary approach:

- No New Development on Peatlands – The company commits to avoiding any land development on peat ecosystems for all future expansions, acquisitions, or partnerships.

6.5 Mengurangi Penggunaan Bahan Kimia

Reducing the Use of Chemicals

6.5.1 Pengendalian Hama Penyakit Terpadu (HPT)

Integrated Pest and Disease Management (IPM)

Pengendalian hama dan penyakit sangat penting untuk menjaga produktivitas dan kualitas perkebunan kelapa sawit. Sebagai bagian dari operasional berkelanjutan, TSE Group menerapkan pendekatan Pengelolaan Hama Terpadu (PHT) yang menekankan keseimbangan ekologi dan keberlanjutan jangka panjang.

- **PHT sebagai Pendekatan Utama**
Strategi PHT TSE Group menggabungkan pengendalian alami, biologis, teknis, dan kimiawi secara selektif untuk mengelola ancaman hama dan penyakit. Tujuannya untuk meminimalkan ketergantungan pada pestisida kimia, sehingga mengurangi potensi risiko terhadap lingkungan dan kesehatan manusia.
- **Prioritas pada Pengendalian Hayati**
Pengendalian hayati menjadi metode yang diutamakan karena bersifat ramah lingkungan dan berkelanjutan. Metode ini memanfaatkan musuh alami—seperti predator, parasitoid, dan entomopatogen—untuk menekan populasi hama, sehingga mengurangi kebutuhan akan pestisida sintetis.
- **Metode Pengendalian Hayati**
Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian hayati, TSE Group memelihara 'beneficial plant' di dalam area perkebunan, antara lain :
 - *Turnera subulata*
 - *Antigonon leptopus*
 - *Cassia cobanensis*Tanaman-tanaman ini berfungsi mengundang dan mempertahankan keberadaan predator alami serta organisme bermanfaat lainnya yang membantu mengendalikan populasi hama.

Pest and disease control is critical for maintaining the productivity and quality of oil palm plantations. As part of its sustainable operations, TSE Group implements an Integrated Pest Management (IPM) approach that emphasizes ecological balance and long-term sustainability.

- **IPM as the Primary Approach**
TSE Group's IPM strategy combines natural, biological, technical, and selective chemical controls to manage pest and disease threats. The goal is to minimize dependence on chemical pesticides, reducing potential risks to the environment and human health.
- **Priority on Biological Control**
Biological control is the preferred method due to its environmentally friendly and sustainable nature. This method utilizes natural enemies—such as predators, parasitoids, and entomopathogens—to suppress pest populations, thus lowering the need for synthetic pesticides.
- **Biological Control Practices**
To enhance biological control effectiveness, TSE Group maintains beneficial flora within plantations, including:
 - *Turnera subulata*
 - *Antigonon leptopus*
 - *Cassia cobanensis*These plants attract and sustain natural predators and other beneficial organisms that contribute to pest population control.

- **Komitmen terhadap Keberlanjutan**

Dengan memprioritaskan pengendalian hayati, TSE Group:

- Melindungi keanekaragaman hayati dan mendorong keseimbangan ekosistem
- Menjaga kualitas dan keberlanjutan produksi kelapa sawit
- Membangun ketahanan terhadap wabah hama tanpa mengorbankan keutuhan lingkungan

- **Commitment to Sustainability**

Through prioritizing biological control, TSE Group:

- Protects biodiversity and promotes ecosystem balance
- Maintains the quality and sustainability of oil palm production
- Builds resilience against pest outbreaks without compromising environmental integrity

6.5.2 Minimalisasi Penggunaan Pestisida Kimia

Minimizing the Use of Chemical Pesticides



TSE Group berkomitmen mengurangi penggunaan pestisida kimia di perkebunan kelapa sawit dengan mengutamakan pengendalian hama secara alami dan hayati, demi lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Penggunaan pestisida kimia hanya dilakukan sebagai opsi terakhir jika metode alami dan hayati tidak efektif. TSE Group mematuhi peraturan, termasuk UU No 12 tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman, dan berusaha mengurangi penggunaan pestisida berbahaya seperti Paraquat dichloride. Pestisida yang rusak, tidak memenuhi standar, atau tidak terdaftar akan dimusnahkan sesuai prosedur.

TSE Group is committed to reducing the use of chemical pesticides in its oil palm plantations by prioritizing natural and biological pest control methods, aiming to foster a healthier and more sustainable environment. Chemical pesticides are used only as a last resort when natural and biological methods prove ineffective. TSE Group complies with regulations, including Law No. 12 of 1992 on the Plant Cultivation System, and strives to reduce the use of hazardous pesticides such as Paraquat dichloride. Any pesticides that are damaged, substandard, or unregistered are destroyed in accordance with proper procedures.

**Rekaman Penggunaan Pestisida yang Telah Terdaftar di Komisi Pestisida/
Records of Registered Pesticide Usage in the Pesticide Commission**

Nama Produk/ Product Name	Bahan Aktif/ Active Ingredient	No. Registrasi/ Registration Number	Masa Berlaku/ Valid Until
DECIS 25 EC	Deltametrin 25 g/l	RI 0101011979387	27-Jun-27
DIPEL SC	Bacillus thuringiensis sub-sp. kurstaki strain ABTS-351: $8,1 \times 10^7$ cfu/ml	RI 01010120186178	04-Mar-29
KEN UP 480 SL	Ammonium glyphosate / Isopropil amina glifosat 480 g/l, setara glifosat 356 g/l	RI 01030120062435	22-Feb-26
KENLLY 20 WG	Methyl Metsulfuron / Met-sulfuron-methyl 20%	RI 01030120062432	22-Feb-26
KENLON 480 EC	Triclopyr butoxyethyl ester	RI 01030120062433	4 Mei 2026
KENTEC 276 SL	Parakuat diklorida 276 g/l, setara parakuat 200 g/l	RI 01030120083199	26-Apr-28
KLERAT	Brodifacoum 0.005%	RI 0112011984666	26-Apr-28
KUPROXAT	Tembaga oksi-sulfat (Copper oxysulfate)	RI 01020119991478	09 Ags 2029
RATGONE	Brodifacoum 0.005%	RI 01120119951212	12 Okt 2026 / 04 Mei 2026
REGENT 50 SC	Fipronil 50 g/l	RI 01010119951192	03 Des 2025
SEVIN 85 SP	Karbaril	RI 010101197422	12 Okt 2026
SELONTRA	Kolekalsiferol 0.075%	RI 01120120206775	18-Sep-25
STARANE 480 EC	Flurokasipir metil heptil ester 480 g/l	RI 01030120083155	28 Feb 2028 / 08 Feb 2028
STARLON 665 EC	Triklopir butoksietil ester 665 g/l	RI 01030120072899	14-Jan-26
TURMADAN 328 SL	Paraquat diklorida 328 g/l	RI 01030120185996	28-Apr-28

Melihat data pada tabel diatas, TSE Group menggunakan pestisida yang berlaku serta terdaftar dan diizinkan dalam sistem informasi Ditjen PSP pada website <https://ap-simpel.pertanian.go.id/> Based on the data above, TSE Group uses pesticides that are valid, registered, and approved in the information system of the Directorate General of Agricultural Facilities and Infrastructure (Ditjen PSP) through the website <https://ap-simpel.pertanian.go.id/>.

6.6 Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

Waste Management and Utilization

Limbah produksi, baik padat, cair, maupun gas, dapat berdampak negatif pada lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. TSE Group berkomitmen untuk mengurangi limbah dari operasional perkebunan dan pabrik kelapa sawit, menggunakan prinsip produksi bersih, dan memanfaatkan kembali limbah seoptimal mungkin.

TSE Group memiliki divisi Safety, Health & Environment (SHE) dan Dukungan Operasional untuk perencanaan dan pemantauan pengelolaan limbah. TSE Group juga mengimplementasikan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) untuk memastikan limbah cair memenuhi standar baku mutu dan memanfaatkannya sebagai pupuk cair di perkebunan.

Production waste, whether solid, liquid, or gas, can negatively impact the environment if not properly managed. TSE Group is committed to reducing waste from its plantation and palm oil mill operations by applying the principles of clean production and optimizing waste reuse.

TSE Group has a dedicated Safety, Health & Environment (SHE) and Operational Support division responsible for planning and monitoring waste management. The Group also implements Wastewater Treatment Plants (WWTP/IPAL) to ensure that liquid waste complies with quality standards and is reused as liquid fertilizer in plantations.

Data Limbah Cair dan Padat Per Tahun 2024/ Liquid and Solid Waste Data for 2024

Nama Kegiatan/Limbah/ Activity/Waste	Nama Perusahaan/ Company Name						TOTAL
	TSE A	TSE B	BCA	DP	PAL	GMM	
Land Aplikasi (m3)/ Land Application (m3)	179.881	162.168	222.030	287.583	-	74.496	926.518
Tandan Kosong/EFB (ton)/ Empty Fruit Bunches/EFB (tons)	35.044	30.438	96.972	32.592	6.378	15.215	216.639

Data Limbah B3 Dihasilkan 2024/ Hazardous Waste (B3) Generated in 2024

Kode Limbah/ Waste Code	Nama Limbah/ Waste Name	Satuan/ Unit	Nama Perusahaan/ Company Name						TOTAL
			TSE A	TSE B	BCA	DP	PAL	GMM	
A102d	Aki bekas/ Used Batteries	ton	1.21	1.63	1.96	6.39	1.87	0.59	13.65
A337-1	Limbah medis/ Medical Waste	ton	0.16	0.05	0.23	0.21	0.11	0.04	0.8

Data Limbah B3 Dihasilkan 2024/ Hazardous Waste (B3) Generated in 2024

Kode Limbah/ Waste Code	Nama Limbah/ Waste Name	Satuan/ Unit	Nama Perusahaan/ Company Name						TOTAL
			TSE A	TSE B	BCA	DP	PAL	GMM	
A338-1	Kimia bekas cair/ padat/ Used Liquid/ Soil Chemicals	ton	0	0	0	0.18	0.6	0.5	1.28
B105d	Oli bekas/ Used Oil	ton	12	16.46	19.85	20.4	19.6	2.1	90.41
B107d	Lampu TL/ Fluorescent Lamps	ton	0	0.02	0	0	0	0	0.02
B110d	Kain majun bekas/ Used Rags	ton	0.05	1.02	0.42	0.7	0.09	0.04	2.33
B105d	Filter oli bekas/ Used Oil Filters	ton	0.8	0.24	1.16	3.59	2.15	0.65	8.58
B104d	Kemasan bekas B3/ Used Hazardous Waste Packaging	ton	0.09	0.14	1.15	3.88	2.39	0.5	8.14

6.6.1 Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)

Management of Hazardous and Toxic Waste (B3)

TSE Group berkomitmen untuk mengelola Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) secara hati-hati dan bertanggung jawab, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3. Jenis limbah B3 yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan meliputi pelumas bekas, wadah pestisida, baterai, kain majun, dan aki. Pengelolaan limbah ini dilakukan oleh tim khusus di bawah divisi Safety, Health & Environment (SHE) dan Operational Support.

TSE Group is committed to the careful and responsible management of Hazardous and Toxic Waste (Bahan Berbahaya dan Beracun/B3) in strict compliance with Government Regulation No. 101 of 2014 on B3 Waste Management. The types of B3 waste generated from the company's operations include used lubricants, pesticide containers, batteries, rags, and accumulators. Management of this waste is handled by a specialized team under the Safety, Health & Environment (SHE) and Operational Support division.

Tim ini memastikan bahwa seluruh limbah B3 diidentifikasi, diklasifikasikan, dan dikelola dengan benar sesuai peraturan yang berlaku, serta melakukan pemantauan dan audit rutin untuk memastikan kepatuhan. Selain menjalankan fungsi operasional, tim ini juga menyelenggarakan program edukasi dan pelatihan bagi karyawan guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan limbah B3 yang efektif dalam melindungi lingkungan dan menjamin keberlanjutan sumber daya alam.

Untuk mendukung penanganan yang tepat, perusahaan telah membangun Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk limbah B3, yang masing-masing telah memperoleh izin resmi dari pemerintah dan berlaku selama lima tahun sejak tanggal penerbitan. Fasilitas berizin ini memungkinkan TSE Group untuk menyimpan limbah B3 dengan aman hingga diproses atau dibuang sesuai dengan standar peraturan yang berlaku, sekaligus memperkuat komitmen perusahaan terhadap keselamatan lingkungan dan prinsip keberlanjutan jangka panjang.

- PT. TSE-A: SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel No. 003/TPS-B3/DPMPSTP/XI/2020 tanggal 19 November 2020.
- PT. TSE-B: SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Boven Digoel No. 001/TPS-B3/DPMPSTP/XI/2020 tanggal 19 November 2020.
- PT. BCA: SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.944/MENLHK/SETJEN/PLA.4/8/2023 tanggal 22 Agustus 2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Usaha Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit di Distrik Ngguti, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan.
- PT. DP: SK Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor SK.943/MENLHK/SETJEN/PLA.4/8/2023 tanggal 22 Agustus 2023 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Usaha Perkebunan dan Industri Kelapa Sawit di Distrik Ngguti, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan.
- PT. GMM: SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Halmahera Selatan No. 660.1/002/Tahun 2022 tanggal 19 Desember 2022.

This team ensures that all B3 waste is properly identified, classified, and managed in accordance with applicable regulations, while also conducting routine monitoring and audits to verify compliance. In addition to its operational roles, the team provides employee education and training programs to raise awareness about the importance of effective B3 waste management in protecting the environment and ensuring the sustainability of natural resources.

To support proper handling, the company has established Temporary Storage Facilities (Tempat Penyimpanan Sementara/TPS) for B3 waste, each officially licensed by the government and valid for five years from the date of issuance. These licensed facilities enable TSE Group to store B3 waste safely until it is processed or disposed of in accordance with regulatory standards, reinforcing the company's adherence to environmental safety and long-term sustainability principles.

- PT. TSE-A: Permit issued by the Head of the Investment and One-Stop Integrated Services Office of Boven Digoel Regency No. 003/TPS-B3/DPMPSTP/XI/2020, dated 19 November 2020.
- PT. TSE-B: Permit issued by the same office No. 001/TPS-B3/DPMPSTP/XI/2020, dated 19 November 2020.
- PT. BCA: Environmental Feasibility Decree issued by the Minister of Environment and Forestry No. SK.944/MENLHK/SETJEN/PLA.4/8/2023, dated 22 August 2023, for the oil palm plantation and processing operations in Ngguti District, Merauke Regency, South Papua Province.
- PT. DP: Environmental Feasibility Decree issued by the Minister of Environment and Forestry No. SK.943/MENLHK/SETJEN/PLA.4/8/2023, dated 22 August 2023, for the oil palm plantation and processing operations in Ngguti District, Merauke Regency, South Papua Province.
- PT. GMM: Permit issued by the Head of the Investment and One-Stop Integrated Services Office of South Halmahera Regency No. 660.1/002/Year 2022, dated 19 December 2022.

6.7 Penggunaan dan Penghematan Air

Using and Saving Water

6.7.1 Penggunaan Air dan Konservasi

Water Use and Conservation



TSE Group menyadari pentingnya air sebagai unsur utama dalam proses produksi baik di kebun maupun di pabrik.

Di kebun, air digunakan untuk proses pembibitan dan perawatan tanaman kelapa sawit. Sumber air berasal dari air permukaan dan sungai terdekat kebun, sementara untuk pertumbuhan tanaman, perusahaan mengandalkan air dari hujan. Untuk memastikan ketersediaan jangka panjang, perusahaan melaksanakan program konservasi sumber air yang bertujuan menjaga kapasitas serta mempertahankan fungsi ekologisnya.

Di pabrik, air yang digunakan dalam proses produksi diperoleh dari air permukaan yang dialirkan ke tangki penampungan dan digunakan sesuai dengan kebutuhan operasional. Seluruh pemanfaatan air dilakukan sesuai dengan peraturan Pemerintah Indonesia dan diawasi melalui pemantauan yang dilakukan secara berkelanjutan.

Pemantauan lingkungan hingga saat ini tidak menemukan adanya bukti gangguan atau dampak negatif terhadap sumber air maupun ekosistem di sekitarnya yang diakibatkan oleh penggunaan air oleh perusahaan.

TSE Group recognizes water as a critical resource in palm oil production, both in the plantations and at the mills.

In plantation operations, water is primarily used for nursery activities and oil palm maintenance. Sources include surface water and nearby rivers, while crop growth relies largely on rainfall. To ensure long term availability, the company implements water source conservation programs aimed at preserving capacity and maintaining ecological functions.

At the mills, processing water is drawn from surface water sources, directed into storage tanks, and used according to operational needs. All water utilization complies with Government of Indonesia regulations and is subject to ongoing monitoring.

Environmental monitoring to date has found no evidence of disruption or negative impacts on water sources or surrounding ecosystems resulting from the company's water use.

6.7.2 Penghematan Air: Prioritas dalam Pengelolaan Perkebunan Kelapa Sawit

Water Conservation: A Priority in Oil Palm Plantation Management



TSE Group mengutamakan penghematan penggunaan air sebagai bagian dari upaya konservasi dan keberlanjutan lingkungan. Penghematan air dilakukan secara holistik di berbagai sektor, termasuk di kebun, pabrik, kantor, dan mess karyawan. Edukasi tentang pentingnya penggunaan air secara bijak terus dilakukan kepada seluruh karyawan, sebagai bagian dari kesadaran untuk ikut berkontribusi dalam upaya penghematan air.

Untuk mencapai tujuan tersebut, beberapa langkah teknis telah diterapkan dalam sistem operasional. Di pabrik kelapa sawit, air yang digunakan dalam proses perebusan didaur ulang untuk digunakan kembali, sehingga mengurangi total konsumsi air. Uap yang dihasilkan selama proses sterilisasi TBS (Tandan Buah Segar) ditangkap dan dialirkan kembali ke stasiun sterilisasi untuk siklus berikutnya, sehingga menurunkan volume air yang dibutuhkan di stasiun boiler. Sesuai dengan prinsip produksi bersih, perusahaan juga telah menerapkan langkah-langkah pencegahan tumpahan minyak di lantai pabrik, yang bertujuan meminimalkan risiko pencemaran air, mendukung kondisi kerja yang lebih aman, serta mengurangi potensi kecelakaan kerja. Rangkaian tindakan ini tidak hanya berkontribusi pada penghematan air, tetapi juga memperkuat efisiensi operasional dan komitmen perusahaan terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

TSE Group places a strong emphasis on water-saving practices as an integral part of its environmental conservation and sustainability commitments. Water conservation is applied holistically across plantations, mills, offices, and employee housing, ensuring that efficient water use becomes part of daily operations. Employees are continuously educated on the importance of responsible water use, fostering a culture in which everyone contributes to water-saving efforts.

To achieve this, several technical measures have been embedded into operational systems. At the mill, water used in the boiling process is recycled for reuse, reducing overall consumption. Steam generated during FFB sterilization is captured and redirected back to the sterilizer station for the next cycle, thereby lowering the volume of water required in the boiler station. In line with clean production principles, the company has also taken measures to prevent oil spills on mill floors, which minimizes water contamination risks, supports safer working conditions, and reduces the potential for workplace accidents. These combined measures not only conserve water but also strengthen the company's operational efficiency and environmental stewardship.

6.7.3 Komitmen pada Konservasi Air dan Lingkungan

Commitment to Water and Environmental Conservation



Dalam mengelola perkebunan kelapa sawitnya, TSE Group secara konsisten menempatkan konservasi sebagai inti dari setiap kegiatan operasional, dengan fokus khusus pada perlindungan sumber daya air. Inisiatif pengelolaan air perusahaan dirancang untuk menjaga keseimbangan lingkungan, melindungi keberlanjutan sumber daya alam, serta memastikan keutuhan ekologi jangka panjang.

Dengan mengurangi konsumsi, mengoptimalkan penggunaan kembali air, dan menerapkan praktik pengelolaan yang ramah lingkungan, TSE Group memperkuat perannya dalam melindungi keanekaragaman hayati dan mendukung ketahanan ekosistem di sekitarnya. Upaya ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan operasional saat ini, tetapi juga untuk memastikan ketersediaan sumber daya air yang bersih dan cukup bagi generasi mendatang, sejalan dengan tujuan lingkungan dan keberlanjutan perusahaan yang lebih luas.

In managing its oil palm plantations, TSE Group consistently places conservation at the center of its operations, with a particular focus on protecting water resources. The company's water management initiatives are designed to maintain environmental balance, safeguard the sustainability of natural resources, and ensure long-term ecological health.

By reducing consumption, optimizing reuse, and adopting environmentally sound management practices, TSE Group reinforces its role in protecting biodiversity and supporting the resilience of surrounding ecosystems. These efforts are not only aimed at meeting present operational needs but also at ensuring that clean, sufficient water resources remain available for future generations, in line with the company's broader environmental and sustainability goals.

7. KOMITMEN NET ZERO **NET ZERO COMMITMENT**





7.1 Komitmen Net Zero Emission

Net Zero Emission Commitment



Indonesia, bersama dengan lebih dari 190 negara, telah mengadopsi Perjanjian Paris pada tahun 2015 dengan tujuan membatasi kenaikan suhu global di bawah 1,5°C. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, pada 23 September 2022, Indonesia menyerahkan Enhanced Nationally Determined Contribution (Enhanced NDC) kepada Sekretariat UNFCCC. Dalam dokumen ini, Indonesia meningkatkan target pengurangan emisi GRK dari 29% menjadi 31,89% secara tanpa syarat dan dari 41% menjadi 43,20% secara bersyarat dibandingkan dengan skenario Business As Usual (BAU) tahun 2030.

Menjelang Konferensi Perubahan Iklim PBB ke-26 (COP26) pada tahun 2021, Indonesia juga menyerahkan dokumen strategi jangka panjangnya yang dikenal sebagai Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience (LTS-LCCR) 2050 kepada UNFCCC. Strategi ini menetapkan rencana Indonesia untuk mencapai puncak emisi GRK pada tahun 2030 dan mencapai Net Zero Emission pada tahun 2060 atau lebih awal.

Dalam upaya mencapai target tersebut, Indonesia memfokuskan pada dua sektor utama yang berkontribusi signifikan terhadap emisi GRK, yaitu sektor kehutanan dan penggunaan lahan serta sektor energi. Kedua sektor ini menjadi prioritas dalam strategi mitigasi perubahan iklim nasional.

Indonesia, along with more than 190 countries, adopted the Paris Agreement in 2015 with the goal of limiting the global temperature rise to below 1.5°C. As part of this commitment, on September 23, 2022, Indonesia submitted its Enhanced Nationally Determined Contribution (Enhanced NDC) to the UNFCCC Secretariat. In this document, Indonesia raised its greenhouse gas (GHG) emission reduction targets from 29% to 31.89% unconditionally, and from 41% to 43.20% conditionally, compared to the Business As Usual (BAU) scenario in 2030.

Ahead of the 26th UN Climate Change Conference (COP26) in 2021, Indonesia also submitted its long-term strategy document known as the Long-Term Strategy for Low Carbon and Climate Resilience (LTS-LCCR) 2050 to the UNFCCC. This strategy outlines Indonesia's plan to reach peak GHG emissions by 2030 and achieve Net Zero Emission by 2060 or earlier.

In its effort to meet these targets, Indonesia is focusing on two key sectors that significantly contribute to GHG emissions: the forestry and land use sector, and the energy sector. These two sectors are priorities in the country's national climate change mitigation strategy.

Sejalan dengan kebijakan nasional ini, TSE Group berkomitmen untuk berperan aktif dan mendukung penuh upaya pemerintah dalam mereduksi emisi Gas Rumah Kaca melalui berbagai inisiatif dan program yang berkelanjutan.

TSE Group mengumumkan komitmennya untuk mencapai emisi nol bersih (Net Zero Emissions) pada tahun 2050. Pencapaian ini menegaskan komitmen TSE Group dalam mendukung upaya global untuk membatasi kenaikan suhu bumi di bawah 1,5°C sebagaimana disepakati dalam Perjanjian Paris.

Dalam upaya mencapai Net Zero Emissions, TSE Group telah memasukkan sektor hutan, lahan, dan pertanian (FLAG) serta sektor energi dan industri sebagai bagian dari strategi dekarbonisasi perusahaan dan memastikan bahwa seluruh rantai pasok perusahaan berkontribusi terhadap dekarbonisasi secara menyeluruh.

Adapun target reduksi emisi gas rumah kaca yang telah direncanakan oleh TSE Group adalah sebagai berikut.

In line with this national policy, TSE Group is committed to playing an active role and fully supporting the government's efforts to reduce greenhouse gas emissions through various sustainable initiatives and programs.

TSE Group announces its commitment to achieving Net Zero Emissions by 2050. This milestone reaffirms TSE Group's commitment to supporting global efforts to limit temperature rise to below 1.5°C, in alignment with the Paris Agreement.

To achieve Net Zero Emissions, TSE Group has integrated the Forest, Land, and Agriculture (FLAG) sector, along with the energy and industrial sectors into its decarbonization strategy, ensuring that its entire supply chain contributes to comprehensive emission reductions.

TSE Group's planned greenhouse gas (GHG) emission reduction targets are as follows.

Kategori/ Category	Target Jangka Pendek 2034/ Net Zero 2034 Targets	Target Jangka Panjang 2050/ Net Zero 2050 Targets
FLAG	Absolut reduksi emisi GRK scope 1 dan 3 sebesar 42,4%/ Reduce absolute scope 1 and 3 FLAG GHG emissions by 42.4%	Absolut reduksi emisi GRK scope 1 sebesar 90%/ Reduce absolute scope 1 FLAG GHG emissions 90% Absolut reduksi emisi GRK scope 3 sebesar 72%/ Reduce absolute scope 3 FLAG GHG emissions by 72%
Energy and Industry	Absolut reduksi emisi GRK scope 1 dan 2 sebesar 58,8%/ Reduce absolute scope 1 and 2 GHG emissions by 58.8% Absolut reduksi emisi GRK scope 3 sebesar 35%/ Reduce absolute scope 3 GHG emissions by 35%	Absolut reduksi emisi GRK scope 1, 2 dan 3 sebesar 90%/ Reduce absolute scope 1, 2 and 3 GHG emissions by 90%

Kami berkomitmen untuk mengurangi emisi lewat pembangunan Biogas Power Plant di lima lokasi secara bertahap, penggunaan kendaraan listrik (EV), serta beralih dari biodiesel ke tenaga biogas dan panel surya sebagai sumber energi terbarukan. Kami juga mengadopsi praktik pertanian berkelanjutan dengan mengganti pupuk kimia menjadi pupuk organik dan biochar, serta berbagai upaya lainnya untuk mendukung target Net Zero Emissions 2050.

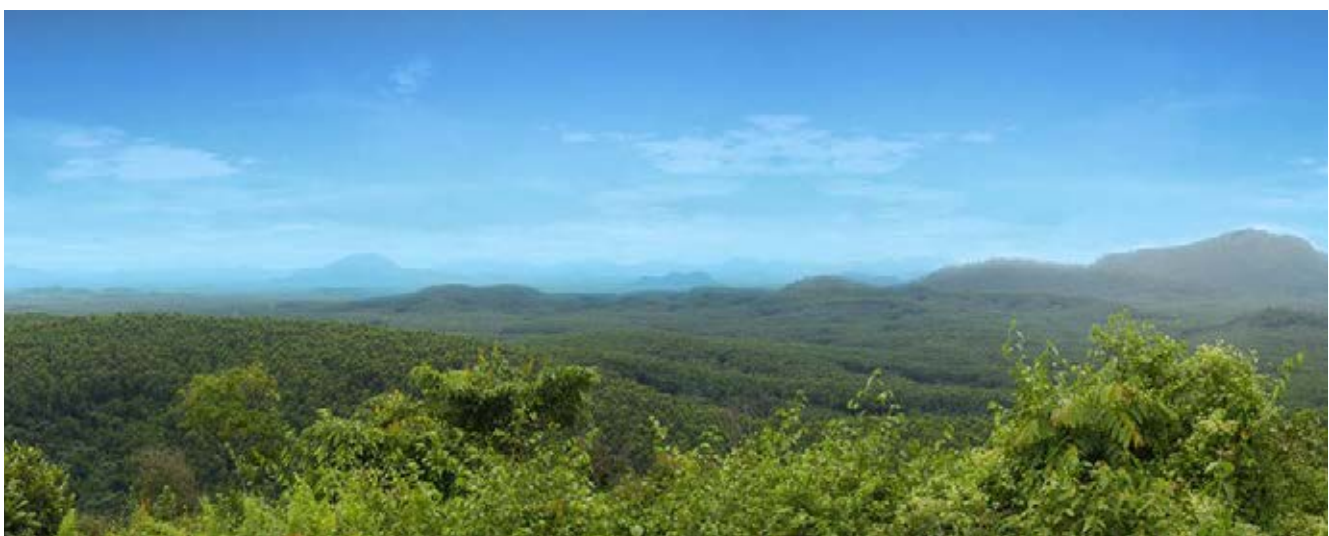
Sejalan dengan agenda transisi energi ini, TSE Group tengah mengembangkan pembangkit listrik berbasis limbah cair pabrik kelapa sawit (Palm Oil Mill Effluent/POME) pertama di Papua, yang berlokasi di Boven Digoel, Papua Selatan. Pembangunan dimulai pada tahun 2023, dan sepanjang 2024 difokuskan pada pekerjaan sipil serta pemasangan komponen utama fasilitas tersebut. Pada tahun yang sama, proyek ini juga telah terdaftar dalam Verra pipeline, menandai tonggak penting menuju sertifikasi karbon. Setelah selesai, pembangkit ini akan menghasilkan listrik terbarukan sebesar 2 megawatt (MW) dan berpotensi mengurangi hingga 60.000 ton CO₂ per tahun. Direncanakan untuk diresmikan pada pertengahan 2025, inisiatif ini tidak hanya memperkuat transisi energi terbarukan TSE Group, tetapi juga menempatkan perusahaan sebagai pelopor pengembangan biogas di Papua, sekaligus berkontribusi terhadap agenda net zero Indonesia dan dunia.

Dengan komitmen ini, kami menegaskan peran strategis perusahaan dalam mendukung agenda dekarbonisasi global dan memperkuat kolaborasi dengan para pemangku kepentingan untuk membangun masa depan yang lestari.

We are committed to reducing emissions through the phased development of Biogas Power Plants at five locations, the adoption of electric vehicles (EVs), and the transition from biodiesel to biogas-powered energy and solar panels as renewable energy sources. Additionally, we are evaluating new sustainable agricultural practices including replacing chemical fertilizers with organic fertilizers and biochar, along with various other initiatives to support the Net Zero Emissions 2050 target.

In line with this energy transition agenda, TSE Group is developing Papua's first palm oil mill effluent (POME)-to-energy plant in Boven Digoel, South Papua. Construction began in 2023, and throughout 2024, progress focused on civil works and the installation of key components of the facility. In the same year, the project was also registered in the Verra pipeline, marking an important milestone toward carbon certification. Once completed, the plant will generate 2 megawatts (MW) of renewable electricity and reduce up to 60,000 tons of CO₂ annually. Scheduled for inauguration in mid-2025, this project not only strengthens our renewable energy transition but also positions TSE Group as a pioneer in biogas development in Papua, contributing to both Indonesia's and the global net zero agenda.

Through this commitment, we reaffirm the company's strategic role in supporting the global decarbonization agenda and strengthening collaboration with stakeholders to build a sustainable future.



7.2 Mereduksi Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Reduction of Greenhouse Gas (GHG) Emission



TSE Group, sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menjaga lingkungan dan mereduksi emisi gas rumah kaca, telah mengambil langkah-langkah konkret untuk mengukur dan mengurangi emisi dari kegiatan operasionalnya salah satunya melalui penghitungan metode Kalkulator ISPO, rekomendasi penurunan kadar emisi, dan penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Mitigasi Gas Rumah Kaca.

a. Penghitungan Emisi Gas Rumah Kaca dengan Metode Kalkulator ISPO

TSE Group telah melakukan penghitungan emisi GRK dengan menggunakan metodologi Kalkulator ISPO. Penghitungan ini dilakukan dengan cermat dan akurat untuk mengukur jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari seluruh kegiatan operasional perusahaan. Metode Kalkulator ISPO merupakan standar sertifikasi yang diadaptasi oleh standar sertifikasi ISCC (International Sustainability and Carbon Certification). Dengan metode ini, TSE Group dapat mengidentifikasi sumber-sumber emisi GRK dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang tepat untuk mereduksi dampak negatif terhadap lingkungan.

b. SOP Mitigasi Gas Rumah Kaca

TSE Group juga telah mengambil inisiatif dengan menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) Mitigasi Gas Rumah Kaca, yang telah berlaku sejak tanggal 1 Januari 2019. SOP ini merupakan panduan yang berlaku bagi seluruh kegiatan yang berkaitan dengan inventarisasi, mitigasi, pengelolaan, dan pengendalian emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasional perkebunan kelapa sawit. Dengan SOP ini, TSE Group memiliki panduan yang jelas dan terstandarisasi untuk mengurangi emisi GRK secara terencana dan sistematis. Secara lengkap, SOP Mitigasi Gas Rumah Kaca dapat dilihat pada link berikut: <https://tsegroup.co.id/wp-content/uploads/2021/06/SOP-MITIGASI-GAS-RUMAH-KACA-1.pdf>.

TSE Group, as a company committed to environmental stewardship and greenhouse gas emission reduction, has taken concrete steps to measure and reduce emissions from its operational activities. This includes the use of the ISPO Calculator method, emission reduction recommendations, and the implementation of a Standard Operating Procedure (SOP) for GHG Mitigation.

a. GHG Emission Calculation Using the ISPO Calculator Method

TSE Group has conducted a GHG emissions inventory using the ISPO Calculator methodology. This calculation was carried out meticulously and accurately to quantify GHG emissions generated from all operational activities. The ISPO Calculator method is a certification standard adapted from the ISCC (International Sustainability and Carbon Certification) system. Through this method, TSE Group is able to identify the sources of GHG emissions and determine appropriate mitigation measures to reduce negative environmental impacts.

b. GHG Mitigation SOP

TSE Group has also taken the initiative to develop a Standard Operating Procedure (SOP) for GHG Mitigation, which has been in effect since January 1, 2019. This SOP serves as a guideline for all activities related to the inventory, mitigation, management, and control of GHG emissions resulting from palm oil plantation operations. With this SOP, TSE Group has a clear and standardized framework to systematically and strategically reduce GHG emissions. The full SOP for GHG Mitigation is available at the following link: <https://tsegroup.co.id/wp-content/uploads/2021/06/SOP-MITIGASI-GAS-RUMAH-KACA-1.pdf>.

8. LINGKUNGAN KERJA DAN HUBUNGAN INDUSTRIAL WORK ENVIRONMENT AND INDUSTRIAL RELATIONS





8.1 Profil Karyawan

Worker Profile

Tunas Sawa Erma (TSE) Group menunjukkan komitmen yang konsisten dalam mendorong pembangunan di wilayah yang termasuk dalam 3T (tertinggal, terdepan, dan terluar) di Indonesia —yakni daerah yang paling terpencil dan sulit dijangkau.. Sejak awal pendiriannya, TSE Group telah berperan penting dalam menstimulasi kegiatan ekonomi melalui pembentukan pusat-pusat ekonomi baru di Merauke dan Boven Digoel (Papua Selatan), serta Halmahera Selatan (Maluku Utara).

Hingga akhir 2024, dampak positif TSE Group tercermin dalam jumlah tenaga kerjanya. TSE Group telah menyerap total 10.744 tenaga kerja. Di antara jumlah tersebut, 3.223 orang (mewakili 30% dari total tenaga kerja) berasal dari Papua Selatan dan Maluku Utara, yang berkontribusi langsung terhadap pembangunan masyarakat setempat. Selain itu, terdapat 2.396 karyawan (atau 22%) yang merupakan perempuan, menegaskan komitmen TSE Group terhadap keragaman gender dan praktik ketenagakerjaan yang inklusif.

Pendekatan ini mencerminkan dedikasi TSE Group dalam mendukung kemajuan sosial dan ekonomi di wilayah-wilayah utama, serta mendorong terciptanya kesempatan yang setara di seluruh lini operasionalnya.

Tunas Sawa Erma (TSE) Group has shown a consistent commitment to fostering development in Indonesia's 3T regions—Terdepan, Terluar, Tertinggal; defined as areas that are the furthestmost and inaccessible in Indonesia. From its establishment, TSE Group has played a pivotal role in stimulating economic activity through the creation of new economic centers in Merauke and Boven Digoel (South Papua), as well as South Halmahera (North Maluku).

As of the end of 2024, the Group's positive impact is reflected in its workforce numbers: TSE Group employed a total of 10,744 workers. Among these, 3,223 individuals (representing 30% of the workforce) originate from South Papua and North Maluku, contributing directly to local community development. In addition, 2,396 employees (or 22%) are women, highlighting the Group's commitment to gender diversity and inclusive employment practices.

This approach exemplifies TSE Group's dedication to supporting social and economic progress in key regions and promoting equitable opportunities across its operations.

Jumlah Tenaga Kerja/ Number of Workers



orang/ People

10.744

Asal Pekerja/ Worker Origin



Pekerja Asli Daerah/
Local Workers

3.223



Non Pekerja Asli Daerah/
Non-local Workers

7.521

Gender



Wanita/Female

2.396



Pria/Male

8.348

8.2 Mengakui, Menghormati, dan Memperkuat Hak Pekerja

Recognizing, Respecting, and Strengthening Worker's Rights



TSE Group mengakui bahwa tenaga kerja merupakan aset paling berharga, sehingga menempatkan perlindungan dan pemenuhan hak-hak pekerja sebagai prioritas utama. Seluruh praktik ketenagakerjaan dijalankan sesuai UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan selaras dengan standar ketenagakerjaan internasional, guna memastikan bahwa seluruh karyawan memperoleh upah yang layak, kondisi kerja yang aman dan sehat, serta kebebasan berserikat.

Setiap pekerja dilindungi oleh kontrak kerja yang sah, yang memberikan perlindungan formal serta kejelasan hak dan tanggung jawab. Pekerja juga memiliki akses terhadap mekanisme pengaduan yang telah ditetapkan serta saluran komunikasi dua arah, yang memungkinkan mereka untuk menyampaikan keluhan maupun memberikan masukan secara langsung kepada manajemen.

Pemantauan internal yang dilakukan sepanjang tahun 2024 memastikan bahwa tidak terdapat pelanggaran hak-hak pekerja di seluruh unit operasional, menegaskan efektivitas kebijakan ketenagakerjaan perusahaan serta komitmennya dalam menjaga lingkungan kerja yang adil, aman, dan saling menghormati.

TSE Group recognizes that its workforce is its most valuable asset and therefore places the highest importance on protecting and promoting workers' rights. All labor practices are implemented in full compliance with Law No. 13 of 2003 on Manpower and aligned with international labor standards, ensuring that employees enjoy fair wages, safe and healthy working conditions, and the freedom of association.

Every employee is covered by a valid employment contract, providing formal protection and clarity of rights and responsibilities. Workers also have access to established grievance mechanisms and channels for two-way communication, enabling them to raise concerns and contribute feedback directly to management.

Internal monitoring conducted throughout 2024 confirmed that there were no recorded violations of workers' rights in any of the Group's operational units, underscoring the effectiveness of the company's labor policies and its commitment to maintaining a fair, safe, and respectful workplace environment.

8.3. Remunerasi dan Tunjangan Pekerja

Worker Remuneration and Benefits

TSE Group memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah dan tunjangan yang adil bagi seluruh pekerja sesuai prinsip upah layak, dengan standar upah yang ditetapkan di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) masing-masing wilayah tanpa membedakan gender. Kebijakan kompensasi sepenuhnya mematuhi peraturan ketenagakerjaan, mencakup target produksi yang wajar serta jam kerja yang diatur dengan baik.

Sebagai bagian dari perlindungan sosial perusahaan, setiap karyawan terdaftar dalam BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan, yang memberikan perlindungan menyeluruh terhadap ketenagakerjaan dan kesehatan.

TSE Group ensures that all employees receive fair remuneration and benefits based on the living wage principle, with wage levels set above the respective Provincial Minimum Wage (UMP) and applied equally regardless of gender. Compensation policies comply fully with labor regulations, covering reasonable production targets and regulated working hours.

As part of the company's social protection framework, every employee is enrolled in BPJS Ketenagakerjaan (national employment insurance) and BPJS Kesehatan (national health insurance), providing comprehensive employment and health coverage.

Rata-Rata Upah Bulanan Karyawan per Tahun 2024/ Average Monthly Employee Wage in 2024

TSE Group Papua Selatan/ TSE Group South Papua		TSE Group Maluku Utara/ TSE Group North Maluku
UMP/ Provincial Minimum Wage UMK/ Regency Minimum Wage	Rp4.024.270,-	Rp3.200.000,-
Upah Karyawan/ Employee Wage	Rp7.019.647,-	Rp4.790.300,-

Angka-angka ini menunjukkan komitmen TSE Group untuk memberikan upah jauh di atas ketentuan minimum yang diwajibkan oleh peraturan di seluruh wilayah operasionalnya.

Selain upah, TSE Group menyediakan berbagai fasilitas untuk mendukung kesejahteraan dan efisiensi kerja karyawan. Fasilitas tersebut mencakup perumahan staf, pasokan listrik, akses air bersih, serta jaringan komunikasi. Perusahaan juga mengoperasikan klinik kesehatan bagi karyawan dan keluarganya, serta memfasilitasi akses pendidikan bagi anak-anak karyawan.

Melalui pendekatan yang komprehensif ini, TSE Group tidak hanya memastikan kondisi kerja yang layak, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup karyawan beserta keluarganya, serta berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi yang lebih luas di komunitas sekitar area operasionalnya.

These figures demonstrate TSE Group's commitment to paying well above minimum statutory requirements across all operational areas.

Beyond wages, TSE Group provides a range of facilities to support employee well-being and work efficiency. These include staff housing, electricity supply, clean water access, and reliable communication networks. Health clinics are operated to serve both employees and their families, while access to education for workers' children is also facilitated.

Through this comprehensive approach, TSE Group not only ensures decent working conditions but also enhances quality of life for employees and their families, contributing to the broader social and economic development of the communities surrounding its operations.

8.4. Keberagaman dan Kesenjangan Gender

Gender Diversity and Equality



TSE Group berkomitmen kuat dalam prinsip kesetaraan gender dan non-diskriminasi di seluruh aspek operasionalnya. Proses rekrutmen, pengembangan karier dan promosi dilakukan secara transparan dan adil, dengan keputusan yang didasarkan pada kompetensi, kualifikasi, dan kinerja, tanpa adanya bias terkait jenis kelamin, usia, agama, atau latar belakang lainnya..

Untuk mendukung partisipasi yang lebih besar bagi perempuan dalam dunia kerja, perusahaan menyediakan berbagai fasilitas dan kebijakan yang memungkinkan karyawan perempuan menyeimbangkan tanggung jawab profesional dan pribadi mereka. Fasilitas tersebut mencakup ruang laktasi, cuti haid, serta cuti melahirkan yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Melalui pendekatan ini, TSE Group menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, harmonis, dan produktif, di mana setiap karyawan memiliki kesempatan yang setara untuk berkembang, sekaligus memastikan bahwa kemajuan profesional dan kesejahteraan pribadi tetap terjaga.

TSE Group is firmly committed to upholding the principles of gender equality and non-discrimination across all aspects of its operations. Recruitment, career development, and promotion processes are carried out transparently and fairly, with decisions based solely on competence, qualifications, and performance, without bias related to gender, age, religion, or any other background.

In support of greater female participation in the workforce, the company provides a range of facilities and policies that enable women to balance their professional and personal responsibilities. These include the provision of lactation rooms, the granting of menstrual leave, and maternity leave in full compliance with prevailing regulations.

Through these measures, TSE Group cultivates an inclusive, harmonious, and productive work environment where every employee has equal opportunities to thrive, while ensuring that both professional advancement and personal well-being are supported.

8.5 Pelarangan Pekerja Anak

Child Labour Prohibition



TSE Group berkomitmen kuat untuk menegakkan dan melindungi hak hak anak dengan secara tegas melarang mempekerjakan individu yang berusia di bawah 18 tahun. Kebijakan ini sepenuhnya selaras dengan Pasal 68 UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan mematuhi standar Organisasi Perburuhan Internasional (ILO).

Larangan tersebut tertuang dalam peraturan internal perusahaan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) rekrutmen, serta mencakup pelarangan kehadiran anak-anak di area kerja untuk melindungi mereka dari potensi risiko keselamatan dan kesehatan.

Sebagai bagian dari langkah pencegahan dan dukungan, TSE Group memfasilitasi akses pendidikan formal bagi anak-anak karyawan, mulai dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah pertama. Perusahaan juga memberikan beasiswa bagi siswa berprestasi, guna memperkuat peluang pengembangan pribadi dan profesional mereka dalam jangka panjang.

Melalui langkah-langkah ini, TSE Group berkontribusi terhadap pembangunan yang inklusif, adil, dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat perlindungan anak di dalam wilayah operasional perusahaan maupun di komunitas sekitarnya.

TSE Group is firmly committed to upholding and protecting the rights of children by strictly prohibiting the employment of anyone under the age of 18. This policy is fully aligned with Article 68 of Law No. 13 of 2003 on Manpower and complies with International Labour Organization (ILO) standards.

The prohibition is embedded in the company's internal regulations and recruitment Standard Operating Procedures (SOPs) and includes a ban on the presence of children in work areas, safeguarding them from potential safety and health risks.

As part of its preventive and supportive measures, TSE Group facilitates access to formal education for workers' children, ranging from kindergarten through junior high school. The company also provides scholarships for students who demonstrate high academic achievement, reinforcing opportunities for their long term personal and professional development.

Through these measures, TSE Group contributes to inclusive, equitable, and sustainable development while strengthening child protection within its operational areas and surrounding communities.

8.6 Kebebasan Berserikat

Freedom of Association



TSE Group sepenuhnya menjunjung tinggi hak atas kebebasan berserikat sebagaimana dijamin dalam Pasal 28E ayat (3) UUD 1945 dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000. Prinsip ini tertulis dalam kebijakan ketenagakerjaan perusahaan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan dapat secara bebas membentuk dan berpartisipasi dalam kegiatan serikat pekerja tanpa diskriminasi maupun intervensi.

Hingga akhir tahun 2024, 100% tenaga kerja TSE Group telah menjadi anggota serikat pekerja, menunjukkan partisipasi penuh karyawan dalam memperkuat hak-hak kolektif tenaga kerja. Untuk semakin mendorong dialog sosial yang konstruktif, Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS Bipartit) telah dibentuk di seluruh unit operasional sebagai forum resmi untuk komunikasi antara manajemen dan pekerja.

Karyawan terlibat secara aktif dalam penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan Peraturan Perusahaan, sehingga ketentuan kerja disusun melalui proses negosiasi yang transparan dan adil.

Melalui langkah-langkah ini, menegaskan kembali komitmen TSE Group terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, transparan, dan berkelanjutan, dengan membangun lingkungan kerja yang inklusif, kolaboratif, dan produktif, di mana suara karyawan dihormati dan dihargai.

TSE Group fully upholds the right to freedom of association as guaranteed under Article 28E (3) of the 1945 Constitution and Law No. 21 of 2000. This principle is embedded in the company's labor policies to ensure that all employees can freely organize and participate in union activities without discrimination or interference.

By the end of 2024, 100% of TSE Group's workforce were members of a labor union, demonstrating full employee participation in strengthening collective labor rights. To further promote constructive social dialogue, Bipartite Cooperation Institutions (LKS Bipartit) have been established in all operational units, serving as formal forums for communication between management and workers.

Employees are actively involved in the formulation of Collective Labor Agreements (PKB) and Company Regulations, ensuring that terms of employment are developed through transparent and fair negotiation processes.

Through these measures, TSE Group reaffirms its commitment to fair, transparent, and sustainable labor practices, fostering an inclusive, collaborative, and productive work environment where employee voices are respected and valued.

8.7 Kerja Paksa

Forced Labor



TSE Group berkomitmen penuh untuk menghapus segala bentuk kerja paksa, dengan mematuhi Konvensi Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) No. 29 dan 105 serta seluruh peraturan nasional yang berlaku. Perusahaan secara tegas melarang praktik-praktik seperti menahan dokumen pribadi, menunda pembayaran upah, atau menggunakan intimidasi dalam bentuk apa pun di seluruh kegiatan operasional maupun rantai pasoknya.

Sepanjang tahun 2024, seluruh hubungan kerja dijalankan secara sukarela dan sepenuhnya sesuai dengan ketentuan jam kerja yang berlaku. Pemantauan internal secara rutin dilakukan untuk memastikan tidak terdapat indikasi kerja paksa di seluruh unit operasional.

Baik proses rekrutmen maupun pemutusan hubungan kerja dilaksanakan secara transparan dan adil, dengan menghormati sepenuhnya hak asasi manusia. Pendekatan ini mencerminkan komitmen TSE Group dalam menjaga praktik ketenagakerjaan yang etis serta menjunjung tinggi martabat dan kebebasan setiap pekerja.

TSE Group is firmly committed to eliminating all forms of forced labor, in full compliance with International Labour Organization (ILO) Conventions No. 29 and 105 and all applicable national regulations. The company explicitly prohibits practices such as withholding personal documents, delaying wage payments, or using intimidation in any part of its operations or supply chain.

Throughout 2024, all employment relationships within the Group were conducted on a voluntary basis and in strict accordance with applicable working hour provisions. Regular internal monitoring is carried out to ensure there are no indications of forced labor in any operational unit.

Both recruitment and termination processes are implemented transparently and fairly, with full respect for human rights. This approach reflects TSE Group's commitment to maintaining ethical labor practices and upholding the dignity and freedom of every worker.

8.8 Praktik Ketenagakerjaan dan Kenyamanan Bekerja

Labor Practices and Decent Work



TSE Group berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak, inklusif, dan suportif yang menjamin kesejahteraan seluruh karyawan. Sejalan dengan nilai-nilai utamanya, perusahaan menjunjung tinggi etika kerja dan hak asasi manusia, dengan menerapkan kebijakan tanpa toleransi (zero tolerance) terhadap segala bentuk diskriminasi, pelecehan, maupun kekerasan di tempat kerja.

Untuk mendukung kenyamanan, kesehatan, dan keseimbangan kehidupan kerja, TSE Group menyediakan berbagai fasilitas pendukung seperti tempat ibadah, perumahan karyawan, klinik kesehatan, sekolah, dan sarana olahraga. Perusahaan juga menjamin pemenuhan hak-hak normatif karyawan, yang mencakup jam kerja yang wajar dan teratur, upah serta tunjangan yang adil sesuai peraturan yang berlaku, serta kebebasan untuk menyampaikan pendapat atau menyampaikan keluhan.

Dengan membangun relasi industrial yang harmonis dan memastikan ketersediaan fasilitas kerja yang memadai, TSE Group menciptakan lingkungan kerja yang produktif, adil, dan berkelanjutan, di mana karyawan diberdayakan untuk memberikan kinerja terbaiknya sekaligus menikmati lingkungan kerja yang aman dan penuh rasa hormat.

TSE Group is committed to fostering a decent, inclusive, and supportive work environment that safeguards the well being of all employees. In line with its core values, the company upholds the highest standards of work ethics and human rights, applying a strict zero tolerance policy toward any form of discrimination, harassment, or workplace violence.

To promote comfort, health, and work life balance, TSE Group provides comprehensive supporting facilities, including places of worship, employee housing, health clinics, schools, and sports facilities. The company also guarantees the fulfillment of employees' normative rights, which cover reasonable and regulated working hours, fair wages and benefits in full compliance with applicable laws, and the freedom to express opinions or raise concerns.

By maintaining harmonious industrial relations and ensuring proper work facilities, TSE Group creates a productive, fair, and sustainable workplace where employees are empowered to perform at their best while enjoying a safe and respectful environment.

8.9 Hubungan Kerja

Industrial Relations



TSE Group membangun hubungan industrial yang harmonis dengan menjaga komunikasi yang aktif, terbuka, dan efektif antara manajemen dan karyawan. Komitmen ini diwujudkan melalui pertemuan rutin, forum diskusi terstruktur, serta pemanfaatan saluran digital seperti email dan aplikasi pesan untuk memastikan pertukaran informasi yang tepat waktu dan akurat.

Dengan mempromosikan komunikasi yang transparan, perusahaan membantu mencegah kesalahpahaman serta memperkuat kepercayaan dan rasa saling menghormati di seluruh tingkatan organisasi. Praktik-praktik ini berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan kolaboratif, di mana setiap karyawan merasa terinformasi, dihargai, dan terlibat secara aktif.

Melalui peningkatan berkelanjutan terhadap mekanisme dialog, TSE Group menumbuhkan saling pengertian dan sinergi positif, sekaligus membangun landasan yang kuat bagi kinerja operasional yang berkelanjutan dan kesuksesan jangka panjang.

TSE Group fosters harmonious industrial relations by maintaining active, open, and effective communication between management and employees. This commitment is realized through regular meetings, structured discussion forums, and the use of digital channels such as email and messaging applications to ensure the timely and accurate exchange of information.

By promoting transparent communication, the company helps prevent misunderstandings and strengthens mutual trust and respect across all levels of the organization. These practices contribute to an inclusive and collaborative work environment, where every employee feels informed, valued, and engaged.

Through the continuous enhancement of dialogue mechanisms, TSE Group nurtures mutual understanding and positive synergy, laying a strong foundation for sustainable operational performance and long term success.

8.10 Pelatihan dan Pendidikan

Training and Education



TSE Group menyadari bahwa pengembangan sumber daya manusia merupakan landasan penting bagi keberlanjutan bisnis jangka panjang. Sesuai dengan prinsip tersebut, perusahaan menerapkan pendekatan terstruktur dalam pelatihan dan pendidikan, untuk memastikan bahwa karyawan secara berkelanjutan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka guna memenuhi tuntutan operasional serta mengikuti perkembangan industri.

Sepanjang tahun 2024, berbagai program pelatihan teknis dan non-teknis dilaksanakan secara rutin untuk menguatkan kompetensi di semua tingkatan organisasi. Program-program ini diberikan oleh instruktur berpengalaman dan didukung oleh fasilitas yang memadai, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi karyawan.

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembelajaran berkelanjutan, TSE Group juga memfasilitasi akses beasiswa, seminar, dan peluang pengembangan profesional lainnya. Inisiatif ini dirancang tidak hanya untuk meningkatkan kemampuan individu, tetapi juga untuk memperbaiki kinerja dan daya saing organisasi secara keseluruhan dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

TSE Group recognizes that human resource development is a critical foundation for long term business sustainability. In line with this belief, the company implements a structured approach to training and education, ensuring that employees continuously upgrade their skills and knowledge to meet operational demands and keep pace with industry developments.

Throughout 2024, a wide range of technical and non technical training programs were held on a regular basis to strengthen competencies across all levels of the organization. These programs were delivered by experienced instructors and supported by adequate facilities, creating a conducive learning environment for employees.

As part of its commitment to continuous learning, TSE Group also facilitated access to scholarships, seminars, and other professional development opportunities. These initiatives are designed not only to enhance individual capabilities but also to improve overall organizational performance and competitiveness in a dynamic business environment.

Daftar Pelatihan dan Pendidikan Tahun 2024/ 2024 Training and Education List

NO	NAMA PROGRAM/ PROGRAM NAME	LOKASI/ LOCATION	PESERTA/ PARTICIPANTS	TRAINER
1	Managerial Leadership Training Program	PT TSE A	3	TSE Group Management
2	SMK3 Auditor Training	PT TSE A	1	Ministry of Manpower (Kemenaker) RI
3	ISPO Internal Auditor	PT TSE A	1	LPP Agro
4	ISCC Training	PT TSE A	20	Consultant
5	Training on Handling Hazardous Liquid Waste and B3 Waste	PT TSE A	14	TSE Group Management
6	New Employee Orientation	PT TSE A	92	TSE Group Management
7	Class I Steam Engine Operator	PT TSE A	4	Rojo Safety
8	Forest and Land Fire Control Training	PT TSE A	19	TSE Group Management
9	Basic Leadership Training	PT TSE B	41	TSE Group Management
10	Supervisory Leadership Program	PT TSE B	9	TSE Group Management
11	BUNIMJO (SGA)	PT TSE B	7	TSE Group Management
12	Autonomus Maintenance	PT TSE B	15	TSE Group Management
13	SKKNI - HR Manager & Competency Assessment	PT TSE B	6	TSE Group Management
14	Social Mapping	PT TSE B	2	TSE Group Management
15	Monthly Communication and Cooking Demo	PT TSE B	50	TSE Group Management
16	KPI System Training	PT TSE B	103	TSE Group Management
17	ISCC EU Training	PT TSE B	20	Fodec Khatulistiwa
18	Plantation SOP and Jobdesk Training	PT TSE B	251	TSE Group Management
19	SKKNI - Weighbridge, Loading Ramp	PT TSE B	2	TSE Group Management
20	SKKNI - Sterilizer, Lori, Transfer Carriage	PT TSE B	2	TSE Group Management

NO	NAMA PROGRAM/ PROGRAM NAME	LOKASI/ LOCATION	PESERTA/ PARTICIPANTS	TRAINER
21	SKKNI - Trippler	PT TSE B	2	TSE Group Management
22	SKKNI - Kernel & Clarification	PT TSE B	2	TSE Group Management
23	SKKNI - POME Oil	PT TSE B	2	TSE Group Management
24	SMK3 (OHS Management System) – Progress Setup	PT TSE B	5	TSE Group Management
25	Emergency Response Simulation	PT TSE B	130	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
26	Small Fire Emergency Simulation	PT TSE B	143	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
27	First Aid (P3K) Officer Training	PT TSE B	170	Rojo Safety
28	Restricted Pesticide Applicator Training	PT TSE B	91	Aliansi Stewardship Hebisida Terbatas
29	SMK3 Auditor – Ministry of Manpower RI	PT TSE B	1	Ministry of Manpower (Kemenaker) RI
30	B3 & LB3 (Hazardous Waste) Spill Handling Training	PT TSE B	15	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
31	HIRADC and Workplace Accident Investigation Training	PT TSE B	69	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
32	MSDS Training	PT TSE B	189	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
33	Work Permit Training	PT TSE B	51	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
34	LOTO (Lock Out Tag Out) Training	PT TSE B	43	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
35	Restricted Pesticide Application Training	PT TSE B	120	Aliansi Stewardship Hebisida Terbatas
36	Work Discipline Training	PT TSE B	21	TSE Group Management

NO	NAMA PROGRAM/ PROGRAM NAME	LOKASI/ LOCATION	PESERTA/ PARTICIPANTS	TRAINER
37	New Employee Orientation	PT TSE B	18	TSE Group Management
38	Basic Leadership Training	PT BCA	5	TSE Group Management
39	Supervisory Leadership Program	PT BCA	5	TSE Group Management
40	Managerial Leadership Program	PT BCA	5	TSE Group Management
41	BUNIMJO (SGA)	PT BCA	4	TSE Group Management
42	Autonomous Maintenance	PT BCA	5	TSE Group Management
43	SKKNI - HR Manager & Competency Assessment	PT BCA	3	TSE Group Management
44	SKKNI - Foreman/Assistant Foreman	PT BCA	10	TSE Group Management
45	SKKNI - Supervisor	PT BCA	10	TSE Group Management
46	SKKNI - Weighbridge, Loading Ramp	PT BCA	32	TSE Group Management
47	SKKNI - Sterilizer, Lori, Transfer Carriage	PT BCA	48	TSE Group Management
48	SKKNI - Trippler	PT BCA	16	TSE Group Management
49	SKKNI - Press	PT BCA	16	TSE Group Management
50	SKKNI - Kernel & Clarification	PT BCA	32	TSE Group Management
51	SKKNI - Final Effluent & Land Application	PT BCA	32	TSE Group Management
52	Person in Charge & Environmental Officers (Hazardous Waste, Air, Liquid)	PT BCA	10	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
53	ISPO Awareness	PT BCA	10	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
54	Occupational Health & Safety Basics	PT BCA	10	Occupational Health and Safety (OHS) Expert

NO	NAMA PROGRAM/ PROGRAM NAME	LOKASI/ LOCATION	PESERTA/ PARTICIPANTS	TRAINER
55	SMK3 (OHS Management System) – Progress Setup	PT BCA	5	TSE Group Management
56	6S Culture Implementation	PT BCA	10	TSE Group Management
57	Introduction to BPJS (National Social Security System)	PT BCA	20	TSE Group Management
58	Fire Emergency Response Simulation	PT BCA	30	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
59	Safety Driving	PT BCA	5	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
60	General Driving	PT BCA	25	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
61	SMK3 Auditor – Ministry of Manpower RI	PT BCA	1	Ministry of Manpower (Kemenaker) RI
62	New Emoloyee Orientation	PT BCA	20	TSE Group Management
63	Taxation	PT BCA	5	TSE Group Management
64	Health	PT BCA	10	TSE Group Management
65	Computer Skill Improvement	PT BCA	10	TSE Group Management
66	Managerial Leadership Program	PT DP	16	TSE Group Management
67	SKKNI - Checker Foreman	PT DP	15	TSE Group Management
68	SKKNI - Mill	PT DP	2	TSE Group Management
69	ISPO PIC Training	PT DP	22	TSE Group Management
70	Chemical Handling/LDKB Training	PT DP	19	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
71	New Employee Orientation	PT DP	18	TSE Group Management
72	New Employee Orientation	PT PAL	5	TSE Group Management

NO	NAMA PROGRAM/ PROGRAM NAME	LOKASI/ LOCATION	PESERTA/ PARTICIPANTS	TRAINER
73	Email Greenware Training	PT PAL	1	TSE Group Management
74	Training HIRADC	PT PAL	1	TSE Group Management
75	Road Construction	PT GMM	10	TSE Group Management
76	Safety Driving and Traffic Sign Introduction	PT GMM	20	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
77	Safety Driving (Farm Tractor Operator)	PT GMM	10	TSE Group Management
78	Maintenance (Weed Control)	PT GMM	15	TSE Group Management
79	Proper Use of Fire Extinguisher (APAR)	PT GMM	6	TSE Group Management
80	First Aid (P3K) Training	PT GMM	55	TSE Group Management
81	Preventive Maintenance and OHS	PT GMM	10	TSE Group Management
82	Shock Management	PT GMM	5	GMM Clinic Doctor
83	"Life Cycle Assessment (LCA) Awareness" Socialization	PT GMM	13	TSE Group Management
84	Management of Febrile Seizures	PT GMM	4	GMM Clinic Doctor
85	Understanding Types of Triage	PT GMM	6	GMM Clinic Doctor
86	Harvest	PT GMM	15	TSE Group Management
87	Importance of PPE (APD) Use	PT GMM	10	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
88	Fire Hazard Anticipation	PT GMM	10	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
89	Importance of OHS in the Workplace	PT GMM	10	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
90	Laboratory SOP	PT GMM	5	TSE Group Management
91	Loading Master Training	PT GMM	1	PT. Mairodi Mandiri Sejahtera

NO	NAMA PROGRAM/ PROGRAM NAME	LOKASI/ LOCATION	PESERTA/ PARTICIPANTS	TRAINER
92	Harvest	PT GMM	15	TSE Group Management
93	Welding	PT GMM	4	TSE Group Management
94	Lathe Operation	PT GMM	1	TSE Group Management
95	Solid and Liquid Waste Training	PT GMM	24	TSE Group Management
96	Safety Driving Training	PT GMM	10	Occupational Health and Safety (OHS) Expert
97	FFB Processing SOP Training (Shift A)	PT GMM	12	TSE Group Management
98	FFB Processing SOP Training (Shift B)	PT GMM	10	TSE Group Management
99	BBC Training	PT GMM	18	TSE Group Management
100	Rat Pest Control Training	PT GMM	18	TSE Group Management
101	Leadership Training	PT GMM	5	TSE Group Management
102	Change the Mindset	PT GMM	5	TSE Group Management
103	Equipment Maintenance	PT GMM	5	TSE Group Management
104	Maintenance (Plantation)	PT GMM	16	TSE Group Management
105	Refreshment Spraying and Factors Affecting Production Decline	PT GMM	12	TSE Group Management
106	E-Learning 6S Awareness Training	PT GMM	49	TSE Group Management
107	E-Learning OHS Awareness Training	PT GMM	19	TSE Group Management
108	SLP (Supervisory Leadership Program) Training	PT GMM	10	TSE Group Management

8.11 Tempat Kerja yang Aman dan Sehat

A Safe and Healthy Workplace



TSE Group berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh pekerja dan pengunjung. Komitmen ini tertanam dalam budaya perusahaan dan diwujudkan melalui penerapan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang komprehensif, yang mengacu pada peraturan nasional, standar industri yang diakui, serta prinsip keberlanjutan perusahaan.

Dengan mengintegrasikan praktik K3 ke dalam operasionalnya, TSE Group bekerja secara proaktif untuk mencegah insiden di tempat kerja, melindungi kesejahteraan karyawan, dan menjaga kelangsungan operasional, sehingga keselamatan tidak hanya menjadi kewajiban regulasi tetapi juga nilai inti dalam organisasi.

TSE Group is dedicated to providing a safe, healthy, and productive work environment for all employees and visitors. This commitment is embedded in the company's culture and is implemented through a comprehensive Occupational Health and Safety (OHS) management system that adheres to national regulations, recognized industry standards, and the company's own sustainability principles.

By integrating OHS practices into daily operations, TSE Group works proactively to prevent workplace incidents, protect employee well being, and maintain operational continuity—ensuring that safety is not only a regulatory requirement but also a core value within the organization.

8.11.1 Sistem dan Infrastruktur K3

Occupational Health and Safety (OHS) System and Infrastructure



TSE Group secara rutin meninjau dan meningkatkan kebijakan, prosedur, dan fasilitas K3 untuk memperkuat pencegahan kecelakaan dan pengelolaan risiko di tempat kerja. Pada tahun 2024, perusahaan melaksanakan langkah-langkah berikut:

- Menandatangani pernyataan komitmen resmi untuk mematuhi seluruh peraturan K3 yang berlaku.
- Standarisasi dan penerapan Prosedur Operasional Standar (SOP) kerja aman di semua unit operasional.
- Peningkatan fasilitas tempat kerja menjadi aman, bersih, dan ergonomis untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan.
- Melaksanakan audit 6S, inspeksi K3, dan patroli keselamatan secara rutin.
- Memasang dan memelihara tanda K3 dan detektor asap di area operasional utama.
- Menerapkan sistem Lock Out Tag Out (LOTO) di zona kritis untuk mencegah mesin menyala secara tidak sengaja saat pemeliharaan.

Langkah-langkah ini menunjukkan komitmen TSE Group dalam menjaga lingkungan kerja yang aman dan sehat, melindungi karyawan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan standar keberlanjutan.

TSE Group regularly reviews and upgrades its Occupational Health and Safety (OHS) policies, procedures, and facilities to strengthen accident prevention and workplace risk management. In 2024, the company implemented the following measures:

- Signed a formal declaration of commitment to comply with all applicable OHS regulations.
- Standardized and implemented safe work Standard Operating Procedures (SOPs) across all operational units.
- Upgraded workplaces with safe, clean, and ergonomic facilities to enhance productivity and well-being.
- Conducted regular 6S audits, OHS inspections, and safety patrols.
- Installed and maintained OHS signs and smoke detectors in key operational areas.
- Implemented Lock Out Tag Out (LOTO) systems in critical zones to prevent accidental machinery start-ups during maintenance.

These actions demonstrate TSE Group's commitment to maintaining a safe and healthy work environment, protecting employees, and ensuring compliance with both regulatory and sustainability standards.

8.11.2 Pelatihan dan Budaya Keselamatan

Safety Training and Culture



Untuk memperkuat budaya keselamatan, TSE Group menyelenggarakan program pelatihan dan peningkatan kesadaran secara rutin bagi karyawan maupun kontraktor. Inisiatif ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran risiko, kemampuan pencegahan insiden, dan kesiapsiagaan darurat di seluruh area operasional.

Pada tahun 2024, sesi pelatihan utama berikut telah diselenggarakan:

- Pelatihan Bantuan Hidup Dasar (BHD) dan simulasi pemadaman kebakaran;
- Pelatihan Internal Auditor untuk Sistem Manajemen K3 (SMK3) dan aplikator pestisida terbatas
- Safety Driving, Accident Investigation, dan Job Safety Analysis (JSA);
- Sesi peningkatan kesadaran mengenai HIRADC, MSDS, dan Sistem Tanggap Darurat (ERP).

Melalui program-program ini, TSE Group memastikan bahwa tenaga kerjanya—baik karyawan tetap maupun kontraktor—tetap siap untuk mengidentifikasi bahaya, merespons darurat secara efektif, dan berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang aman dan berkelanjutan.

To strengthen its safety culture, TSE Group conducts regular training and awareness programs for both employees and contractors. These initiatives are designed to enhance risk awareness, incident prevention capability, and emergency preparedness across all operational areas.

In 2024, the following key training sessions were delivered:

- Internal Auditor training for OHS Management System (SMK3) and restricted pesticide applicators;
- Internal Auditor training for OHS Management System (SMK3) and restricted pesticide applicators;
- Safety Driving, Accident Investigation, and Job Safety Analysis (JSA);
- Awareness sessions on HIRADC, MSDS, and Emergency Response Plans (ERP).

Through these programs, TSE Group ensures that its workforce—both permanent staff and contractors—remains well prepared to identify hazards, respond effectively to emergencies, and contribute to a safe and sustainable workplace.

8.11.3 Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD)

Provision of Personal Protective Equipment (PPE)

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) wajib dilakukan dalam seluruh kegiatan operasional TSE Group. APD disediakan sesuai tingkat risiko pekerjaan masing-masing peran, dan penggunaannya dipantau secara ketat di lokasi untuk memastikan tingkat keselamatan yang maksimal.

The use of Personal Protective Equipment (PPE) is mandatory in all TSE Group operational activities. PPE is provided according to the specific level of job risk for each role, and its correct usage is closely monitored on site to ensure maximum safety.



Tim Kebakaran/ Fire Team	Helm pengaman/ Safety helmet	Sarung tangan kulit/ Leather gloves
	Baju wear pack/ Wearpack suit	Lampu kepala/ Headlamp
	Kacamata pengaman/ Safety goggles	Sepatu & masker PMK/ Fire mask & boots
	Sabuk perlengkapan/ Equipment belt	Kopel rim/ Utility belt
	Peluit/ Whistle	Slayer (kain penutup mulut & leher)/ Mouth & neck cover (scarf)
Karyawan dan Tenaga Borongan/ Employees and Casual Workers	Helm pengaman/ Safety helmet	Avron welding & kimia/ Welding/chemical aprons
	Sepatu safety/ Safety shoes	Sarung tangan kulit, karet, & kain/ Leather, rubber & fabric gloves
	Sepatu boot/ Rubber boots	Full body harness
	Kacamata welding & kimia/ Welding & chemical goggles	Pelindung lengan/ Arm protectors
	Face shield	Penutup kepala/ Head cover
	Ear plug & ear muff	Rompi/ Safety vest
	Masker kimia & kain/ Chemical & fabric masks	Topeng & jaket las/ Welding mask & jacket
	Welding face shield	Wearpack/ Wearpack

Seluruh APD diperiksa secara rutin dan diganti secara berkala untuk menjaga efektivitas perlindungan erta memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan.

All PPE is regularly inspected and replaced as needed to maintain its protective effectiveness and ensure compliance with safety standards.

8.11.4 Fasilitas dan Program Kesehatan Kerja

Occupational Health Facilities and Programs



Sebagai bagian dari strategi Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang holistik, TSE Group menjalankan program kesehatan kerja yang komprehensif serta menyediakan layanan medis preventif dan kuratif untuk menjaga kesejahteraan karyawan, keluarga mereka, dan masyarakat sekitar.

- Tujuh Klinik Pratama yang tersebar di seluruh area operasional, melayani karyawan, keluarga, dan masyarakat sekitar;
- Pemeriksaan kesehatan rutin yang mencakup Medical Check Up (MCU) awal dan berkala, pemeriksaan RESTI, spirometri, audiometri, uji kolinesterase dan pemeriksaan organ vital;
- Layanan pengobatan gratis, disertai penyuluhan edukasi kesehatan dan program olahraga rutin untuk meningkatkan kesejahteraan.
- Penyemprotan Indoor Residual Spraying (IRS) untuk pencegahan penyakit yang ditularkan vector, seperti malaria.
- Pemantauan kondisi lingkungan kerja, mencakup kualitas udara, kualitas air, tingkat kebisingan, dan paparan getaran.

Melalui inisiatif-inisiatif ini, TSE Group memastikan bahwa langkah-langkah kesehatan di tempat kerja bersifat proaktif, mudah diakses, dan sejalan dengan komitmennya terhadap operasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.

As part of its holistic Occupational Health and Safety (OHS) strategy, TSE Group operates comprehensive occupational health programs and provides both preventive and curative medical services to safeguard the well being of employees, their families, and surrounding communities.

- Seven Primary Clinics located across operational areas, serving employees, their families, and local communities.
- Routine health checks, including initial and periodic Medical Check Ups (MCU), RESTI examinations, spirometry, audiometry, cholinesterase testing, and vital organ assessments.
- Free medical services, along with health awareness education campaigns and regular exercise programs to promote wellness.
- Indoor Residual Spraying (IRS) activities for the prevention of vector borne diseases such as malaria.
- Monitoring of workplace environmental conditions, covering air quality, water quality, noise levels, and vibration exposure.

Through these initiatives, TSE Group ensures that workplace health measures are proactive, accessible, and aligned with its commitment to sustainable and responsible operations.

Data Kunjungan Klinik 2024/ Clinic Visits in 2024

Bulan/ Month	Klinik/ Clinics							Orang/ People
	Asiki	TSE-A	TSE-B	BCA	PAL	DP	GMM	
Januari/ January	1,909	3,057	1,416	1,509	946	2,562	618	12,017
Februari/ February	1,444	2,997	1,619	1,351	727	2,39	570	11,098
Maret/ March	1,473	3,135	1,68	1,208	884	1,813	479	10,672
April	1,358	2,183	1,246	1,249	990	1,555	387	8,968
Mei/ May	1,457	3,017	1,365	1,51	876	1,817	474	10,516
Juni/June	1,433	3,104	1,494	1,616	1,021	1,555	473	10,696
Juli/July	1,513	2,853	1,311	1,413	978	2,221	416	10,705
Agustus/ August	1,506	2,499	1,276	1,186	868	2,208	498	10,041
September	1,927	2,718	1,498	1,274	829	2,422	460	11,128
Oktober/ October	1,799	2,456	1,32	1,259	1,227	2,411	478	10,95
November	1,710	2,687	1,235	1,378	846	2,514	529	10,899
Desember/ December	1,448	2,714	1,360	1,262	828	2,211	603	10,426
Jumlah/ Total	18,977	33,420	16,820	16,215	11,020	25,679	5,985	128,116

9. HUBUNGAN SOSIAL MASYARAKAT COMMUNITY SOCIAL RELATIONS





 TSE GROUP

PT. GELORA MANDIRI

**PENYERAHAN BANTUAN M
UNTUK PERBAIKAN
KEC. GANE BARAT SELATAN, K
PROV. MALUKU**

MELALUI PRO

Corporate Social Contribu

9.1 Menghormati Hak-Hak Penduduk Asli dan Komunitas Lokal serta Mendukung Pembangunan Masyarakatnya

Respecting the Rights of Indigenous People and Local Communities; and Supporting Community Development



Tunas Sawa Erma (TSE) Group, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perkebunan sawit dengan pengalaman operasional selama lebih dari dua dekade di wilayah Asiki, Distrik Jair, Kabupaten Boven Digoel, Papua Selatan dan sudah 13 tahun di Kabupaten Halmahera Selatan, Maluku Utara mengakui bahwa masyarakat lokal dan masyarakat adat sebagai pemangku kepentingan utama dalam bisnisnya. Perusahaan menempatkan hubungan yang baik dengan masyarakat sebagai prioritas dan memandang penerimaan komunitas sebagai aspek penting untuk kesuksesan operasional jangka panjang.

Sejalan dengan "Komitmen ESG TSE Group," perusahaan menjunjung pengembangan masyarakat yang berkelanjutan melalui penerapan ketat kebijakan NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation/ Tanpa Deforestasi, Tanpa Gambut, Tanpa Eksploitasi). TSE Group juga berupaya memastikan bahwa inisiatifnya turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) global, mencerminkan komitmen yang lebih luas terhadap praktik bisnis yang inklusif dan bertanggung jawab.

Tunas Sawa Erma (TSE) Group, a palm oil plantation company with more than two decades of operational experience in Asiki, Jair District, Boven Digoel Regency, South Papua, and 13 years in South Halmahera Regency, North Maluku, recognizes local communities and indigenous peoples as key stakeholders in its business. The company places great importance on building and maintaining positive community relations and views community acceptance as a crucial aspect of long-term operational success.

In line with its "TSE Group ESG Commitment," the company upholds sustainable community development through the rigorous application of its NDPE (No Deforestation, No Peat, No Exploitation) policy. TSE Group also strives to ensure that its initiatives contribute to the achievement of the Global Sustainable Development Goals (SDGs), reflecting a broader dedication to inclusive and responsible business practices.

Keterlibatan perusahaan dengan masyarakat ini diwujudkan melalui berbagai kebijakan dan program, salah satunya melalui program Corporate Social Contribution (CSC). CSC berperan sebagai jembatan untuk mengurangi kesenjangan pembangunan dan membangun hubungan yang harmonis serta saling menguntungkan dengan masyarakat lokal. Melalui unit bisnis perkebunannya, TSE Group menunjukkan komitmen yang teguh terhadap program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) di berbagai bidang, termasuk pendidikan, kesehatan, ekonomi, infrastruktur, dan lingkungan.

Dengan memanfaatkan sinergi sosial dan lingkungan, perusahaan menggunakan CSC tidak hanya sebagai pemacu pemberdayaan lokal, tetapi juga sebagai alat strategis untuk mendorong pembangunan berkelanjutan di wilayah operasionalnya. Pendekatan ini menegaskan peran TSE Group sebagai mitra dalam kemajuan komunitas serta menekankan tanggung jawab untuk menghormati hak-hak masyarakat adat sambil mendukung kesejahteraan sosial, ekonomi, dan lingkungan jangka panjang.

The company's engagement with these communities is realized through various policies and programs, implemented in part through CSC. CSC serves as a bridge to narrow development gaps and to foster harmonious, mutually beneficial relationships with local communities. Through its plantation business units, TSE Group has demonstrated a steadfast commitment to Corporate Social Responsibility (CSR) programs across a diverse range of areas, including education, health, economy, infrastructure, and the environment.

By leveraging social and environmental synergy, the company uses CSC not only as a catalyst for local empowerment but also as a strategic tool for driving sustainable development in its operational regions. This approach highlights TSE Group's role as a partner in community progress and underscores its responsibility to respect indigenous rights while supporting long-term socioeconomic and environmental wellbeing.



9.1.1 Pendidikan Education



Sebagai bagian dari komitmennya terhadap tata kelola perkebunan yang berkelanjutan dan pengembangan masyarakat, TSE Group menempatkan pendidikan sebagai prioritas utama dalam kontribusi sosialnya. Perusahaan terus melaksanakan inisiatif yang inovatif dan berdampak untuk memajukan pendidikan di Indonesia Timur—khususnya di wilayah terpencil Papua dan Maluku—yang memiliki tantangan khusus dibandingkan daerah lain di Indonesia serta membutuhkan perhatian khusus dari berbagai pemangku kepentingan.

Aspirasinya untuk membina generasi emas—yang dibimbing dan didukung oleh para ibu Papua— mencerminkan harapan mendalam masyarakat akan terciptanya komunitas yang berdaya dan mampu membangun serta mempertahankan tanah airnya sendiri. Visi ini diperkuat oleh dorongan dari masyarakat setempat agar perusahaan tetap konsisten meningkatkan kualitas hidup melalui dukungan terhadap pendidikan anak-anak, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi.

Bukti nyata dari komitmen ini pada tahun 2024 terlihat di Distrik Ngguti, di mana anak-anak mendapatkan manfaat dari fasilitas asrama, transportasi, akomodasi, dan kebutuhan penting lainnya yang disediakan perusahaan melalui PT Dongin Prabhawa. Sejak didirikan pada tahun 2009, perusahaan telah membantu anak-anak dari desa-desa sekitar untuk menempuh pendidikan formal di kota-kota besar, seperti Merauke atau Yogyakarta.

As part of its commitment to sustainable plantation governance and community development, TSE Group places education at the forefront of its social contributions. The company continues to deliver innovative and impactful initiatives to advance education in Eastern Indonesia—particularly in remote areas of Papua and Maluku—which face distinct challenges compared to other regions of the country and require special attention from multiple stakeholders.

The aspiration to nurture a golden generation—guided and supported by Papuan mothers—reflects the community's deep hopes for an empowered society capable of building and sustaining its own homeland. This vision is reinforced by local calls for the company to remain steadfast in improving quality of life by supporting children's education, from early schooling through higher education.

A tangible demonstration of this commitment in 2024 is seen in Ngguti District, where children benefit from company provided dormitory facilities, transportation, accommodation, and other essential needs through the efforts of PT Dongin Prabhawa. Since its establishment in 2009, the company has enabled children from nearby villages to pursue formal education in larger cities such as Merauke and Yogyakarta.

Setiap tahun, TSE Group terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas generasi muda di Papua Selatan melalui program beasiswa yang terarah. Salah satu inisiatif penting adalah penyediaan beasiswa—didukung oleh Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDP KS)—untuk mengirimkan pelajar asli Papua melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Banyak alumni program ini telah menyelesaikan pendidikan dan memperoleh pekerjaan yang strategis, termasuk sebagai pengawas perusahaan dan berbagai posisi administrasi, sehingga menjadi contoh bagi komunitas mereka.

Melalui program pendidikan yang berkelanjutan dan dirancang dengan cermat ini, TSE Group berkontribusi dalam membangun sumber daya manusia yang mampu mendorong kemajuan sosial, meningkatkan ketahanan ekonomi, dan menjadi fondasi bagi masa depan yang lebih cerah di Papua dan Maluku.



Guru, sebagai pilar penting dalam kemajuan pendidikan, menjadi fokus berkelanjutan dari upaya pengembangan masyarakat TSE Group. Di desa-desa sekitar Distrik Ngguti—termasuk Tagaepe, Salamepe, dan Banamepe—puluhan guru honorer yang mengajar dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah pertama menerima tunjangan mengajar, memberikan dukungan finansial sekaligus motivasi agar tetap berkomitmen mendidik anak-anak Papua.

PT Tunas Sawa Erma telah menyalurkan bantuan pendidikan sebesar 906 juta rupiah yang memberikan manfaat bagi 363 siswa di sekitar area operasional PT. TSE, mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) hingga Perguruan Tinggi. Selain itu, 139 tenaga pendidik yang mengajar di wilayah PT. TSE menerima apresiasi berupa tunjangan mengajar dan bantuan pangan dengan total 360 juta rupiah.

Every year, TSE Group reaffirms its dedication to improving the quality of South Papua's younger generation through targeted scholarship programs. One notable initiative is the provision of scholarships—supported by the Palm Oil Plantation Fund Management Agency (BPDP KS)—to send indigenous students to continue their studies at higher education institutions. Many program alumni have since graduated and secured meaningful employment, including positions as company supervisors and various office roles, becoming role models for their communities.

Through these sustained and carefully designed educational programs, TSE Group contributes to building human capital that can drive social progress, foster economic resilience, and lay the groundwork for a brighter future in Papua and Maluku.



Teachers, as a vital pillar in advancing education, are a continuing focus of TSE Group's community development efforts. In villages across Ngguti District—including Tagaepe, Salamepe, and Banamepe—dozens of honorary teachers serving students from kindergarten to junior high school receive teaching stipends, providing financial support and encouragement to remain committed to educating Papua's children.

PT Tunas Sawa Erma distributed educational assistance valued at IDR 906 million, benefitting 363 students in surrounding PT TSE operational areas from elementary through university level. In addition, 139 educators in these areas received recognition in the form of teaching stipends and food aid worth a combined IDR 360 million.

PT Berkat Cipta Abadi (BCA) memberikan bantuan beasiswa sebesar 287 juta rupiah kepada 101 siswa asli Papua, termasuk anak yatim, mulai dari tingkat Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. Dukungan juga diberikan kepada 15 tenaga pendidik yang menerima tunjangan dengan nilai total 348 juta rupiah. Sepanjang tahun 2024. Secara keseluruhan, PT BCA memberikan kontribusi sebesar 665 juta rupiah untuk pendidikan pada tahun 2024.

PT Dongin Prabhawa mengalokasikan 1,8 miliar rupiah untuk dukungan pendidikan sepanjang tahun 2024. Bantuan ini mencakup penyediaan fasilitas berupa asrama dan beasiswa diberikan untuk 14 siswa dari sekitar wilayah PT. DP yang sedang menemouh pendidikan di Kota Merauke. Dana yang disalurkan untuk pembangunan fasilitas asrama senilai 188 juta rupiah. Pembangunan asrama merupakan investasi sebesar 188 juta rupiah, sementara 41 tenaga pendidik menerima tunjangan dengan total 1,7 miliar rupiah.

Kontribusi lain juga datang dari unit bisnis lain: PT PAL menyalurkan 36 juta rupiah kepada tiga guru, sedangkan PT GMM mengalokasikan 60 juta rupiah untuk mendukung 40 mahasiswa.

Selain dukungan finansial, TSE Group juga rutin menyelenggarakan berbagai kegiatan pengayaan pendidikan yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa. Kegiatan ini mencakup cerdas cermat, lomba pidato, dan program edukasi sosial yang dilaksanakan di sekolah-sekolah terpencil. Materi yang dibahas meliputi isu-isu relevan dan berdampak, seperti kesehatan mental, pembentukan karakter, kepemimpinan, toleransi, dan pengelolaan lingkungan—dengan fokus khusus pada pelestarian flora dan fauna endemik Papua. Melalui inisiatif ini, perusahaan berupaya menginspirasi siswa-siswi untuk menjadi “agen hijau” yang sadar lingkungan dan dapat berperan aktif dalam menjaga warisan alam mereka.

PT Berkat Cipta Abadi (BCA) provided scholarship assistance totaling IDR 287 million to 101 indigenous students, including orphans, from elementary to university level. Support was also extended to 15 teachers, who received stipends amounting to IDR 348 million. In total, PT BCA contributed IDR 665 million toward education in 2024.

PT Dongin Prabhawa (DP) allocated IDR 1.8 billion in educational support during the same year. This included providing dormitory facilities and scholarships for 14 students from the PT DP area studying in Merauke. Construction of the dormitory represented an investment of IDR 188 million, while 41 teachers received stipends totaling IDR 1.7 billion.

Further contributions came from other business units: PT PAL distributed IDR 36 million to three teachers, while PT GMM allocated IDR 60 million to support 40 university students.

Beyond financial support, TSE Group regularly organizes a variety of educational enrichment activities aimed at enhancing students' knowledge and skills. These include quizzes, speech competitions, and social education programs held in remote schools. The topics address relevant and impactful issues such as mental health, character building, leadership, tolerance, and environmental stewardship—with a special focus on protecting Papua's endemic flora and fauna. Through these initiatives, the company strives to inspire students to become environmentally conscious “green agents” who can take an active role in safeguarding their natural heritage.





Penerima manfaat inisiatif pendidikan TSE Group tidak hanya untuk komunitas lokal, tetapi juga karyawan perusahaan itu sendiri, yang mendapatkan manfaat dari program pelatihan berbasis kompetensi Non Institutional/Tailor Made Training (TMT) yang diselenggarakan bekerja sama dengan Disnakertrans Merauke dan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) Sorong, para karyawan memperoleh akses ke pengembangan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan industri. Salah satu contohnya adalah pelatihan vokasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) – Program Basic Office, yang dirancang untuk membekali peserta dengan kompetensi penting guna meningkatkan kesiapan mereka menghadapi peluang kerja di masa depan dan memperkuat daya saing di pasar kerja yang semakin dinamis.

The reach of TSE Group's educational initiatives extends beyond local communities to include its own employees, who also benefit from targeted capacity building programs. Through Non Institutional/Tailor Made Training (TMT) delivered in collaboration with the Merauke Manpower and Transmigration Office and the Sorong Vocational and Productivity Training Center (BPVP), employees gain access to practical and industry aligned skills development. One example is the Information and Communication Technology (ICT) vocational training – Basic Office Program, designed to equip participants with essential competencies that enhance their readiness for future employment opportunities and improve their competitiveness in an increasingly dynamic job market.

9.1.2 Kesehatan

Health



Kesehatan merupakan hak setiap warga negara yang menjadi dasar dari kesejahteraan hidup masyarakat. Sesuai dengan UUD RI 1945, setiap orang berhak mendapatkan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu, dan terjangkau. Maka dari itu, TSE Group turut mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Perusahaan memberikan bantuan pelayanan kesehatan gratis dan optimalisasi klinik pada setiap area operasional perkebunan yang dimiliki. Bantuan ini merupakan komitmen TSE Group untuk memberikan akses kesehatan yang lebih luas dan merata kepada masyarakat yang tinggal di daerah terpencil yang sulit dijangkau.

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap pengembangan komunitas dan keberlanjutan, perusahaan menyediakan layanan kesehatan gratis dan terus berupaya mengoptimalkan operasional klinik yang tersebar di seluruh area perkebunan. Klinik-klinik ini melayani tidak hanya karyawan dan keluarga mereka, tetapi juga warga desa sekitar, sehingga perawatan medis penting dapat diakses oleh mereka yang tinggal di lokasi terpencil atau sulit dijangkau.

Melalui upaya-upaya ini, TSE Group menegaskan komitmennya untuk memperluas akses layanan kesehatan secara adil, mengurangi kesenjangan dalam pelayanan kesehatan, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup di wilayah tempat perusahaan beroperasi.

Health is a fundamental right of every citizen and forms the foundation of societal well-being. In accordance with the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia, every individual has the right to safe, high-quality, and affordable healthcare services. Therefore, TSE Group supports government policies aimed at improving the quality of healthcare services. The company provides free healthcare services and optimizes clinic operations across its plantation areas. This support reflects TSE Group's commitment to expanding equitable access to healthcare, particularly for people living in remote and hard-to-reach areas.

As part of its community development and sustainability commitments, the company provides free healthcare services and continuously works to optimize the operations of its clinics located throughout plantation areas. These clinics serve not only employees and their families but also residents of nearby villages, ensuring that essential medical care is accessible to those who often live in remote or hard to reach locations.

Through these efforts, TSE Group reinforces its commitment to expanding equitable access to healthcare, reducing disparities in health services, and contributing to improved quality of life in the regions where it operates.



TSE Group melengkapi operasional kliniknya dengan kegiatan penyuluhan kesehatan masyarakat secara proaktif melalui layanan sosial kesehatan bulanan dan kunjungan dokter keliling. Program-program ini menyediakan pemeriksaan kesehatan gratis, termasuk pemantauan tekanan darah, diagnosis penyakit, serta pembagian obat-obatan dan vitamin. Salah satu inisiatif penting adalah Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Mobile, yang dilaksanakan untuk membantu pencegahan stunting di Papua.

Bekerja sama dengan Puskesmas Gatentiri, Posyandu mobile menghadirkan tim medis perusahaan langsung ke kampung-kampung untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar kepada masyarakat, terutama ibu hamil, bayi dan balita. Kegiatan ini meliputi imunisasi dasar, penimbangan berat, dan pengukuran tinggi badan serta pemberian suplemen untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Kelambu gratis juga dibagikan sebagai bagian dari upaya pencegahan malaria, bersamaan dengan kampanye publik yang mempromosikan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

TSE Group complements its clinic operations with proactive community outreach through regular monthly healthcare social services and mobile doctor visits. These programs provide free medical check ups, including blood pressure monitoring, disease diagnosis, and the distribution of medications and vitamins. A notable initiative is the Mobile Integrated Healthcare Post (Posyandu Mobile), implemented to help prevent stunting in Papua.

In partnership with the Getentiri Public Health Center (Puskesmas), the mobile Posyandu brings the company's medical team directly to villages, delivering essential healthcare—particularly for pregnant women, infants, and toddlers. Services include basic immunizations, weight and height measurements, and provision of nutritional supplements to strengthen immunity. Free mosquito nets are also distributed as part of malaria prevention efforts, alongside public campaigns promoting Clean and Healthy Living Practices (PHBS).



Pada pertengahan tahun 2024, TSE Group memperluas jangkauan layanannya dengan program skrining katarak gratis bagi karyawan dan warga di sekitar area operasional. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan Rumah Sakit Bunda Pengharapan Merauke ini diselenggarakan di klinik-klinik milik TSE Group di Kabupaten Boven Digoel dan Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan. Dengan menghadirkan layanan secara mobile, inisiatif ini memastikan bahwa bahkan warga di daerah terpencil dapat mengakses deteksi dini penyakit mata, khususnya katarak yang mengancam penglihatan.

TSE Group juga mendukung sistem kesehatan melalui program donor darah, bekerja sama dengan Klinik Pratama Asiki, PMI Merauke dan Radio Asiki FM, sebuah radio komunitas yang didirikan oleh perusahaan. Acara ini diikuti oleh karyawan perusahaan, perwakilan pemerintah daerah, masyarakat sekitar, dan pemangku kepentingan lainnya. Tim PMI Merauke berhasil mengumpulkan 194 kantong darah, secara langsung berkontribusi pada peningkatan kapasitas layanan kesehatan di wilayah tersebut.



Di Halmahera Selatan, Maluku Utara, PT Gelora Mandiri Membangun mengelola klinik sendiri di area operasionalnya, melayani pemeriksaan kesehatan umum, pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, persalinan serta Unit Gawat Darurat (UGD). Layanan ini diberikan secara gratis, tidak hanya untuk karyawan dan keluarga mereka, tetapi juga bagi penduduk desa sekitar. Menurut Dr. Isna, jam operasional klinik yang konsisten dan ketersediaan obat-obatan yang lengkap menjadikannya penyedia layanan kesehatan pilihan bagi masyarakat setempat.

Inisiatif ini mencerminkan komitmen mendalam TSE Group terhadap layanan kesehatan yang mudah diakses dan merata. Pada tahun 2024, dukungan perusahaan untuk layanan kesehatan mencapai total Rp 13 miliar, memberikan manfaat bagi lebih dari 128.000 pasien di Papua dan Maluku.

In mid-2024, TSE Group expanded its outreach with a free cataract eye screening program for employees and residents near its operational areas. Conducted in collaboration with Bunda Pengharapan Hospital in Merauke, the program took place at TSE Group clinics in Boven Digoel and Merauke Regencies, South Papua Province. By offering these services in a mobile format, the initiative ensured that even those in remote areas could access early detection for eye diseases, particularly cataracts that threaten vision.

TSE Group also supported the health system through blood donation programs, working with Klinik Pratama Asiki, the Indonesian Red Cross (PMI) Merauke, and Asiki FM, the company's community radio station. The event drew participation from company employees, local government representatives, surrounding communities, and other stakeholders. The PMI Merauke team successfully collected 194 bags of blood, contributing directly to local healthcare capacity.



In South Halmahera, Maluku, PT Gelora Mandiri Membangun (GMM) maintains its own clinic within the operational area, providing general health check ups, maternal and child health services, childbirth assistance, and emergency care. These services are offered free of charge not only to employees and their families but also to residents of nearby villages. According to Dr. Isna, the clinic's consistent service hours and complete supply of medications have made it a preferred healthcare provider for the local community.

Across all business units, these initiatives reflect TSE Group's deep commitment to accessible and equitable healthcare. In 2024, the company's support for healthcare services amounted to a total of IDR 13 billion, benefiting more than 128,000 patients across Papua and Maluku.

9.1.3 Ekonomi

Economy



Menyadari bahwa kontribusinya dapat membantu pertumbuhan ekonomi masyarakat sekitar, TSE Group memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat lokal yang memenuhi syarat, serta mendukung inisiatif pembangunan yang dikelola komunitas. Program pemberdayaan perusahaan tidak hanya berupa dukungan finansial, tetapi juga menggabungkan bantuan bisnis produktif dengan pendampingan langsung untuk mendorong produktivitas jangka panjang yang berkelanjutan.

Sepanjang tahun 2024, TSE Group telah menyalurkan bantuan sebesar 154 juta rupiah untuk peningkatan ekonomi masyarakat sekitar areal operasional melalui para kelompok usaha lokal. Menyadari potensi yang ada di komunitas Papua Selatan dan Halmahera, TSE Group melalui anak-anak perusahaan terus berupaya maksimal mendukung pengembangan usaha yang dibutuhkan oleh komunitas lokal. Di Papua Selatan, PT Berkat Cipta Abadi (BCA) mendukung kelompok tani karet lokal dengan menyerahkan bantuan mesin penggiling karet di kampung Aiwat dan di kampung Subur — peralatan yang diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam budidaya karet, mata pencaharian utama warga setempat.



Recognizing that its role extends beyond plantation operations, TSE Group actively contributes to the economic growth and welfare of surrounding communities by providing employment opportunities for qualified local residents and supporting community managed development initiatives. The company's empowerment programs go beyond financial support, combining productive business assistance with direct mentoring to foster long term, sustainable productivity.

Throughout 2024, TSE Group allocated IDR 154 million to strengthen the economic capacity of communities in its operational areas through local business groups. Aware of the potential within the communities of South Papua and Halmahera, the company, through its subsidiaries, has worked to encourage business development that aligns with local needs. In South Papua, PT Berkat Cipta Abadi (BCA) supported local rubber farmer groups by providing rubber milling machines in Aiwat and Subur villages—equipment expected to enhance efficiency and productivity in rubber farming, the main livelihood of local residents.



Selain itu, TSE Group terus mendorong inovasi dalam penguatan ekonomi masyarakat dengan memperkenalkan ekonomi kreatif, seperti mengadakan demo pembuatan produk makanan abon ikan sebagai inspirasi ide usaha masyarakat lokal, serta memberikan bantuan mesin pengolahan sago untuk kelompok tani untuk meningkatkan nilai tambah produksi. Perusahaan juga telah membangun lahan kebun percontohan/demplot modern. Melalui anak usaha lainnya, perusahaan menyalurkan bantuan produktif untuk usaha, termasuk kolam ikan, bibit tanaman, peternakan ayam, sapi, dan babi, peralatan sadap karet, budidaya buah dan sayuran, serta bahan bangunan.

Bantuan materil ini dipadukan dengan pembinaan bisnis mengenai strategi penjualan, desain kemasan yang menarik, serta pengelolaan pemasaran dan saluran distribusi. Sistem dukungan terpadu ini memastikan bahwa bantuan ekonomi diiringi dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk keberlanjutan.

Ketekunan dan kerja keras kelompok usaha lokal, dipadukan dengan sumber daya dan pendampingan dari perusahaan, telah menciptakan sinergi antara masyarakat dan TSE Group yang meningkatkan mata pencaharian sekaligus memperkuat ekonomi lokal. Melalui pendekatan ini, perusahaan berupaya membantu komunitas mencapai kemandirian dan ketahanan ekonomi, meningkatkan ketahanan pangan, serta mempertahankan usaha lokal. Komitmen berkelanjutan ini mencerminkan keyakinan TSE Group bahwa komunitas yang diberdayakan merupakan kunci dalam menciptakan investasi jangka panjang.

Beyond this, TSE Group promotes innovation in community enterprise by introducing creative economy initiatives such as a fish floss cooking demonstration to inspire new product ideas, and providing sago processing machines to farmer groups to increase value added production. The company has also established modern demonstration farms and, through other subsidiaries, distributed productive assistance for businesses including fish ponds, seedlings, poultry, cattle and pig farming, rubber tapping tools, fruit and vegetable cultivation, and building materials.

These material contributions are coupled with business coaching on improving sales strategies, designing attractive packaging, and managing marketing and distribution channels. This integrated support system ensures that economic assistance is paired with the skills and knowledge needed for sustainability.

The persistence and hard work of local business groups, combined with the company's resources and mentoring, have created a synergy between the community and TSE Group that is improving livelihoods and strengthening local economies. Through this approach, the company strives to help communities achieve economic independence and resilience, enhance food security, and sustain locally owned enterprises. This ongoing commitment reflects TSE Group's belief that empowered communities are central to creating shared, long term value.

9.1.4 Lingkungan Environment



TSE Group berkomitmen untuk terus berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup sekaligus menjaga kelestarian lingkungan, sehingga dapat menciptakan manfaat baik bagi perusahaan, komunitas lokal, maupun masyarakat sekitar. Komitmen ini tertanam dalam kebijakan operasional yang jelas termasuk, perlindungan kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT), penerapan kebijakan Nol Pembakaran yang melarang penggunaan api dalam proses pembukaan lahan, larangan pengembangan di atas lahan gambut tanpa memandang kedalamannya, melanjutkan upaya inisiatif pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK), serta penyusunan program konservasi yang terarah.

Selain kebijakan korporasi, TSE Group secara aktif bekerja memberdayakan komunitas untuk meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap pelestarian lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui program-program yang digagas perusahaan dengan partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat serta kolaborasi erat dengan pemangku kepentingan.

Salah satu contohnya adalah dukungan perusahaan terhadap inisiatif pengolahan sampah se di Kota Labuha, Maluku Utara, yang turut berkontribusi pada target nasional "Indonesia Bersih 2025", yaitu pengurangan sampah sebesar 30%, dan penanganan sampah sebesar 70% pada tahun 2025, sesuai dengan peraturan Presiden nomor 97 tahun 2017. PT Untuk membantu mewujudkan hal ini, PT Gelora Mandiri Membangun (GMM) menyediakan kendaraan pengangkut sampah guna memperkuat infrastruktur pengelolaan sampah lokal.

TSE Group is committed to contributing to sustainable economic development that enhances quality of life while safeguarding the environment, creating shared benefits for the company, local communities, and surrounding society. This commitment is embedded in clear operational policies, including the protection of High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas, the enforcement of a Zero Burning Policy prohibiting the use of fire in land clearing, a ban on any peatland development regardless of depth, ongoing greenhouse gas (GHG) reduction initiatives, and the formulation of targeted conservation programs.

Beyond corporate policies, TSE Group actively works to empower communities to increase awareness and concern for environmental preservation. This is achieved through company initiated programs involving active participation from all levels of society and close collaboration with government stakeholders.

One example is the company's support for waste management initiatives in Labuha City, North Maluku, which contribute to the national target of Indonesia Clean 2025—a goal of reducing waste by 30% and handling 70% of waste by 2025, in line with Presidential Regulation No. 97 of 2017. To help realize this, PT Gelora Mandiri Membangun (GMM) provided waste transportation vehicles to strengthen local waste management infrastructure.

Di Papua Selatan, PT TSE A dan PT PAL bekerja sama dengan masyarakat Desa Ujung Kia, Boven Digoel, dan Desa Mutimangge, Merauke, melaksanakan kegiatan bersih-bersih serta kampanye kesadaran konservasi lingkungan. Inisiatif yang melibatkan masyarakat—termasuk anak-anak—tidak hanya kegiatan membersihkan sampah rumah tangga saja, namun menumbuhkan budaya kebersihan dan tanggung jawab lingkungan bersama sejak usia dini. Pemasangan papan informasi konservasi lingkungan di wilayah tersebut semakin memperkuat komitmen jangka panjang masyarakat untuk melindungi ekosistem alam yang bernilai di Papua Selatan.

TSE Group juga mengimplementasikan Kebijakan Keberlanjutannya melalui Program Konservasi Papua, yang saat ini memasuki tahun keempat, dan didedikasikan untuk melindungi keanekaragaman hayati unik dan endemik di wilayah Papua. Program ini dilaksanakan bekerja sama dengan IPB University—pemimpin dalam inovasi pertanian dan penelitian lingkungan—program perusahaan berfokus pada konservasi Kura-kura Moncong Babi (*Carettochelys insculpta*) dan Cenderawasih Kuning Besar (*Paradisaea apoda*) di Kabupaten Merauke dan Boven Digoel, Papua Selatan. Berdasarkan keberhasilan ini, perluasan program sedang dilakukan untuk mencakup perlindungan spesies amfibi dan reptil serta pengembangan kawasan birdwatching di lanskap operasional TSE Group.

Melalui integrasi kebijakan lingkungan yang ketat, keterlibatan aktif masyarakat, dan program konservasi berbasis ilmu pengetahuan, TSE Group terus menunjukkan bahwa pertumbuhan bisnis dan pengelolaan lingkungan dapat berjalan beriringan, sekaligus berkontribusi pada ketahanan ekologi jangka panjang di Papua, Maluku, dan wilayah lainnya.

In South Papua, PT TSE A and PT PAL collaborated with local communities in Ujung Kia Village, Boven Digoel, and Mutimangge Village, Merauke to conduct clean up activities and environmental conservation awareness campaigns. These initiatives, which involved all community members—including children—not only cleared household and village waste but also fostered a shared culture of cleanliness and environmental responsibility from an early age. The installation of environmental conservation signage in these areas further reinforced the community's long term commitment to protecting South Papua's valuable natural ecosystems.

TSE Group also implements its Sustainability Policy through the Papua Conservation Program, now in its fourth year, which is dedicated to protecting the region's unique and endemic biodiversity. In partnership with IPB University—a leader in agricultural innovation and environmental research—the company has focused on the conservation of the Pig nosed Turtle (*Carettochelys insculpta*) and the Greater Bird of paradise (*Paradisaea apoda*) in Merauke and Boven Digoel Regencies, South Papua. Building on these successes, program expansion is underway to include the protection of amphibian and reptile species and the development of birdwatching areas within TSE Group's operational landscapes.

Through the integration of strict environmental policies, active community engagement, and science based conservation programs, TSE Group continues to demonstrate that business growth and environmental stewardship can progress hand in hand, contributing to long term ecological resilience in Papua, Maluku, and beyond.



Foto/ Photo : Kura-kura Moncong Babi dan Burung Cenderawasih Kuning Besar sebagai spesies endemik yang menjadi objek utama Konservasi Papua/ The Pig-nosed Turtle and Greater Bird-of-Paradise as endemic species featured in the Papua Conservation Program

9.1.5 Infrastruktur

Infrastructure



Komitmen TSE Group untuk meningkatkan kualitas hidup di wilayah 3T Indonesia—Terdepan, Terluar, Tertinggal; yang didefinisikan sebagai daerah yang paling terpencil dan sulit dijangkau di Indonesia—tercermin melalui investasi berkelanjutan dalam pembangunan infrastruktur sebagai bagian dari program kontribusi sosialnya. Komitmen ini sejalan dengan arahan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Indonesia untuk meningkatkan rasio elektrifikasi, khususnya di wilayah terpencil seperti Maluku, Maluku Utara, Papua, Nusa Tenggara Timur, dan pulau-pulau terisolasi lainnya.

Dua tantangan utama dalam mencapai tujuan ini adalah rendahnya daya beli masyarakat dan terbatasnya ketersediaan infrastruktur, di mana yang terakhir menjadi hambatan terbesar dalam penyediaan listrik ke daerah terpencil dan wilayah dengan geografis yang sulit. Menanggapi hal ini, dukungan TSE Group untuk pilar Infrastruktur pada tahun 2024 mencapai Rp12,1 miliar, dengan fokus pada dua kategori program utama: Sosial dan Budaya.

Di bawah program sosial, kegiatan yang dilakukan meliputi perbaikan jalan dan penyediaan lampu jalan di Halmahera Selatan, pembangunan balai masyarakat di Boven Digoel (Papua Selatan), dukungan pembangunan rumah untuk empat marga, bantuan keuangan dan material untuk renovasi rumah, pembangunan sumur masyarakat, serta penyediaan bahan bangunan untuk tempat ibadah, yang disertai dengan dukungan untuk perayaan hari-hari besar keagamaan.

TSE Group's commitment to improving the quality of life in Indonesia's 3T regions— Terdepan, Terluar, Tertinggal; defined as areas that are the furthestmost and inaccessible in Indonesia —is reflected in its sustained investment in infrastructure development as part of its social contribution programs. This commitment aligns with the directive of Indonesia's Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) to increase the electrification ratio, especially in remote regions such as Maluku, North Maluku, Papua, East Nusa Tenggara, and other isolated islands.

Two key challenges to achieving this goal are low community purchasing power and limited infrastructure availability, with the latter posing the greatest obstacle to delivering electricity to remote and geographically challenging areas. In response, TSE Group's support for the Infrastructure pillar in 2024 reached IDR 12.1 billion, focusing on two main program categories: Social and Cultural.

Under the social program, activities included road repairs and the provision of street lighting in South Halmahera, the construction of a community hall in Boven Digoel (South Papua), support for housing units for four clans, financial and material assistance for home renovations, the construction of community wells, and the provision of materials for places of worship, along with support for religious holiday celebrations.

Inisiatif infrastruktur perusahaan juga menjawab tantangan aksesibilitas yang telah lama dihadapi di Halmahera Selatan, khususnya setelah gempa bumi berkekuatan 7,2 magnitudo pada tahun 2019. Upaya rekonstruksi dan rehabilitasi jalan masih terus berlangsung. Salah satu proyek utama yang dilakukan oleh PT Gelora Mandiri Membangun (GMM)—anak perusahaan TSE Group—adalah pembukaan jalan sepanjang 500 meter menuju Sekolah Menengah Atas Nurul Hasan di Desa Sekely, Kecamatan Gane Barat Selatan, menggunakan alat berat untuk meningkatkan akses bagi siswa dan guru.



The company's infrastructure initiatives also addressed long standing accessibility challenges in South Halmahera, particularly in the aftermath of the 7.2 magnitude earthquake in 2019. Reconstruction and road rehabilitation efforts remain ongoing. One notable project involved PT Gelora Mandiri Membangun (GMM)—a TSE Group subsidiary—opening a 500 meter road to Nurul Hasan High School in Sekely Village, South West Gane District, using heavy equipment to improve access for students and teachers.



TSE Group juga ikut serta dalam pengadaan bantuan generator di daerah yang belum memiliki akses listrik dari PLN, seperti di Desa Gane Dalam, Maluku Utara yang masyarakatnya masih bergantung pada tenaga diesel untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti penerangan, pengisian daya telepon, dan memasak. PT GMM juga menyediakan bahan bakar diesel untuk mengoperasikan generator yang digunakan menerangi gereja selama perayaan Natal di empat desa—Yamli, Sekely, Yomen, dan Jibubu—yang melayani delapan gereja dan memungkinkan masyarakat Kristen setempat merayakan hari raya tersebut dengan fasilitas penerangan yang memadai.

Dalam program budaya, perusahaan menunjukan komitmennya dalam memberikan dukungan untuk pengentasan kemiskinan dengan penyaluran bantuan paket sembako kepada 364 keluarga serta memberikan dukungan finansial kepada 97 marga sepanjang tahun 2024. Kontribusi sosial budaya dan keagamaan lainnya meliputi penyediaan bahan bangunan untuk gereja dan masjid, serta pengeboran sumur di wilayah Papua Selatan guna menyediakan air bersih bagi masyarakat setempat.

TSE Group has also supported the provision of generators in areas without access to PLN electricity, such as Gane Dalam Village, North Maluku, where residents still rely on diesel power for basic needs including lighting, charging phones, and cooking. PT GMM further provided diesel fuel to power generators used to illuminate churches during Christmas celebrations in four villages—Yamli, Sekely, Yomen, and Jibubu—serving eight churches and enabling the local Christian community to celebrate the holiday with full lighting facilities.

Under the cultural program, the company demonstrated its commitment to poverty alleviation and community welfare by distributing food packages to 364 families and providing financial support to 97 clans throughout 2024. Additional cultural and religious contributions included supplying construction materials for churches and mosques, as well as drilling wells in South Papua to provide clean water for residents.

Melalui berbagai inisiatif program yang terarah ini, TSE Group terus berperan aktif dalam mengurangi kesenjangan infrastruktur, memperkuat ketahanan masyarakat, dan meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah operasionalnya. Dengan menggabungkan dukungan sosial, budaya, dan infrastruktur, perusahaan menegaskan posisinya sebagai agen perubahan yang menghadirkan kemajuan nyata menuju terciptanya masyarakat yang harmonis dan sejahtera di daerah-daerah terpencil Indonesia.

Through these targeted initiatives, TSE Group continues to play an active role in reducing infrastructure gaps, strengthening community resilience, and enhancing living standards in its operational areas. By combining social, cultural, and infrastructure support, the company reinforces its position as an agent of change, delivering tangible progress toward harmonious and prosperous communities in remote regions of Indonesia.



10. SERTIFIKASI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY CERTIFICATION





10.1 Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)

Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO)



Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia No 38 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Sertifikasi Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia, sertifikasi ISPO menjadi suatu kewajiban yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan kelapa sawit di Indonesia, termasuk grup TSE Group. Sebagai bagian dari komitmen dan kepatuhan terhadap standar ISPO, sepanjang tahun 2024, TSE Group telah memenuhi penambahan komitmen Sertifikasi ISPO sebanyak empat anak perusahaan yakni PT Tunas Sawa Erma (dua pabrik), PT Dongin Prabhawa, PT Berkat Cipta Abadi, dan PT Gelora Mandiri Membangun. Dengan demikian, lima pabrik pengolahan minyak sawit yang dimiliki TSE Group kini telah tersertifikasi ISPO.

Untuk memastikan keabsahan dan validitas sertifikat ISPO yang diperoleh, TSE Group menjalin kerjasama dengan Lembaga Sertifikasi yang telah diakui oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

In accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture of the Republic of Indonesia No. 38 of 2020 concerning the Implementation of the Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) Certification, ISPO certification is a mandatory requirement that must be complied with by all palm oil companies in Indonesia, including the TSE Group. As part of its commitment and compliance with ISPO standards, throughout 2024, TSE Group expanded its ISPO certification coverage to include four subsidiaries: PT Tunas Sawa Erma (two mills), PT Dongin Prabhawa, PT Berkat Cipta Abadi, and PT Gelora Mandiri Membangun. Five palm oil processing mills owned by TSE Group are now ISPO-certified.

To ensure the legitimacy and validity of the ISPO certifications obtained, TSE Group collaborates with Certification Bodies recognized by the National Accreditation Committee (KAN).

SERTIFIKASI ISPO/ ISPO CERTIFICATION
PT GELOLA MANDIRI MEMBANGUNRESERTIFIKASI ISPO/ ISPO RECERTIFICATION
PT BERKAT CIPTA ABADIRESERTIFIKASI ISPO/ ISPO RECERTIFICATION
PT TUNAS SAWA ERMARESERTIFIKASI ISPO/ ISPO RECERTIFICATION
PT DONGIN PRABHAWA

10.2 Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

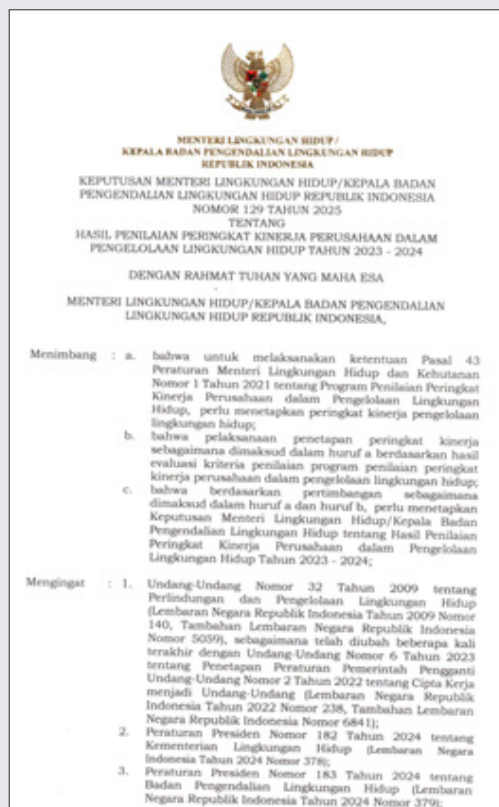
Program for Pollution Control, Evaluation, and Rating in Environmental Management

TSE meraih Peringkat PROPER Biru pada tahun 2024 untuk dua anak perusahaannya, yaitu PT Tunas Sawa Erma dan PT Berkat Cipta Abadi, yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Republik Indonesia.

Penghargaan ini menunjukkan integritas dan keseriusan perusahaan dalam menjaga praktik yang berkelanjutan terhadap lingkungan. Sertifikasi PROPER berfokus pada penilaian Pengelolaan Air Limbah, Pengendalian Pencemaran Udara, dan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).

TSE earned a Blue PROPER Rating in 2024 for two subsidiaries, PT Tunas Sawa Erma and PT Berkat Cipta Abadi, awarded by the Ministry of Environment and Forestry (MoEF) of Indonesia.

This recognition demonstrates the company's integrity and seriousness in maintaining environmentally sustainable practices. PROPER certification focuses on the assessment of Water Waste Management, Air Pollution Control, and Hazardous Waste (B3) Management.



No	Nama Perusahaan	Sektor	Kab/Kota	Provinsi
1653	PT Puncu Bangka Tani	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Bangka Tengah	Kepulauan Bangka- Belitung
1654	PT Salonek Lading Mas	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Seruyan	Kalimantan Tengah
1655	PT Samsun Karya Lestari - Estate	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Tapin Selatan	Banawa Utara
1656	PT Sasana Esa Cita - Estate	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Samudra	Kalimantan Barat
1657	PT Sawit Griha Maronggal	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Barito Tamu	Kalimantan Tengah
1658	PT Sawit Mandiri Lestari	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Lamandau	Kalimantan Tengah
1659	PT Surya Inti Sawit Kahuripan	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Kotawaringin	Kalimantan Tengah
1660	PT Tunas Sawa Erma	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Borneo Dagel	Papua Selatan
1661	PT Surya Agri - Paka	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Kutai Karya	Kalimantan Barat
1662	PT. Agro Alam Nusantara Estate	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Kutai Karya	Kalimantan Barat
1663	PT. Agro Muka - Bunga Tanjung Palm Oil Mill	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Mahakam	Bengkulu
1664	PT. Agro Muka - Mukomuko POM	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Mukomuko	Bengkulu
1665	PT. Agrikuarya Primaestari	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Kotawaringin Tamu	Kalimantan Tengah
1666	PT. Alenraja Kencana Mas	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Kotabaru	Kalimantan Selatan
1667	PT. Asa Sawit Makmur Jaya - Kusatan Singingi	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Kusatan Singingi	Biau
1668	PT. Berkat Cipta Abadi	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Merauke	Papua Selatan
1669	PT. Berkat Cipta Abadi - Indragiri Hilir	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Indragiri Hilir	Riau
1670	PT. Bina Palma Nagraha	Perkebunan dan Pabrik Kelapa Sawit	Kab. Kutai Tamu	Kalimantan Tamu

10.3 International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

International Sustainability and Carbon Certification (ISCC)

PT Tunas Sawa Erma terus memperkuat komitmennya dalam mendukung praktik keberlanjutan, termasuk dalam hal pengurangan emisi karbon dan pemanfaatan sumber daya secara bertanggung jawab. Komitmen ini tercermin dalam pencapaian terbaru perusahaan yang berhasil meraih sertifikasi International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) dari lembaga sertifikasi terkemuka, Mutu International.

Untuk memperjelas pencapaian tersebut, PT Tunas Sawa Erma telah memenuhi persyaratan ISCC EU (RED II) sebagai Point of Origin yang tersertifikasi. Hal ini berarti bahwa kegiatan perkebunan telah diverifikasi bebas dari deforestasi, dapat ditelusuri, dan mematuhi European Renewable Energy Directive (RED II). Sertifikasi ini juga menegaskan bahwa TSE Group telah memenuhi prinsip-prinsip ISCC terkait pengelolaan lahan berkelanjutan, pemantauan emisi gas rumah kaca, dan tanggung jawab sosial.

PT Tunas Sawa Erma continues to strengthen its commitment to supporting sustainable practices, particularly in reducing carbon emissions and utilizing resources responsibly. This commitment is reflected in the company's latest achievement of obtaining the International Sustainability and Carbon Certification (ISCC) from the renowned certification body, Mutu International.

To clarify the achievement, PT Tunas Sawa Erma has fulfilled the ISCC EU (RED II) requirements as a certified Point of Origin. This means that the plantation operations are verified as deforestation-free, traceable, and compliant with the European Renewable Energy Directive (RED II). The certification also confirms that TSE meets ISCC principles on sustainable land use, greenhouse gas emission monitoring, and social responsibility.



11. PENGHARGAAN AWARDS

Tunas Sawa Erma Group



Penghargaan Diksar Satpam Garda Pratama Tahun 2024 diberikan oleh PT Mitra Animha Sejahtera/ Basic Security Guard Training Award (Garda Pratama) 2024 presented by PT Mitra Animha Sejahtera



Penghargaan atas Kontribusi Besar Bagi Pencapaian Net Zero dan Penanganan Perubahan Iklim diberikan oleh Majalah Sawit Indonesia/ Award for Significant Contribution to Achieving Net Zero and Climate Change Mitigation presented by Sawit Indonesia Magazine

PT Tunas Sawa Erma



Penghargaan atas Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan PMA/PMDN Tahun 2024 diberikan oleh Gubernur Papua Selatan/ Award for Corporate Social Responsibility (CSR) of PMA/PMDN Companies in 2024 presented by the Governor of South Papua



PROPER biru oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK)/ Blue PROPER Rating awarded by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK)

PT Berkat Cipta Abadi



Piagam Penghargaan Paritrana Award diberikan oleh Gubernur Papua Selatan/ Paritrana Award Certificate presented by the Governor of South Papua



Penghargaan atas Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan PMA/PMDN Tahun 2024 diberikan oleh Gubernur Papua Selatan/ Award for Corporate Social Responsibility (CSR) for Foreign and Domestic Investment Companies in 2024, presented by the Governor of South Papua



PROPER biru diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan/ Blue PROPER Rating awarded by the Ministry of Environment and Forestry (KLHK)



Sertifikat Akreditasi Paripurna Klinik BCA diberikan oleh Kementerian Kesehatan RI/ Paripurna Accreditation Certificate for BCA Clinic awarded by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia

PT Dongin Prabhawa



Sertifikat Akreditasi Paripurna Klinik DP diberikan oleh Kementerian Kesehatan RI/ Paripurna Accreditation Certificate for DP Clinic awarded by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia



TOP Ten Badan Usaha Terbaik Kategori Badan Usaha Skala Besar Tingkat Kantor Cabang diberikan oleh BPJS Kesehatan Merauke/ Top Ten Best Enterprises in the Large-Scale Business Category at Branch Office Level awarded by BPJS Kesehatan Merauke



TOP Five Badan Usaha Terbaik Kategori Badan Usaha Skala Besar Tingkat Kantor Cabang diberikan oleh BPJS Kesehatan Merauke/ Top Five Best Enterprises in the Large-Scale Business Category at Branch Office Level awarded by BPJS Kesehatan Merauke



Gebyar Aksi Skrining Kesehatan Pekerja Tahun 2024 diberikan oleh Direktur Kesehatan Usia Produktif dan Lanjut Usia/ 2024 Worker Health Screening Campaign Award presented by the Director of Productive Age and Elderly Health

PT Gelora mandiri membangun



Mitra MBKM diberikan oleh Universitas Khairun/ MBKM Partner Award presented by Khairun University

PT Papua Agro Lestari



Penghargaan atas Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan PMA/PMDN Tahun 2024 diberikan oleh Gubernur Papua Selatan/ Award for Corporate Social Responsibility (CSR) for Foreign and Domestic Investment Companies in 2024, presented by the Governor of South Papua

12. INDEKS GLOBAL REPORTING INITIATIVE (GRI)

INDEKS GRI

GRI Standard	Disclosure		Halaman/ Page Number	GRI Sector Standard Ref No.
General Disclosures				
GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Organisational details	Hlmn 1-2, 3-4, 15, 16, 17, 18, 19	
	2-2	Entities included in the organisation's sustainability reporting	Hlmn 3-4	
	2-3	Reporting period, frequency and contact point	Hlmn 3	
	2-4	Restatements of information	N/A	
	2-5	External assurance	Hlmn 3	
	2-6	Activities, value chain and other business relationships	N/A	
	2-7	Employees	Hlmn 7, 83	
	2-8	Workers who are not employees	N/A	
	2-9	Governance structure and composition	Hlmn 22-24	
	2-10	Nomination and selection of the highest governance body	N/A	
	2-11	Chair of the highest governance body	Hlmn 22-23	
	2-12	Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	Hlmn 23	
	2-13	Delegation of responsibility for managing impacts	Hlmn 24	
	2-14	Role of the highest governance body in sustainability reporting	Hlmn 23	
	2-15	Conflicts of interest	N/A	
	2-16	Communication of critical concerns	N/A	
	2-17	Collective knowledge of the highest governance body	Hlmn 24-24	

GRI Standard		Disclosure	Halaman/ Page Number	GRI Sector Standard Ref No.
	2-18	Evaluation of the performance of the highest governance body	N/A	
	2-19	Remuneration policies	N/A	
	2-20	Process to determine remuneration	N/A	
	2-21	Annual total compensation ratio	N/A	
	2-22	Statement on sustainable development strategy	Hlmn 3,9,10	
	2-23	Policy commitments	Hlmn 141-145	
	2-24	Embedding policy commitments	Hlmn 146-150	
	2-25	Processes to remediate negative impacts	Hlmn 30-32, 47 48, 55-57	
	2-26	Mechanisms for seeking advice and raising concerns	Hlmn 20-32	
	2-27	Compliance with laws and regulations	Hlmn 141, 145	
	2-28	Membership associations	N/A	
	2-29	Approach to stakeholder engagement	Hlmn 30, 31	
	2-30	Collective bargaining agreements	Hlmn 90	
GRI 3: Material Topics 2021	3-1	Process to determine material topics	N/A	
	3-2	List of material topics	N/A	
	3-3	Management of material topics	N/A	13.3.1
				13.4.1
Protecting the Environment				
Biodiversity and Conservation				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	13.3.1 13.4.1
GRI 304: Biodiversity 2016	304-1	Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	Hlmn 47, 49, 54-84	13.3.2
	304-2	Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	N/A	13.3.3
	304-3	Habitats protected or restored	Hlmn 8, 54-64	13.3.4
	304-4	IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations	N/A	13.3.5
Climate Change				

GRI Standard		Disclosure	Halaman/ Page Number	GRI Sector Standard Ref No.
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	13.1.1 13.2.1
GRI 201: Economic Performance 2016	201-2	Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	N/A	13.2.2
GRI 305: Emissions 2016	305-1	Direct (Scope 1) GHG emissions	Hlmn 78	13.1.2
	305-2	Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	Hlmn 78	13.1.3
	305-3	Other indirect (Scope 3) GHG emissions	Hlmn 78	13.1.4
	305-4	GHG emissions intensity	Hlmn 77-79	13.1.5
	305-5	Reduction of GHG emissions	Hlmn 80	13.1.6
	305-6	Emissions of ozone- depleting substances (ODS)	N/A	13.1.7
	305-7	Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	N/A	13.1.8
Environmental Footprint of Operations				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	13.7.1 13.8.1 13.5.1 13.6.1
GRI 302: Energy 2016	302-1	Energy consumption within the organisation	N/A	
	302-3	Energy intensity	N/A	
GRI 303: Water and Effluents 2018	303-1	Interactions with water as a shared resource	N/A	13.7.2
	303-2	Management of water discharge-related impacts	N/A	13.7.3
	303-3	Water withdrawal	Hlmn 74	13.7.4
	303-4	Water discharge	N/A	13.7.5
	303-5	Water consumption	N/A	13.7.6
GRI 306: Waste 2020	306-1	Waste generation and significant waste-related impacts	Hlmn 69-72	13.8.2
	306-2	Management of significant waste-related impacts	N/A	13.8.3
	306-3	Waste generated	N/A	13.8.4
	306-4	Waste diverted from disposal	Hlmn 69-72	13.8.5
	306-5	Waste directed to disposal	N/A	13.8.6
Sustainable Packaging				

GRI Standard	Disclosure		Halaman/ Page Number	GRI Sector Standard Ref No.
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	
GRI 301: Materials 2016	301-1	Materials used by weight or volume	N/A	
Looking After People and Communities				
Talent Management				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	13.20.1
GRI 401: Employment 2016	401-1	New employee hires and employee turnover	N/A	
	401-2	Benefits provided to full- time employees that are not provided to temporary or part-time employees	N/A	
GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Average hours of training per year per employee	N/A	
	404-2	Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	Hlmn 92-98	
	404-3	Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	N/A	
Human Rights and Labour Standards				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	13.13.1 13.14.1 13.16.1
GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining	407-1	Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	Hlmn 88	13.18.2
GRI 408: Child Labour 2016	408-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labour	Hlmn 87	13.17.2
GRI 409: Forced or Compulsory Labour 2016	409-1	Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labour	Hlmn 89	13.16.2
GRI 411: Rights of Indigenous Peoples 2016	411-1	Incidents of violations involving rights of indigenous peoples	N/A	13.14.2
Diversity and Inclusion				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	13.15.1

GRI Standard		Disclosure	Halaman/ Page Number	GRI Sector Standard Ref No.
GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Diversity of governance bodies and employees	N/A	13.15.2
	405-2	Ratio of basic salary and remuneration of women to men	N/A	13.15.3
GRI 406: Non-discrimination	406-1	Incidents of discrimination and corrective actions taken	Hlmn 86	13.15.4
Employee Health, Safety and Well-being				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	13.19.1
GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	403-1	Occupational health and safety management system	Hlmn 7, 99-102	13.19.2
	403-2	Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	Hlmn 101	13.19.3
	403-3	Occupational health services	N/A	13.19.4
	403-4	Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	Hlmn 99-103	13.19.5
	403-5	Worker training on occupational health and safety	Hlmn 101	13.19.6
	403-6	Promotion of worker health	Hlmn 103	13.19.7
	403-7	Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	N/A	13.19.8
	403-8	Workers covered by an occupational health and safety management system	Hlmn 103-104	13.19.9
	403-9	Work-related injuries	7	13.19.10
	403-10	Work-related health	7	13.19.11
Economic and Community Contribution				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	13.9.1 13.12.1 13.22.1
GRI 201: Economic Performance 2016	201-1	Direct economic value generated and distributed	N/A	13.22.2
GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	203-1	Infrastructure investments and services supported	N/A	13.22.3
	203-2	Significant indirect economic impacts	N/A	13.22.4

GRI Standard		Disclosure	Halaman/ Page Number	GRI Sector Standard Ref No.
GRI 413: Local Communities 2016	413-1	Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	Hlmn 107-108, 116-117	13.12.2
	413-2	Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	N/A	13.12.3
Transforming our Supply Chain				
Responsible Sourcing and Supply Chain Transformation				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	13.23.1
GRI 308: Supplier Environmental Assessment 2016	308-1	New suppliers that were screened using environmental criteria	N/A	
	308-2	Negative environmental impacts in the supply chain and actions taken	N/A	
GRI 414: Supplier Social Assessment 2016	414-1	New suppliers that were screened using social criteria	N/A	
	414-2	Negative social impacts in the supply chain and actions taken	N/A	
Responsible Business Practices				
Business Ethics and Compliance				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	13.24.1 13.25.1 13.26.1
GRI 205: Anti-corruption 2016	205-1	Operations assessed for risks related to corruption	N/A	13.26.2
	205-2	Communication and training about anti-corruption policies and procedures	Hlmn 25-28	13.26.3
	205-3	Confirmed incidents of corruption and actions taken	N/A	13.26.4
GRI 206: Anti-competitive Behavior 2016	206-1	Legal actions for anti-competitive behaviour, anti-trust, and monopoly practices	Hlmn 144	13.25.2
GRI 207: Tax 2019	207-1	Approach to tax	N/A	
GRI 415: Public Policy 2016	415-1	Political contributions	N/A	13.24.2

GRI Standard		Disclosure	Halaman/ Page Number	GRI Sector Standard Ref No.
Data Security and Privacy				
GRI 418: Customer Privacy 2016	418-1	Substantiated complaints concerning breaches of customer privacy and losses of customer data	N/A	
Delivering Product Excellence				
Innovation and Technology				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	
Consumer Health and Well-being				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	
Product Marketing and Labelling				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	
GRI 417: Marketing and Labelling 2016	417-2	Incidents of non- compliance concerning product and service information and labelling	N/A	
	417-3	Incidents of non- compliance concerning marketing communications	N/A	
Product Quality and Safety				
GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Management of material topics	N/A	13.10.1
GRI 416: Customer health and safety 2016	416-1	Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	N/A	13.10.2
	416-2	Incidents of non- compliance concerning the health and safety impacts of products and services	N/A	13.10.3

13. KONTAK KAMI

CONTACT US



TSE GROUP

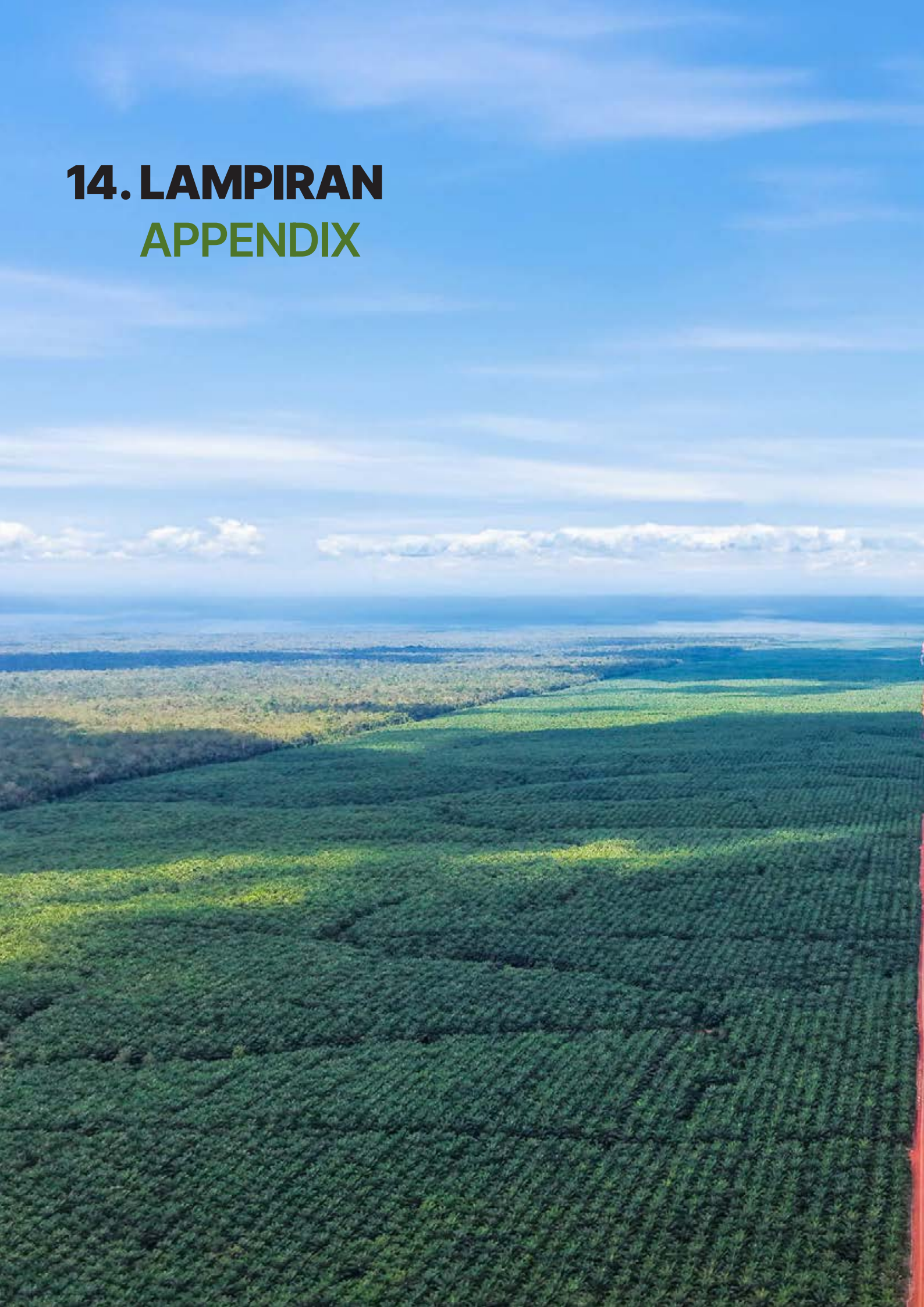
KONTAK KAMI
CONTACT US

Tunas Sawa Erma Group, Wisma Korindo Building
Jl. MT. Haryono Kav. 62 Jakarta 12780, Indonesia
Phone +62-21-7975959
Facsimile +62-21-7976401

Email
esg@tsegroup.co.id



14. LAMPIRAN **APPENDIX**





14.1 Komitmen ESG (Environment, Social, and Governance) TSE Group 2021

Komitmen Environment, Social, and Governance (ESG)



Jakarta, 12 November 2021
Tunas Sawa Erma Group

1. Penghentian Sementara Pengembangan Baru (Stop Work Order)

Sebagai tindakan jangka pendek yang diperlukan untuk memungkinkan kami mengembangkan kebijakan ini dan memulai implementasinya, Perintah Penghentian Kerja (Stop Work Order, SWO) dikeluarkan untuk semua unit manajemen, menangguhkan semua pengembangan lahan dari 10 November 2016 hingga kajian HCV dan HCS selesai dilakukan. Terkecuali bagi hal-hal yang diamanatkan Undang-undang Negara Republik Indonesia seperti Kebun Plasma yang otomatis akan kami keluarkan dari HGU kami.

Stop Work Order tetap berlaku sampai Manajemen yakin bahwa ada sistem yang kuat untuk memastikan kepatuhan terhadap Kebijakan ini.

Komitmen *Stop Work Order* akan selalu dimonitor secara reguler oleh pihak ketiga yang dalam hal ini Mitra Pendamping Yayasan Hylobates Awara dengan menggunakan spatial monitoring berbasis Sentinel analysis.

1. Stop Work Order

A Stop Work Order (SWO) was issued to all management units, suspending all land development from 10 November 2016 until all HCV and HCS assessments are finalized. With the exception of circumstances that are mandated by the Law of the Republic of Indonesia, such as Plasma estate which area will be transferred from TSE's rconcession (Hak Guna Usaha/ HGU) areas.

The SWO remains in effect until management is assured that a robust system is in place to ensure that HCV and HCS areas of TSE's concessions are not developed.

The SWO commitment will be regularly monitored by a third party, the Hylobates Awara Foundation, using spatial monitoring method based on Sentinel analysis.

2. Nir Deforestasi

Tunas Sawa Erma Group berkomitmen untuk:

- a. Tidak ada pengembangan perkebunan baru sampai kami mengidentifikasi dan dapat secara efektif melindungi kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT) dan Stok Karbon Tinggi (SKT) di dalam konsesi kami.
- b. Mengembangkan dan menerapkan Program Penilaian dan Kompensasi Pemulihan (P2KP) untuk memberikan manfaat nyata dan jangka panjang bagi konservasi dan masyarakat lokal, dan untuk memberikan kompensasi secara intrinsik yang disebabkan oleh operasi kami. Paling lambat pertengahan November 2021 kami sudah mulai melakukan Liability initial assessment.
- c. Sebagai bagian dari Rencana Pemulihan jangka panjang, kami akan mengelola rencana tersebut dengan konsep pemulihan sosial, pemulihan lingkungan dan pemulihan lansekap.
- d. Proyek yang mempromosikan pengolahan dan perdagangan hasil hutan non kayu yang bermanfaat bagi masyarakat lokal.
- e. Manajemen pencegahan kebakaran.
- f. Tidak ada pembakaran yang disengaja di perkebunan di bawah kendali manajemen kami.
- g. Terus mengoperasikan program pemantauan kebakaran harian (Pemantauan Hot Spot) secara up to date dan sistematis.
- h. Melengkapi semua perkebunan dengan alat pencegahan kebakaran dan pemadam kebakaran sebagai mitigasi dini.
- i. Pelaporan yang konsisten dalam setiap insiden kebakaran ke instansi pemerintah yang sesuai dan selalu diperbarui di dasbor;

3. Nir Pengembangan Baru di Gambut

Walaupun secara existing Tunas Sawa Erma Group tidak berada di areal gambut, namun sebagai antisipasi di masa depan apabila dilakukan perluasan, akuisisi maupun joint venture, maka Tunas Sawa Erma Group berkomitmen untuk tidak melakukan pembangunan perkebunan baru di lahan gambut berapapun kedalamannya;

4. Nir Eksploitasi terhadap Tenaga Kerja

Tunas Sawa Erma Group berkomitmen untuk:

- a. Tidak ada toleransi terhadap Pekerja Anak, Kerja Paksa/Ikatan, Diskriminasi, Pelecehan Seksual dan Bentuk Pelecehan lainnya sesuai dengan ILO four fundamental conventions.

2. No Deforestation

Tunas Sawa Erma Group commits to:

- a. No new development until we have identified and are able to effectively protect the High Conservation Value (HCV) and High Carbon Stock (HCS) areas within our concessions.
- b. Develop and implement a Remediation and Compensation Procedure (RaCP) to provide tangible and long-term benefits to conservation and local communities, as well as to compensate the impact our operations may have caused. We will carry out the initial assessment of liabilities no later than the middle of November 2021.
- c. As part of the long-term recovery plan, we will manage the plan by taking into account the concepts of social recovery, as well as environmental and landscape restorations.
- d. Organize projects which will promote the processing and trade of non-timber forest products that benefit local communities.
- e. Maintain fire prevention management.
- f. No deliberate fire occurs within our concessions.
- g. Continue to operate the daily fire monitoring program (Hotspots Monitoring) in an up-to-date and systematic manner.
- h. Equip all plantations with fire safety equipment and fire extinguishers as early mitigation measures.
- i. Deliver consistent reporting of every fire incident to the appropriate government agencies, and update the progress on the dashboard;

3. No New Development on Peatland

Although Tunas Sawa Erma Group is currently not located on peat areas, as a future anticipation if expansion, acquisition, or joint venture were to be carried out, Tunas Sawa Erma Group is committed to not develop new plantations on peatland regardless of depth;

4. No Exploitation of Labour

Tunas Sawa Erma Group commits to:

- a. Zero tolerance on child labour, forced labour, discrimination, sexual harassment, and other types of violence and harassment as specified in the International Labour Organization (ILO)'s Four Fundamental Conventions.

- b. Memenuhi aspek Upah Minimum, Kesehatan & Keselamatan Kerja, Rekrutmen yang Beretika, Kontrak Kerja, Menghormati Keberagaman, Akomodasi Pekerja, dan Kebebasan Berserikat.
- c. Menyediakan lingkungan kerja secara kondusif yang mencakup fasilitas umum seperti tempat ibadah, perumahan, pusat penitipan anak, klinik, lembaga pendidikan, dan fasilitas olahraga.
- d. Memberikan Jaminan Kesejahteraan Nasional (BPJS) kepada seluruh pekerja dan memfasilitasi pembentukan koperasi karyawan (koperasi karyawan).
- e. Penghormatan dan pengakuan atas hak-hak semua pekerja, termasuk pekerja tidak tetap.
- f. Melindungi keamanan lingkungan dan pembela hak asasi manusia, dan juru bicara masyarakat untuk memastikan anonimitas perusahaan saat diminta.
- g. Membangun dan memelihara institusi pendidikan, fasilitas kesehatan, sistem air bersih, dan fasilitas lainnya (penitipan anak, pusat komunitas dan kompleks olahraga) untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari para pekerja dan keluarga perusahaan;

5. Nir Eksploitasi terhadap Masyarakat

Tunas Sawa Erma Group berkomitmen untuk:

- a. Mendapatkan Persetujuan Atas Dasar Informasi Awal Tanpa Paksaan (Padiatapa) dari masyarakat adat atau lokal atas pembebasan lahan, pengelolaan perkebunan atau kegiatan konservasi, yang akan mempengaruhi hak atas tanah, sumber daya, wilayah, mata pencaharian, dan ketahanan pangan perusahaan.
- b. Memberdayakan petani mandiri lokal dengan memberikan pelatihan, berbagi pengetahuan, peralatan dan alat dalam meningkatkan produksi dan mata pencaharian perusahaan.
- c. Pemetaan partisipatif dengan masyarakat dalam hal penguatan kelembagaan, program perhutanan sosial, pemberdayaan mata pencaharian.
- d. Membangun mekanisme Penyelesaian Konflik.
- e. Membangun mekanisme Pengaduan.
- f. Melaksanakan rekomendasi yang berasal dari Studi Dampak Sosial;

6. Ketertelusuran

Tunas Sawa Erma berkomitmen untuk:

- a. Tidak ada pengadaan TBS dari pemasok yang tidak mematuhi Kebijakan Keberlanjutan ini.
- b. Mengembangkan dan uji coba sistem digitasi yang disempurnakan untuk melacak pasokan TBS ke pabrik kami pada tahun 2022;

- b. Meet the aspects of minimum wage, occupational health & safety, ethical recruitment, employment contracts, respect for diversity, worker accommodation, and freedom of association.
- c. Provide a conducive work environment that includes public facilities, such as places of worship, housings, child care centers, health facilities, educational institutions, and sports facilities.
- d. Provide National Welfare Insurance (Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial/BPJS) to all workers and facilitate the formation of worker cooperatives.
- e. Respect and recognition of the rights of all workers, including temporary workers.
- f. Protect environmental security, human rights defenders, and community spokespersons to ensure their anonymity when requested.
- g. Build and maintain educational institutions, health facilities, clean water systems, and other facilities (child care, community center, and sports center) to meet the daily needs of workers and their families;

5. No Exploitation of Local Communities

Tunas Sawa Erma Group commits to:

- a. Obtain the free, prior, and informed consent of local communities for land acquisition, plantation management, or conservation activities; which will affect their land rights, resources, territories, livelihoods, and food security.
- b. Empower smallholders by conducting training, sharing knowledge, and providing tools to improve their production and livelihoods.
- c. Conduct participatory mapping with communities for institutional strengthening, social forestry programs, and livelihood empowerment.
- d. Develop a Conflict Resolution Mechanism.
- e. Establish a Grievance Mechanism.
- f. Implement recommendations from the Social Impact Assessment;

6. Traceability

Tunas Sawa Erma Group commits to:

- a. No procurement of Fresh Fruit Bunches (FFB) from suppliers that do not comply with our policy.
- b. Development and trial of a digital system to track Fresh Fruit Bunches (FFB) delivery to our mill in 2022;

7. Inklusi Petani Kecil

Tunas Sawa Erma berkomitmen untuk:

- Membagi pengetahuan dan keterampilan pengelolaan praktik kelapa sawit terbaik kepada petani swadaya.
- Memasukkan petani swadaya dalam rantai pasok dengan harga yang adil & transparan;

8. Praktik Manajemen Terbaik di Perkebunan dan Pabrik

Tunas Sawa Erma berkomitmen:

- Menerapkan Praktik Pertanian yang Baik di semua perkebunan kami untuk meningkatkan Produktivitas Kebun dan Tingkat Ekstraksi Minyak (OER).
- Menghentikan penggunaan pestisida Kelas 1a (sangat berbahaya) dan Kelas 1b (berbahaya) menurut standar WHO.
- Menerapkan sistem Pengendalian Hama Terpadu (PHT) terbaik dengan menggunakan pengendalian hayati alami.
- Menjaga dan mengelola kualitas air sungai dan tanah secara berkesinambungan melalui pengelolaan kawasan NKT, monitoring pengolahan air sebelum dan sesudah penggunaan.
- Mengembangkan dan mulai menerapkan pengurangan signifikan emisi gas rumah kaca (GRK) dari semua operasi kami;

9. Kepatuhan Hukum

Tunas Sawa Erma berkomitmen untuk:

- Ketaatan yang ketat terhadap semua hukum, kebijakan dan peraturan pemerintah yang berlaku dan, jika perlu melaksanakan ketentuan yang diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia, hukum internasional dan atau konsensus.
- Menjalankan seluruh kegiatan usaha dengan menjunjung tinggi integritas dan tunduk pada prinsip-prinsip hukum dan etika dengan mematuhi peraturan terkait korupsi dan anti-suap.
- Meningkatkan kesadaran di antara semua staf kami tentang hukum, kebijakan, dan peraturan yang relevan dalam operasi kami.
- Pemutakhiran peraturan perundang-undangan terkait dan berlaku secara terus menerus;

10. Rencana Pemulihan

Tunas Sawa Erma berkomitmen untuk:

- Mengembangkan kajian Liability berbasis pada metodologi dan review akademisi.
- Mengembangkan Rencana Pemulihan yang mencakup Pemulihan Sosial, Pemulihan Lingkungan, dan Pemulihan Lansekap.

7. Smallholder Inclusion

Tunas Sawa Erma Group commits to:

- Share knowledge and skills in oil palm best management practices to independent smallholders.
- Include independent smallholders in the supply chain and offer a fair & transparent price;

8. Best Management Practices in Plantations and Mills

Tunas Sawa Erma Group commits to:

- Implement Good Agricultural Practices in all our plantations to increase productivity and Oil Extraction Rate (OER).
- Cease the use of class 1a (extremely hazardous) and class 1b (highly hazardous) pesticides as classified by the World Health Organization (WHO).
- Implement a Integrated Pest Management (IPM) system using biological control measures.
- Maintain and manage river water and groundwater quality in a sustainable manner through management of HCV areas as well as monitoring of water treatment before and after use.
- Develop and implement significant reduction in greenhouse gas (GHG) emissions from all of our operations;

9. Legal Compliance

Tunas Sawa Erma Group is committed to ensuring that we and all third party suppliers will always comply with the following policies:

- Strictly complying with all applicable laws, policies, and government regulations as well as laws ratified by the Government of the Republic of Indonesia, also international law and/or consensus if necessary.
- Carrying out all business operations while upholding integrity and conforming to legal and ethical principles complying with anti-corruption and anti-bribery regulations.
- Raising staff awareness of laws, policies, and regulations relevant to our operations.
- Updating the relevant and applicable laws and regulations on a constant basis;

10. Recovery Plan

Tunas Sawa Erma Group commits to:

- Develop liability studies based on methodological and academic reviews.
- Develop a recovery plan that includes social recovery, as well as environmental and landscape restorations.

- c. Memulai atau berkontribusi pada inisiatif lansekap di seluruh Indonesia dalam Rencana Pemulihan.
- d. Bekerja dalam skema multi pemangku kepentingan terkait inisiatif lansekap untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat;

11. Implementasi dan pemantauan

Sebagai rencana dan implementasi praktis, Tunas Sawa Erma berkomitmen untuk:

- a. Transparansi & akuntabilitas adalah kerangka untuk mengimplementasikan kebijakan ini.
- b. Mengembangkan Rencana Tata Waktu yang terperinci untuk Implementasi Kebijakan dalam waktu satu bulan setelah peluncuran Kebijakan ini.
- c. Menyelaraskan Prosedur Operasi Standar (SOP) di tingkat Grup.
- d. Mengembangkan Rencana Aksi yang diturunkan dari Analisis Kesenjangan menggunakan Tunas Sawa Erma Comprehensive ESG Standards (TSE C-ESG-S).
- e. Melakukan sosialisasi kebijakan kepada seluruh elemen di dalam grup perusahaan.
- f. Menginformasikan kepada pemangku kepentingan lainnya, terutama masyarakat lokal di dalam dan di sekitar perkebunan tempat kami beroperasi tentang Kebijakan ini.
- g. Memberi penghargaan kepada karyawan yang memberikan kontribusi luar biasa untuk kemajuan dan penerapan kebijakan ini dan untuk menerapkan sanksi kepada perusahaan yang keputusan dan/atau tindakannya menyebabkan ketidakpatuhan berat terhadap Kebijakan ini.
- h. Menghentikan pengadaan produk dari pemasok yang terbukti terlibat dalam kegiatan ilegal, deforestasi, pengembangan lahan gambut baru, dan praktik kekerasan sosial.
- i. Mengkaji ulang implementasi kebijakan ini secara berkala berdasarkan informasi dan pengetahuan baru, Tunas Sawa Erma akan menyesuaikan dan meningkatkan komponen yang relevan dari Kebijakan ini beserta implementasinya.
- j. Menyambut baik masukan dari pemangku kepentingan kami (termasuk petani kecil, refiner, trader, brand, LSM, dan/atau lembaga pemerintah) untuk memajukan Kebijakan dan Praktik kami, melalui dialog, penelitian, saran teknis, keluhan, atau lainnya.
- k. Mempublikasikan Laporan Keberlanjutan dalam dua bahasa berdasarkan pelaporan standar GRI, dimulai pada Januari 2022, setiap tahun.

- c. Initiate or contribute to landscape initiatives across Indonesia.
- d. Work in multi-stakeholder schemes on landscape initiatives to improve community livelihoods;

11. Implementation and monitoring

Tunas Sawa Erma Group commits to:

- a. The transparency & accountability as the framework for implementing this policy.
- b. Develop a detailed time bound plan for policy implementation within one month after TSE ESG Commitments' official release.
- c. Develop a detailed time bound plan for policy implementation within one month after TSE ESG Commitments' official release.
- d. Develop an Action Plan based on the gap analysis using Tunas Sawa Erma-Comprehensive ESG Standards (TSE C-ESG-S).
- e. Announce the policy to all elements within the company group.
- f. Inform TSE ESG Commitments to stakeholders, specifically local communities residing within and surrounding the company's operational areas.
- g. Reward employees who make outstanding contributions to the advancement and implementation of the policy, and impose sanctions on those whose decisions and/or actions lead to severe non-compliance with the policy.
- h. Cease procuring products from suppliers proven to be involved in illegal activities, deforestation, new development on peatland, and practices of social violence.
- i. Reviewing the implementation of the policy and commitments periodically based on new information and knowledge, Tunas Sawa Erma Group will adjust and improve the relevant components and its implementation.
- j. Open to any feedback from stakeholders (including smallholders, refiners, traders, brands, NGOs, and/or government agencies) to improve our policies and practices, through dialogue, research, technical advice, grievance, etc.
- k. Publish an annual sustainability report in two languages based on the GRI reporting standards, starting in January 2022.

14.2 Progres Rencana Berjangka NDPE (No Deforestation, No Peat and No Exploitation) Q4 2024

TSE NDPE (No Deforestation, No Peat and No Exploitation) Timebound Plan Progress Q4 2024

Phase	Category	No	Activity	2021	2022	2023				2024				Progress(~Q4- 2024)		
				Q4	Q1-4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Description	Quantified (%)	Evidence
Phase 1	Policy	1	Merumuskan ulang kebijakan NDPE/ Reformulate NDPE Policy											Reformulasi kebijakan NDPE TSE Group sudah launching di web TSE Group pada tanggal 12 November 2021.	100%	https://bit.ly/34RhEks
Phase 1	Organization	2	Membangun struktur organisasi sustainability yang solid dan berkompeten/ Form a solid ESG organizational structure											Telah dibuat TIM ESG oleh tim TSE Group pada tahun 2019.	100%	
Phase 1	Policy	3	Sosialisasi Kebijakan NDPE/ Socialization of NDPE policy											Sosialisasi NDPE Policy melalui web TSE Group pada tanggal 12 November 2021.	100%	https://tsegroup.co.id/sustainability/policies/
Phase 1	Policy	3a	Internal/Internal Socialization											Sosialisasi NDPE Policy sudah dilakukan pada saat launching ESG,Grivance, dan Tracebility traning di seluruh anak perusahaan pada tanggal 10-20 Januari 2022.	100%	https://bit.ly/3IPDXpc
Phase 1	Policy	3b	Eksternal/ External Socialization											Sosialisasi terhadap calon pembeli, yaitu : 1. IFFCO, Tanggal 2 November 2021 2. KPN, Tanggal 2 November 2021	100%	https://bit.ly/3qL3k5e
Phase 1	Dashboard	4	Mempersiapkan struktur dashboard sustainability/ Update sustainability dashboard											TSE Group telah memiliki Dashboard Sustainability yang menyajikan informasi mengenai berbagai aspek sustainability yang telah diterapkan. Dashboard tersebut telah diupdate secara reguler terkait perkembangan implementasi TSE NDPE.	100%	https://tsegroup.co.id/sustainability/policies/
Phase 1	Traceability	5	Desain mekanisme ketelusuran/ Manage traceability mechanism											Desain mekanisme ketelusuran menggunakan tools TSE Traceability Tracker. Program ini sudah mulai diterapkan pada tanggal 10 Januari 2022.	100%	https://bit.ly/3uEZ9Jj

Phase	Category	No	Activity	2021	2022	2023				2024				Progress(~Q4- 2024)		
				Q4	Q1-4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Description	Quantified (%)	Evidence
Phase 1	Stakeholder	6	Tinjauan menyeluruh terhadap praktek kemitraan dengan petani mandiri/ Comprehensive review of existing smallholder partnership											Tinjauan menyeluruh terhadap praktek kemitraan dengan petani mandiri sudah dilakukan dengan kunjungan langsung ke masing-masing anak perusahaan TSE Group yang dilakukan oleh pihak ketiga (Yahywa) pada tanggal 7-17 Desember 2021.	100%	https://bit.ly/3Nx1zIT
Phase 1	Grievance	7	Desain mekanisme grievance/ Organize grievance mechanism											Desain mekanisme grievance yang telah dimiliki oleh TSE Group ditingkatkan dengan menggunakan tools TSE Grievance Tracker. Program ini sudah mulai diterapkan pada tanggal 10 Januari 2022.	100%	https://bit.ly/3LqI78F
Phase 1	Stakeholder	8	Hubungan para pihak/ Stakeholder engagement											Pembuatan slide presentasi sudah selesai dikerjakan pada tanggal 2 November 2021 dan sudah digunakan untuk presentasi kepada semua calon pembeli dan juga pembeli.	100%	https://bit.ly/35YOosJ
Phase 2	Risk Mapping	1	Membangun Penilaian Resiko Anak Perusahaan/ Establish Subsidiary Risk Mapping											Draft pertama analisis Subsidiary Risk Mapping (SRM) sudah dibuat. Pada Q-3 2022, TSE dan YAHYWA mereview dan memperbaiki format laporan SRM. Pada 13 Oktober 2022, SRM telah diupload di website TSE Group.	100%	https://tsegroup.co.id/sustainability/publication/
Phase 2	C-ESG-S	2	Membangun Standard Sustainability yang Komprehensif/ Develop Comprehensive ESG Standard (C-ESG-S)											Pekerjaan pembangunan tools ESG Standard sudah selesai pada tanggal 5 Desember 2021.	100%	https://bit.ly/38dwJPh
Phase 2	Dashboard	3	Dasbor keberlanjutan/ Sustainability dashboard											Sustainability dashboard telah tersedia di https://tsegroup.co.id/sustainability/dashboard/ dan akan terus diupdate sesuai perkembangan yang terjadi dalam hal implementasi ESG/NDPE.	100%	https://tsegroup.co.id/sustainability/dashboard/
Phase 2	Stakeholder	4	Engagement para pihak/ Multi-stakeholder engagement											Engagement telah dilakukan secara one on one meeting; 1. IFFCO pada tanggal 2 November 2021, 17 Februari 2023 2. KPN pada tanggal 2 November 2021 3. Ecogreen tanggal 9 Juni 2022 4. Wilmar tanggal 12 Oktober 2022 5. Apical tanggal 20 Oktober 2022	100%	https://bit.ly/3NOqrER https://bit.ly/3ja46lp

Phase	Category	No	Activity	2021	2022	2023				2024				Progress(~Q4- 2024)		
				Q4	Q1-4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Description	Quantified (%)	Evidence
														6. Musim Mas 21 November 2022 7. AidEnvironment 5 Desember 2022 8. Proforest 8 Desember 2022 9. GAR 19 Desember 2022, 20 Maret 2023 10. LDC 23 Mei 2023 Engagement communication sedang berlangsung; 1. Sime Darby Oils 2. Earthworm Foundation 3. Mongabay		
Phase 2	Liability	5	Penilaian Liability/Liability assessment											Analisis Liabilitas sudah dibuat dan telah selesai direview oleh Yahywa dan TSE Group pada September 2022. Namun dalam Q-2 2023 TSE Group memutuskan untuk mengganti cut-off date menjadi Desember 2015 dari SWO TSE Group sebelumnya November 2016 dan menambahkan PT GMM dalam hitungan Liabilitas. Yahywa telah menyelesaikan Analisis Liabilitas untuk TSE Group. TSE Group sudah mempublikasikan Laporan Liability di website TSE Group.	100%	https://tsegroup.co.id/wp-content/uploads/2024/10/Liability-TSE-Group-2015-2021final.pdf
Phase 2	Liability	6	Rencana pemulihan dan strateginya/ Recovery plan & strategy											1. Kunjungan lapangan tanggal 7-17 Desember 2021, memetakan juga program recovery yang bisa dijalankan dan efektif. 2. Rencana pemulihan dan strateginya sedang dalam proses penyusunan dan menunggu penyelesaian pengesahan Penilaian Liability. TSE Group telah mempublikasikanProgram Rencana Pemulihan di website TSE Group	100%	https://tsegroup.co.id/wp-content/uploads/2024/10/Program-Recovery-Plan-TSE-Group-2024-2049_Final.pdf
Phase 2	Report	7	Template laporan sustainability- Laporan sustainability 2021/ Sustainability report based on the Global Reporting Initiative's (GRI) 2021 Sustainability Report											Sustainability report periode Januari - Desember 2021 sudah selesai dan release report pada 21 September 2022	100%	https://tsegroup.co.id/sustainability/publication/
Phase 3	C-ESG-S	1	Uji coba Comprehensive ESG Standard (C-ESG- S)/ Comprehensive ESG Standard (C-ESG-S) trial											Tanggal 7-17 Desember 2021 sudah dilakukan pengenalan produk C-ESG-S kepada 4 perusahaan TSE Group, dan tanggal 10-22 Januari dilakukan 2 batch training dengan langsung melakukan pengisian C-ESG Standard terhadap keempat perusahaan tersebut.	100%	https://bit.ly/3wOo7sG https://bit.ly/3iAC98N https://bit.ly/3tDTYdC

Phase	Category	No	Activity	2021	2022	2023				2024				Progress(~Q4- 2024)		
				Q4	Q1-4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Description	Quantified (%)	Evidence
Phase 3	C-ESG-S	2	Tinjauan C-ESG-S berdasarkan hasil uji coba/C-ESG-S review based on trial results											1. Pihak anak perusahaan TSE Group tidak kesulitan mengisi C-ESG Standard. 2. Indikator dalam C-ESG Standard perlu dipelajari lebih lanjut, karena pengisi standard berasal dari multidisiplin ilmu.	100%	
Phase 3	C-ESG-S	3	Penggunaan C-ESG-S secara menyeluruh/C-ESG-S full implementation											C-ESG-S udah mulai digunakan oleh masing-masing anak perusahaan mulai tanggal 10 Januari 2022 dan progres hingga tanggal 28 September 2022 adalah sebagai berikut: 1. TSE A : 100 % 2. TSE B : 100 % 3. BCA : 100 % 4. DP : 100 % 5. PAL : 100 % 6. GMM : 100%	100%	https://bit.ly/3rERJEM
Phase 3	C-ESG-S	4	Rencana aksi berdasarkan hasil C-ESG-S/C-ESG-S action plan											Tanggal 5-6 Maret 2022 pihak Yahywa dan Tim Reviewer sudah melakukan meeting untuk mereview hasil dari C-ESG Standard yang sudah dikirim oleh semua anak perusahaan TSE Group. Telah dilakukan sosialisasi online terkait action plan berdasarkan C-ESG kepada 1. DP : 8 Sept 2022 2. TSE A : 12 Sept 2022 3. TSE B : 13 Sept 2022 4. BCA : 14 Sept 2022 5. PAL : 17 Jan 2024	100%	https://bit.ly/3fFSM4J https://bit.ly/3ebtD1A https://bit.ly/3yjKyWG https://bit.ly/3RHLTNH https://bit.ly/3T00wwV https://bit.ly/4dICGqx
Phase 3	C-ESG-S	5	Implementasi rencana aksi/ Action plan implementation											Semua anak perusahaan TSE Group sedang dalam proses implementasi pemenuhan action plan. Akan dilakukan review secara bertahap oleh tim Yahywa kepada masing-masing anak perusahaan. Direncanakan akan dilakukan Field Visit untuk mendampingi dan memonitoring Implementasi Action Plan oleh Yahywa pada Q1 2025	70%	
Phase 3	Traceability	6	Implementasi ketelusuran/ Implement traceability to plantation account tracker											Program ketelusuran menggunakan tools TSE Traceability Tracker. Program ini sudah mulai diterapkan pada tanggal 10 Januari 2022.	100%	https://bit.ly/3uEZ9Jj
Phase 3	Grievance	7	Implementasi mekanisme keluhan/ Grievance mechanism & tracker											Program grievance yang telah dimiliki oleh TSE Group ditingkatkan dengan menggunakan tools TSE Grievance Tracker. Program ini sudah mulai diterapkan pada tanggal 10 Januari 2022.	100%	https://bit.ly/3LqI78F

Phase	Category	No	Activity	2021	2022	2023				2024				Progress(~Q4- 2024)		
				Q4	Q1-4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Description	Quantified (%)	Evidence
Phase 3	Liability	8	Implementasi rencana pemulihan/ Recovery plan implementation											Kunjungan lapangan di TSE A, TSE B, BCA, PAL, DP sudah dilaksanakan pada tanggal 7-17 Desember dan di GMM pada tanggal 2-8 Juli 2023 untuk melihat dan wawancara langsung dengan perusahaan, bentuk-bentuk pemulihan apa yang tepat bagi masyarakat, lingkungan, dan bentang alam. Terlaksana alignment meeting Landscape Program Merauke pada tanggal 6 Juni 2022 yang melibatkan TSE, KPN, BIA, dan IDH. Tim juga sudah mendapatkan masukan terkait gambaran Recovery Plan dari Proforest dan AidEnvironment. Tim TSE juga mendapatkan berbagai masukan dari para Buyer (GAR, Wilmar, MM, LDC) dan NGO (YKAN, WWF, WRI, Mongabay) dalam NGO Forum 2024 yang dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 14 Mei 2024	45%	https://bit.ly/3PcFI8L https://bit.ly/3Wwrq2F
Phase 3	Report	9	Laporan sustainability 2022/2022 Sustainability Report											Laporan sustainability 2022 sudah dipublikasikan di website TSE Group	100%	https://tsegroup.co.id/wp-content/uploads/2023/12/TSE-Group-Sustainability-Report-2022.pdf
Phase 4	C-ESG-S	1	Monitoring implementasi rencana aksi/ Action plan implementation monitoring											Belum dilakukan	0%	
Phase 4	Traceability	2	Monitoring implementasi ketelusuran/ Traceability to plantation monitoring											Belum dilakukan	0%	
Phase 4	Grievance	3	Implementasi mekanisme keluhan/ Implement grievance mechanism & tracker											Belum dilakukan	0%	
Phase 4	Liability	4	Monitoring realisasi implementasi rencana pemulihan/ Monitor the recovery plan implementation											Belum dilakukan	0%	
Phase 4	Report	5	Laporan sustainability 2023/2023 Sustainability Report											Laporan sustainability 2022 sudah dipublikasikan di website TSE Group	100%	https://tsegroup.co.id/wp-content/uploads/2024/10/Sustainability-Report-TSE-Group-2023-web.pdf



TSE GROUP

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report